



**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PEMBELAJARAN *E-
LEARNING* MATA PELAJARAN EKONOMI**

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Serdiyah Muktiningsih
7101416077

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING



Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Agustus 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Pembimbing



Khasan Setiaji, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198504022014041002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 25 September 2020

Penguji I



Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd
NIP. 196701061991031003

Penguji II



Wijang Sakitri, S.Pd., M.Pd
NIP. 198108262010122005

Penguji III



Khasan Setiaji, S.Pd., M.Pd
NIP. 198504022014041002

Mengetahui,



Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D
NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Serdiyah Muktiningsih
NIM : 7101416077
Tempat Tanggal Lahir : Rembang, 10 September 1998
Alamat : Ds. Tegalmulyo Rt.02/Rw.01 Kecamatan Kragan
Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, 59273

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atas penemuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 26 Agustus 2020



Serdiyah Muktiningsih
NIM. 7101416077

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Hanya kepada Engkau-lah kami menyembah dan hanya kepada Engkau-lah kami memohon pertolongan (Qs. Al-Fatihah : 5)
- Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Qs. Al-Baqarah : 286)
- Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (Qs. Al-Insyirah : 7)

PERSEMBAHAN

Dengan tidak mengurangi rasa cintaku pada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Bapak Suyadi dan Ibu Siti Zuwariyah tercinta atas segala do'a, kasih sayang, dukungan, dan nasehatnya.
- Bapak/Ibu dosen yang selama ini telah memberikan tambahan ilmu pengetahuan.
- Almaterku Universitas Negeri Semarang (UNNES).

PRAKATA

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* Pada Pembelajaran *E-Learning* Mata Pelajaran Ekonomi” dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, MBA, P.hD., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
4. Khasan Setiaji, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji I Prof Dr. Joko Widodo, M.Pd yang telah memberikan masukan berupa saran, perbaikan, dan tanggapan dalam penelitian ini.
6. Dosen penguji II Wijang Sakitri S.Pd, M.Pd yang telah memberikan masukan berupa saran, perbaikan, dan tanggapan dalam penelitian ini.

7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menimba ilmu.
8. Bapak Suyadi, Ibu Siti Zuwariyah dan Mas Cahyo Adhi Saputro dan saudara-saudaraku, yang selalu memberikan semangat dan doa serta dukungan yang tiada henti-hentinya dalam menyusun skripsi ini.
9. Juhartutik, M. Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kragan Kabupaten Rembang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
10. Karlinda Eka Pangestika, S. Pd., Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan Rembang yang berkenan membantu dan bekerjasama dengan penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan Rembang Tahun Ajaran 2019/2020 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
12. Teman Pendidikan Ekonomi Koperasi B 2016 dan sahabat saya Syaiputri Alfionita yang selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak dan instansi terkait yang telah mendukung dan membantu proses terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia atas kebaikan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan semua pihak yang memerlukan.

Semarang, Agustus 2020

Penulis

SARI

Muktiningsih, Serdiyah. 2020. “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* Pada Pembelajaran *E-Learning* Mata Pelajaran Ekonomi”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Khasan Setiaji, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Motivasi Belajar.

Kemandirian belajar peserta didik erat hubungannya dengan motivasi belajar peserta didik. Kemandirian belajar dan motivasi belajar yang dimiliki peserta didik menjadi hal yang mempunyai peran penting dalam membantu peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajarnya, dalam hal ini adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap motivasi belajar; (2) untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis; (3) untuk mengetahui pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis; dan (4) untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Jenis penelitiannya *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS sejumlah 177 peserta didik, dengan proses pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Besarnya jumlah sampel ditentukan dengan perhitungan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel 64 peserta didik. Metode analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji T, analisis jalur (*path analysis*), dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap motivasi belajar sebesar 78,3%. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 61%. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 28,9%. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* sebesar 47,8%.

Saran dalam penelitian ini adalah peserta didik mampu meningkatkan kemandirian belajar yang baik dan mampu meningkatkan motivasi belajar yang baik, maka peserta didik akan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang baik pula. Serta ada banyak hal yang dapat diteliti selain yang telah diteliti seperti pembelajaran yang tidak lagi diwujudkan dalam bentuk pembekalan semata, tetapi dalam bentuk peningkatan kebiasaan.

ABSTRACT

Muktiningsih, Serdiyah. 2020. "The Effect of Independent Learning on Critical Thinking Skills with Learning Motivation as an Intervening Variable in E-Learning Learning Economics Subjects". Final Project. Department of Economics Education. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang.
Supervisor : Khasan Setiaji, S.Pd., M.Pd.

Keywords : Independent Learning, Critical Thinking Ability, and Learning Motivation.

The learning independence of students is closely related to the learning motivation of students. Learning independence and learning motivation possessed by students have an important role in helping students to achieve their learning success, in this case, increasing their critical thinking skills. The objectives of this study are (1) to determine the direct effect of independent learning on learning motivation; (2) to determine the direct effect of learning motivation on critical thinking skills; (3) to determine the direct effect of independent learning on critical thinking skills; and (4) to determine the indirect effect of independent learning on critical thinking skills with learning motivation as an intervening variable in e-learning learning in economics.

This research is a quantitative research with a survey approach. This type of research is ex-post facto. The population in this study were all students of class X IPS totaling 177 students, with the sampling process using simple random sampling. The size of the sample size is determined by the calculation of the Slovin formula with an error rate of 10%, in order to obtain a sample of 64 students. The analytical method used was the normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, t test, path analysis, and descriptive analysis.

The results show that independent learning has a positive and significant direct effect on learning motivation by 78,3%. Learning motivation has a positive and significant direct effect on critical thinking skills by 61%. Learning independence has a positive and significant effect directly on the ability to think critically by 28,9%. Learning independence has a positive and significant indirect effect on critical thinking skills with learning motivation as an intervening variable of 47,8%.

Suggestions in this study are that students should improve good learning independence and be able to increase good learning motivation, so students will be able to improve good critical thinking skills as well. For future research, the habit of learning should be explored more.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Cakupan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Masalah	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.7 Orisinalitas Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Teori Kognitivisme.....	14
2.1.1 Teori Kognitivisme Jerome Brunner	15
2.1.2 Teori Kognitivisme Ausebel.....	17
2.1.3 Teori Kognitivisme Robert M. Gagne	18
2.2 Kemandirian Belajar.....	19
2.2.1 Pengertian Kemandirian Belajar.....	19
2.2.2 Ciri-Ciri Kemandirian Belajar	20
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	21
2.2.4 Indikator Kemandirian Belajar	22

2.3 Kemampuan Berpikir Kritis	23
2.3.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis	23
2.3.2 Karakteristik Kemampuan Berpiki Kritis	24
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpiki Kritis	25
2.3.4 Indikator Kemampuan Berpiki Kritis	26
2.4 Motivasi Belajar	27
2.4.1 Pengertian Motivasi Belajar	27
2.4.2 Ciri-Ciri Motivasi Belajar	28
2.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	29
2.4.4 Indikaor Motivasi Belajar	30
2.5 <i>E-Learning</i>	31
2.5.1 Pengertian <i>E-Learning</i>	31
2.5.2 Karakteristik <i>E-Learning</i>	32
2.5.3 Keunggulan <i>E-Learning</i>	33
2.5.4 Kelemahan <i>E-Learning</i>	34
2.6 Mata Pelajaran Ekonomi	35
2.6.1 Pengertian Mata Pelajaran Ekonomi	35
2.6.2 Tujuan Mata Pelajaran Ekonomi	36
2.6.3 Karakteristik Mata Pelajaran Ekonomi.....	37
2.7 Kajian Penelitian Terdahulu	38
2.8 Kerangka Berfikir.....	44
2.8.1 Pengaruh Langsung Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar	45
2.8.2 Pengaruh Langsung Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.....	45
2.8.3 Pengaruh Langsung Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis	46
2.8.4 Pengaruh Tidak Langsung Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Motivasi Belajar.....	47
2.9 Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	50
3.2 Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	51
3.3 Variabel Penelitian	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data	55
3.5 Metode Analisis Uji Coba	57
3.6 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	62
3.6.1 Uji Normalitas	62
3.6.2 Uji Linearitas	62
3.6.3 Uji Multikolonieritas	63

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas	63
3.6.5 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	63
3.6.6 Uji Hipotesisi (Uji T).....	64
3.6.7 Analisis Data Secara Deskriptif.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
4.1 Hasil Penelitian.....	73
4.1.1 Gambaran Umum SMAN 1 Kragan Rembang.....	73
4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian	74
4.2 Analisis Hasil Penelitian	78
4.2.1 Uji Normalitas	78
4.2.2 Uji Linearitas	81
4.2.3 Uji Multikolonieritas	83
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	85
4.2.5 Uji Hipotesis (Uji T).....	88
4.2.6 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	97
4.3 Pembahasan	97
BAB V PENUTUP.....	100
5.1 Simpulan.....	100
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ulangan Haraian <i>Online</i> Semester Genap Kelas X IPS.....	6
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Kriteria Penskoran Item Pada Koesioner	56
Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kemandirian Belajar.....	58
Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validita Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis.....	59
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Motivasi Belajar	60
Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen	61
Tabel 3.6 Kriteria Analisis Deskriptif Kemandirian Belajar	70
Tabel 3.7 Kriteria Analisis Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis	71
Tabel 3.8 Kriteria Analisis Deskriptif Motivasi Belajar	72
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Kemandirian Belajar	75
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Kemampuan Berpikir Kritis	75
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Presentase Kemampuan Berpikir Kritis.....	76
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Motivasi Belajar	77
Tabel 4.6 Deskriptif Statistik Presentase Motivasi Belajar.....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S) Kemampuan Berpiki Kritis sebagai Variabel Endogen	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S) Motivasi Belajar sebagai Variabel Endogen.....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.....	82
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar	83
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Endogen	84
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas Motivasi Belajar sebagai Variabel Endogen	84
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Endogen	85
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolonieritas Motivasi Belajar sebagai Variabel Endogen	86
Tabel 4.16 Uji T Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar	88

Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Output SPSS Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar.....	88
Tabel 4.18 Uji T Motivasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis	90
Tabel 4.19 Ringkasan Hasil Output SPSS Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.....	90
Tabel 4.20 Uji T Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis...	91
Tabel 4.21 Ringkasan Hasil Output SPSS Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis	91
Tabel 4.22 Ringkasan Estimasi Koefisien Jalur Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.....	93
Tabel 4.23 Ringkasan Hasil Pengujian	93
Tabel 4.24 Ringkasan Estimasi Koefisien Jalur.....	94
Tabel 4.25 Persamaan Model Struktur Estimasi	95
Tabel 4.26 Dekomposisi Kemandirian Belajar (X) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Z) dengan Motivasi Belajar (Y)	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	48
Gambar 3.1 Diagram Jalur Hipotesis Penelitian	66
Gambar 3.2 Keterkaitan Antar Variabel X Terhadap Y	67
Gambar 3.3 Keterkaitan Antar Variabel X dan Y Terhadap Z	68
Gambar 4.1 Gambaran Lengkap Hasil Penelitian	96

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Uji Normalitas dengan <i>Plot of Regression Standardized Residual</i> Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Endogen	80
Grafik 4.2 Grafik Uji Normalitas dengan <i>Plot of Regression Standardized Residual</i> Motivasi Belajar sebagai Variabel Endogen	80
Grafik 4.3 Grafik Uji Heterokedastisitas dengan <i>Scatterplot</i> Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Endogen.....	87
Grafik 4.4 Grafik Uji Heterokedastisitas dengan <i>Scatterplot</i> Motivasi Belajar sebagai Variabel Endogen.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak terjadinya wabah virus corona (COVID-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Dalam mengantisipasi penyebaran wabah tersebut, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi, *social and physical distancing*, *Work From Home* (WFH), serta Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat termasuk peserta didik dan tenaga pendidik untuk *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah (Jamaluddin dkk, 2020).

Kondisi demikian tentu saja menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan beberapa Surat Edaran (SE) terkait pencegahan dan penanganan COVID-19. Pertama, Surat Edaran (SE) Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan COVID-19 di Lingkungan Kemendikbud. Kedua, Surat Edaran (SE) Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan. Ketiga Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dan mengajar dari rumah (Arifa, 2020).

UNICEF, WHO & IFRC (2020) dalam *COVID-19 Prevention and Control in Schools* menyebutkan bahwa ketika situasi persebaran virus semakin cepat maka sekolah harus ditutup dan proses pendidikan harus tetap berjalan melalui kegiatan pembelajaran *online* dengan menggunakan berbagai media. Per tanggal 17 April 2020, diperkirakan 91,3% atau sekitar 1,5 miliar peserta didik di seluruh dunia tidak dapat bersekolah karena munculnya pandemi COVID-19. Dalam jumlah tersebut termasuk di dalamnya kurang lebih 45 juta peserta didik di Indonesia atau sekitar 3% dari jumlah populasi peserta didik yang terkena dampak secara global (Badan Pusat Statistik, 2020).

Adapun sisi positif dari permasalahan tersebut adalah peserta didik maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara *online*. Di era revolusi 4.0 guru dan peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran dengan menerapkan *internet of things* (IoT), sehingga peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemandirian, kreatifitas dan inovasinya melalui tugas-tugas yang diberikan oleh guru (Theffidy, 2020).

Setelah adanya wabah virus COVID-19 memaksa peserta didik dan guru untuk menguasai teknologi pembelajaran secara *online*. Sistem *online* tersebut mampu mempercepat pendidikan pada era revolusi 4.0. Berbagai media pembelajaran jarak jauh seperti *e-learning*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp* digunakan oleh guru agar peserta didik mampu menguasai berbagai sarana pembelajaran *online* tersebut (Puspitasari, 2020).

Ada begitu banyak hal yang perlu diperhatikan selama masa pandemi COVID-19. Terkait dengan bagaimana cara mengembangkan minat dan bakat peserta didik serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui kemandirian belajar yang perlu dikembangkan di tengah masa pandemi COVID-19 (Papilaya, 2020). Pembelajaran tidak lagi diwujudkan dalam bentuk pembekalan pengetahuan semata, tetapi dalam bentuk peningkatan kebiasaan (*ability*). Sehingga para pengajar mempunyai peran memberikan pembelajaran kepada peserta didik untuk mampu belajar secara mandiri agar mampu bernalar dan berpikir kritis yang mana peserta didik dapat mencari solusi serta membuat keputusan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Brodjonegoro, 2020).

Pada saat belajar peserta didik menggunakan kemampuan berpikir untuk memahami pengetahuan dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Sementara kemampuan berpikir peserta didik sangat bergantung pada kualitas dan kuantitas hasil belajar yang diperolehnya. Peserta didik akan mampu berinovasi apabila memiliki pemikiran yang kritis. Pemikiran kritis dapat di tunjukkan melalui kemampuan membangun dan menciptakan gagasan-gagasan, menemukan hal-hal baru yang belum pernah ada, merencanakan sesuatu yang baru, dan menampilkanya (Lombu'u, 2019).

Dalam pembelajaran ekonomi, pengembangan kemampuan berpikir kritis didukung oleh pemerintah dalam Puskur Balitbang Depdiknas. Yang menyatakan tujuan dari mata pelajaran ekonomi di SMA, yaitu peserta didik memiliki kemampuan antara lain memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari. Menampilkan sikap

ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi. Selanjutnya, membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, serta akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara. Oleh karena itu, keterampilan berpikir peserta didik dalam belajar ilmu ekonomi perlu dikembangkan. Agar peserta didik tidak hanya mengetahui teori, namun dapat menciptakan gagasan pengetahuan yang sesuai dengan keadaan sekarang.

Disamping kemampuan peserta didik dalam berpikir, juga terdapat faktor yang sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik, faktor tersebut adalah kemandirian belajar. Peserta didik yang mandiri akan mampu menguasai suatu materi dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Menurut Egok (2016) kemandirian belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Sehingga dalam kemandirian belajar, seorang peserta didik harus proaktif serta tidak tergantung pada guru.

Walaupun demikian, kemandirian belajar peserta didik erat hubungannya dengan motivasi belajar peserta didik. Menurut Rifa'i & Anni (2012 : 135) motivasi belajar tidak hanya penting untuk membuat peserta didik melakukan aktivitas belajar, melainkan juga menentukan berapa banyak peserta didik dapat belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasi yang mereka hadapi. Kemandirian belajar dan motivasi belajar yang dimiliki peserta didik menjadi hal yang

mempunyai peran penting dalam membantu peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajarnya, dalam hal ini adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

Hasil belajar peserta didik pada masa pandemi COVID-19 salah satunya dipengaruhi oleh media pembelajaran. Media pembelajaran yang berkaitan dengan pemanfaatan perkembangan teknologi adalah pembelajaran *e-learning*. *E-learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya (Koran, 2002). Secara sederhana dapat dipahami bahwa *e-learning* ini terdiri dari aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan pendidikan. Salah satu aplikasi alternatif *e-learning* yang digunakan pada SMA Negeri 1 Kragan adalah *Google Classroom* dan Edmodo.

Penelitian-penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sofiya (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara parsial antara motivasi belajar terhadap berpikir kritis peserta didik sebesar 75,5%. Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka berdampak kepada kemampuan berpikir kritis peserta didik yang baik begitu pun sebaliknya. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Yanwar & Abi (2019) terdapat pengaruh pada peserta didik yang memiliki kategori kemandirian belajar tinggi, sedang dan rendah terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Artinya, semakin tinggi kemandirian belajar peserta didik akan memberikan gambaran adanya kepercayaan diri yang tinggi, maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Beberapa penelitian terdahulu menguatkan bahwa

terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar yang tinggi mampu meningkatkan motivasi belajar ekonomi dengan adanya kemampuan berpikir kritis yang baik.

Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kragan, hasil belajar ulangan harian secara *online* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS tahun pelajaran 2019/2020 belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70). Hal ini tercatat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1.
Nilai Ulangan Harian *Online* Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Tuntas (> 70)	Tidak Tuntas (< 70)
1.	X IPS 1	36	70	21	15
2.	X IPS 2	34		13	21
3.	X IPS 3	35		16	19
4.	X IPS 4	36		11	25
5.	X IPS 5	36		19	17
Jumlah		177		80	97
		%	45,20%	54,80%	

Sumber : Data yang diolah dari Guru Ekonomi SMAN 1 Kragan

Berdasarkan pada Tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa data nilai ulangan harian secara *online* mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan, diketahui bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS secara *online* masih tergolong rendah. Dimana, peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya 80 peserta didik atau 45,20% dari jumlah seluruh peserta didik kelas X IPS yaitu sebanyak 177 peserta didik. Sedangkan, 54,80% sisanya yang berjumlah 97 peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Ketidaktuntasan nilai ulangan harian secara *online* peserta didik kelas X IPS untuk mata pelajaran ekonomi tersebut dikarenakan dipengaruhi beberapa faktor internal, yakni kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh peserta didik masih rendah, peserta didik masih sangat bergantung pada guru, dan kemandirian belajar masih belum seluruhnya nampak pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran secara *online*. Salah satu sikap yang ditunjukkan peserta didik belum memiliki kemandirian belajar adalah apabila diberikan pekerjaan rumah masih banyak yang belum mengerjakan dan masih banyak yang hanya menyalin pekerjaan dari temannya. Ini artinya bahwa, peserta didik belum memiliki kesadaran untuk menyelesaikan tugas-tugas secara mandiri.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* Pada Pembelajaran *E-Learning* Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA N 1 Kragan Rembang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi, yaitu sebagai berikut :

1. Adanya wabah penyakit COVID-19 yang menuntut guru dan peserta didik untuk melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menguasai sarana pembelajaran *online*.
2. Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh peserta didik masih rendah, peserta didik masih sangat bergantung pada guru.

3. Kemandirian belajar belum seluruhnya nampak pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran *online*.
4. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi secara *online* masih tergolong rendah yaitu dari 177 peserta didik sejumlah 80 peserta didik mendapatkan nilai < 70 .

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut, maka perlu diadakan cakupan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang ada. Cakupan masalah dari penelitian ini terdapat pada pengaruh kemandirian belajar peserta didik terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi. Dengan memperhatikan pengaruh variabel *intervening* yaitu motivasi belajar peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta pembahasan pada cakupan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kemandirian belajar mempunyai pengaruh langsung terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan Rembang ?
2. Apakah motivasi belajar mempunyai pengaruh langsung terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan Rembang ?

3. Apakah kemandirian belajar mempunyai pengaruh langsung terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan Rembang ?
4. Apakah kemandirian belajar mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan Rembang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan Rembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan Rembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan Rembang.
4. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan Rembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan dalam penguatan Teori Kognitivisme yang berkaitan dengan kemandirian belajar, motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis. Memberikan informasi baru bagi dunia pendidikan pada saat menghadapi situasi belajar *online* berupa bertambahnya pengetahuan tentang media pembelajaran serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam upaya peningkatan kemandirian belajar peserta didik terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* pada pembelajaran secara *online* menggunakan *e-learning* kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan.

b. Bagi Peserta Didik

Adapun manfaat bagi peserta didik adalah sebagai penguatan diri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Karena dalam praktik kegiatan belajar diperlukan adanya motivasi belajar dan kemandirian belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi akan tumbuh semangat yang tinggi pula dalam belajar. Begitu pula dengan kemandirian belajar, sehingga peserta didik mampu memperluas dan mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan lainnya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kebijakan-kebijakan sekolah pada masa pandemi COVID-19 dengan pembelajaran *online* maupun dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini belum dapat dikatakan baru, karena pada tahun-tahun sebelumnya penelitian ini hampir sejenis pernah dilakukan. Penelitian ini disebut dengan Penelitian Replikasi. Pada penelitian ini, saya mereplikasi penelitian orang lain dalam artian meneliti ulang hipotesis-hipotesis yang telah dikembangkan oleh peneliti lainnya dan melakukan pengujian ulang pada daerah atau situasi yang berbeda.

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian yang dilakukan oleh Novi Yanti (2016) Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti yang membahas tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah Dan Displin Dengan Motivasi Sebagai Variabel *Intervening* Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI SMA Abadiyah Padang Pada Mata Pelajaran Matematika”. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, metode analisis data yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung dan tidak langsung lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, disiplin, dan motivasi terhadap ketuntasan belajar. Dimana koefisien jalurnya untuk masing-masing variabel ini adalah signifikan.

Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Samuel Tri Susetyo Parwoto (2013) Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta yang membahas tentang “Pengaruh Kemampuan Berpikir, Gaya Belajar dan Kemampuan Adaptasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK N 3 Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *expost facto* melalui teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data untuk semua variabel menggunakan metode kuesioner atau angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

Selanjutnya juga ada penelitian dari Ritalia Lombu’u dkk (2019) Jurusan Pendidikan Fisika, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar yang membahas tentang “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA N 2 Gowa”. Metode penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan kausal. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu *multi stage random sampling*. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*).

Dan yang terakhir penelitian ini juga terinspirasi dari jurnal internasional yang dilakukan oleh Ikman, Hasnawati, dan Monovatra Freddy Rezky (2016) *Department Mathematic Education UHO* yang membahas tentang “*Effect Of Problem Based Learning (PBL) Models Of Critical Thinking Ability Students On The Early Mathematics Ability*”. Model penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Desain penelitian menggunakan *Randomized Control Group PreTest-*

PostTest. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial.

Dari keempat penelitian yang telah disebutkan di atas, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dan belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini memiliki fokus pada kemampuan berpikir kritis yang dijadikan sebagai faktor-faktor permasalahan pendidikan pada Kurikulum 2013 di Indonesia saat ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *ex post facto* analisis jalur. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yakni kemandirian belajar sebagai variabel (X), motivasi belajar (Y) sebagai variabel *intervening*, dan variabel terikat yakni kemampuan berpikir kritis (Z). Penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi yang dilakukan di kelas X Jurusan IPS SMA Negeri 1 Kragan Rembang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Kognitivisme

Secara etimologi *cognitive* berakar dari kata *cognition* yakni kognisi yang berarti penyusunan, perolehan dan pemakaian pengetahuan. Dalam arti yang luas kognisi adalah perolehan penataan, penggunaan pengetahuan (Muhibbin, 2009 : 65). Sedangkan, menurut Khadijah (2016 : 31) kognitif juga bisa diartikan dengan kemampuan belajar atau berpikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan peserta didik untuk berpikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah peserta didik untuk menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga peserta didik dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari (Yusuf, 2012 : 10). Gredler menyatakan bahwa teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respons, namun belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks (Uno, 2006 : 10).

Bagi kognitivisme, belajar merupakan interaksi antara individu dan lingkungan, dan hal itu terjadi secara terus-menerus sepanjang hayatnya (Nugroho, 2015 : 291). Sehingga dalam aliran kognitivisme ini terdapat ciri-ciri pokok.

Adapun ciri-ciri dari aliran kognitivisme yang dapat dilihat adalah sebagai berikut : (1) mementingkan apa yang ada dalam diri manusia; (2) mementingkan keseluruhan dari pada bagian-bagian; (3) mementingkan peranan kognitif; (4) mementingkan kondisi waktu sekarang; dan (5) mementingkan pembentukan struktur kognitif (Nugroho, 2015 : 291). Belajar kognitif ciri khasnya terletak dalam belajar memperoleh dan mempergunakan bentuk-bentuk representatif yang mewakili objek-objek itu di representasikan atau dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan, gagasan atau lambang, yang semuanya merupakan sesuatu yang bersifat mental.

2.1.1 Teori Kognitivisme Jerome Brunner

Menurut Jerome Brunner, pembelajaran hendaknya dapat menciptakan situasi agar peserta didik dapat belajar dari diri sendiri melalui pengalaman dan eksperimen untuk menemukan pengetahuan dan kemampuan baru yang khas baginya. Dari sudut pandang psikologi kognitif, bahwa cara yang dipandang efektif untuk meningkatkan kualitas *output* pendidikan adalah pengembangan program-program pembelajaran yang dapat mengoptimalkan keterlibatan mental intelektual pembelajar pada setiap jenjang belajar (Anidar, 2017 : 12). Brunner menganggap, bahwa belajar itu meliputi tiga proses kognitif, yaitu memperoleh informasi baru, transformasi pengetahuan, dan menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan.

Dalam teori belajarnya Jerome Brunner berpendapat bahwa kegiatan belajar akan berjalan baik dan kreatif jika siswa dapat menemukan sendiri suatu aturan atau kesimpulan tertentu. Dalam hal ini Brunner membedakan menjadi tiga tahap sebagai berikut : (1) tahap informasi, yaitu tahap awal untuk memperoleh

pengetahuan atau pengalaman baru; (2) tahap transformasi, yaitu tahap memahami, mencerna dan menganalisis pengetahuan baru serta ditransformasikan dalam bentuk baru yang mungkin bermanfaat untuk hal-hal yang lain; dan (3) evaluasi, yaitu untuk mengetahui apakah hasil transformasi pada tahap kedua tadi benar atau tidak (Muhibbin, 2009 : 10). Teori belajar Brunner dikenal dengan teori *Free Discovery Learning*.

Brunner mengemukakan ada tiga tahap dalam perkembangan kognitif, yaitu : enaktif, usaha atau kegiatan untuk mengenali dan memahami lingkungan dengan observasi, pengalaman terhadap suatu realita; ikonik, peserta didik melihat dunia dengan melalui gambar-gambar dan visualisasi verbal; dan simbolik, peserta didik mempunyai gagasan-gagasan abstrak yang banyak dipengaruhi oleh bahasa dan logika dan penggunaan simbol (Warsita, 2016: 72). Keuntungan belajar menemukan *Free Discovery Learning* : menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk menemukan jawabannya; serta menimbulkan keterampilan memecahkan masalahnya secara mandiri dan mengharuskan peserta didik untuk menganalisis dan memanipulasi informasi (Pahliwandari, 2016 : 161).

Implikasi Teori Brunner dalam proses pembelajaran adalah menghadapkan peserta didik pada suatu situasi yang membingungkan atau suatu masalah; peserta didik akan berusaha membandingkan realita di luar dirinya dengan model mental yang telah dimilikinya; dan dengan pengalamannya peserta didik akan mencoba menyesuaikan atau mengorganisasikan kembali struktur-struktur idenya dalam rangka untuk mencapai keseimbangan di dalam benaknya. Dari implikasi ini dapat

diketahui bahwa asumsi dasar dari teori ini adalah bahwa setiap orang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman didalam dirinya yang tertata dalam bentuk struktur kognitif, yang kemudian mengalami tahap belajar sebagai perubahan persepsi dan pemahaman dari apa yang ditemukan (Budiningsih, 2015: 40-41).

2.1.2 Teori Kognitivisme Ausebel

Proses belajar terjadi jika peserta didik mampu mengasimilasikan pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan baru (belajar menjadi bermakna/*meaning full learning*). Proses belajar terjadi melalui tahap-tahap sebagai berikut : memperhatikan stimulus yang diberikan; memahami makna stimulus menyimpan dan menggunakan informasi yang sudah dipahami; dan *meaning full learning* adalah suatu proses dikaitkannya (Budiningsih, 2015 : 43).

Menurut Ausebel peserta didik akan belajar dengan baik jika isi pelajarannya didefinisikan dan kemudian dipresentasikan dengan baik dan tepat kepada peserta didik (*advanced organizer*), dengan demikian akan mempengaruhi pengaturan kemampuan belajar peserta didik. *Advanced organizer* adalah konsep atau informasi umum yang mewadahi seluruh isi pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik. *Advanced organizer* memberikan tiga manfaat yaitu : menyediakan suatu kerangka konseptual untuk materi yang akan dipelajari; berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan antara yang sedang dipelajari dan yang akan dipelajari; dan dapat membantu peserta didik untuk memahami bahan belajar secara lebih mudah (Nugroho, 2015 : 293).

Untuk itu pengetahuan guru terhadap isi pembelajaran harus sangat baik, dengan demikian peserta didik akan mampu menemukan informasi yang sangat

abstrak, umum dan inklusif yang mewadahi apa yang akan diajarkan. Guru juga harus memiliki logika berfikir yang baik, agar dapat memilah-milah materi pembelajaran, merumuskannya dalam rumusan yang singkat, serta mengurutkan materi tersebut dalam struktur yang logis dan mudah dipahami (Mulyati, 2015 : 80).

2.1.3 Teori Kognitivisme Robert M. Gagne

Menurut Gagne belajar dipandang sebagai proses pengolahan informasi dalam otak manusia. Dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk kemudian diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Menurut teori ini belajar dipandang sebagai proses pengolahan informasi dalam otak manusia. Sedangkan pengolahan otak manusia sendiri dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) *reseptor*; (2) *sensory register*; (3) *short-term memory*; (4) *long-term memory*; dan (5) *response generator* (Nurhadi, 2018: 17).

Reseptor (alat indera) adalah menerima rangsangan dari lingkungan dan mengubahnya menjadi rangsangan neural (saraf), memberikan simbol informasi yang diterimanya dan kemudian di teruskan.

Sensory register (penempungan kesan-kesan sensoris) merupakan yang terdapat pada saraf pusat, fungsinya menampung kesan-kesan sensoris dan mengadakan seleksi sehingga terbentuk suatu kebulatan perceptual. Informasi yang masuk sebagian masuk ke dalam memori jangka pendek dan sebagian hilang dalam sistem.

Short term memory (memori jangka pendek) merupakan menampung hasil pengolahan perceptual dan menyimpannya. Informasi tertentu disimpan untuk menentukan maknanya. Memori jangka pendek dikenal juga dengan informasi

memori kerja, kapasitasnya sangat terbatas, waktu penyimpanannya juga pendek. Informasi dalam memori ini dapat di transformasi dalam bentuk kode-kode dan selanjutnya diteruskan ke memori jangka panjang.

Long Term memory (memori jangka panjang) merupakan menampung hasil pengolahan yang ada di memori jangka pendek. Informasi yang disimpan dalam jangka panjang, bertahan lama, dan siap untuk dipakai kapan saja.

Response generator (pencipta respon) merupakan menampung informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang dan mengubahnya menjadi reaksi jawaban.

2.2 Kemandirian Belajar

2.2.1 Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan kemandirian belajar secara mandiri tanpa menggantungkan diri kepada orang lain. Menurut Tirtarahardja (2005 : 50) kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri peserta didik. Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki (Mudjiman, 2007 : 1). Dapat diartikan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu tindakan langsung dari peserta didik untuk memperoleh informasi, kemampuan, tujuan, persepsi mengenai dirinya sendiri. Namun, menurut Johnson (2014 : 152) kemandirian belajar merupakan suatu proses belajar yang mengajak peserta didik

melakukan tindakan mandiri yang melibatkan terkadang satu orang, biasanya satu kelompok disebut pembelajaran mandiri.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengendalikan, mengatur serta mengembangkan potensi yang dimilikinya secara mandiri, penuh tanggung jawab, dan tanpa menggantungkan diri kepada orang lain.

2.2.2 Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Mulyaningsih (2014 : 445) mengidentifikasi ciri-ciri kemandirian belajar yang meliputi : mencukupi kebutuhan sendiri; mampu mengerjakan tugas secara rutin; memiliki kemampuan inisiatif; mampu mengatasi masalah; percaya diri; dan dapat mengambil keputusan. Sedangkan, Thoah (1996 : 123-124) membagi ciri-ciri kemandirian belajar dalam delapan jenis yaitu sebagai berikut : (1) mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif; (2) tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain; (3) tidak lari atau menghindari masalah; (4) memecahkan masalah dengan berpikir yang mendalam; (5) apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain; (6) tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain; (7) berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan; dan (8) bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Setidaknya terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik diantaranya adalah : (1) gen atau keturunan orang tua; (2) pola asuh orang tua; dan (3) sistem pendidikan di sekolah (Ali & Asrori, 2005 : 118).

Gen atau keturunan orang tua. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak. Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak.

Sedangkan, menurut Walgito (1997 : 46) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

Faktor eksogen adalah faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor yang berasal dari keluarga misalnya keadaan orang tua, banyak anak dalam keluarga, keadaan sosial ekonomi dan sebagainya. Faktor yang berasal dari sekolah misalnya, pendidikan serta bimbingan yang diperoleh dari sekolah, sedangkan faktor dari masyarakat yaitu kondisi dan sikap masyarakat yang kurang memperhatikan masalah pendidikan.

Faktor endogen adalah faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis mencakup kondisi fisik peserta didik, sehat atau kurang sehat, sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, sikap mandiri, motivasi, kecerdasan dan lain-lain.

2.2.4 Indikator Kemandirian Belajar

Indikator kemandirian belajar menurut Desmita (2015 : 185) meliputi : menentukan nasib sendiri, kreatif, inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung

jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Menurut Ali & Asrori (2005 : 118) kemandirian dalam bekerja adalah perilaku seseorang dalam bekerja yang didasarkan adanya kebebasan dari pengaruh orang lain, sehingga ia bekerja atas dasar kepercayaan dan dorongan dari dalam diri sendiri yang dapat diukur melalui : bebas; progresif dan ulet; berinisiatif; pengendalian diri; dan kemantapan diri. Sedangkan menurut Mudjiman (2007 : 8) indikator kemandirian belajar meliputi : percaya diri; aktif dalam belajar; disiplin dalam belajar; dan tanggung jawab dalam belajar.

Memahami beberapa pendapat di atas tentang indikator kemandirian belajar, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemandirian belajar dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut : (1) ketidaktergantungan terhadap orang lain; (2) memiliki kepercayaan diri; (3) memiliki rasa tanggung jawab; (4) berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri; dan (5) melakukan kontrol diri.

2.3 Kemampuan Berpikir Kritis

2.3.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan individu dalam menggunakan proses berpikirnya untuk menganalisa argumen dan memberikan interpretasi berdasarkan persepsi yang benar dan rasional, analisis asumsi dan bias dari argumen, dan interpretasi logis (Yamin, 2007 : 3-4). Sedangkan, Wijaya (2010 : 72) berpikir kritis adalah kegiatan menganalisa ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna.

Secara sederhana menurut Duron berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat analisis dan melakukan evaluasi terhadap data atau informasi (Surya, 2011 : 130). Sedangkan Ennis mendefinisikan berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan (Haeruman, 2017 : 159).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan seseorang melakukan penalaran untuk mengintegrasikan pengetahuannya dalam rangka menganalisis fakta dari diperolehnya suatu masalah hingga ditemukannya suatu solusi dalam memecahkan masalah dan mengambil kesimpulan maupun menanggapi informasi tersebut.

2.3.2 Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis

Dijelaskan oleh Beyer, beberapa karakteristik berpikir kritis adalah sebagai berikut : (1) watak, seseorang yang mempunyai keterampilan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis (tidak mudah percaya), sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik; (2) kriteria, dalam berpikir kritis harus mempunyai kriteria atau patokan berdasarkan kepada relevansi, keakuratan fakta-fakta, berlandaskan sumber yang kredibel, teliti, tidak bias, bebas dari logika yang keliru, logika yang konsisten, dan pertimbangan yang matang; (3) argumen, keterampilan berpikir kritis akan meliputi kegiatan

pengenalan, penilaian, dan menyusun argumen; (4) pertimbangan atau pemikiran, yang merupakan kemampuan dalam merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis, yang meliputi kegiatan menguji hubungan antara beberapa pernyataan atau data; (5) sudut pandang, yakni cara memandang atau landasan yang digunakan dalam menafsirkan sesuatu dan yang akan menentukan konstruksi makna; dan (6) prosedur penerapan kriteria, prosedur tersebut akan meliputi merumuskan permasalahan, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan (Surya, 2011 : 137).

2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Setidaknya terdapat empat faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik menurut pendapat para ahli diantaranya adalah : kondisi fisik; motivasi; kecemasan; dan perkembangan intelektual (Mariyam, 2007 : 4).

Kondisi fisik adalah kebutuhan fisiologi yang paling dasar bagi manusia untuk menjalani kehidupan. Ketika kondisi fisik peserta didik terganggu, sementara peserta didik dihadapkan pada situasi yang menuntut pemikiran yang matang untuk memecahkan suatu masalah maka kondisi seperti ini sangat mempengaruhi pikirannya. Peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dan berpikir cepat karena tubuhnya tidak memungkinkan untuk bereaksi terhadap respon yang ada.

Motivasi merupakan hasil faktor internal dan eksternal. Motivasi adalah upaya untuk menimbulkan rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga seseorang agar mau berbuat sesuatu atau memperlihatkan perilaku tertentu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menciptakan minat adalah cara yang sangat baik untuk memberi motivasi pada diri demi

mencapai tujuan. Motivasi yang sangat tinggi terlihat dari kemampuan atau kapasitas atau daya serap dalam belajar, mengambil resiko, menjawab pertanyaan, menentang kondisi yang tidak mau berubah kearah yang lebih baik, mempergunakan kesalahan sebagai kesimpulan belajar, semakin cepat memperoleh tujuan dan kepuasan, memperlihatkan tekad diri, sikap konstruktif, memperlihatkan hasrat dan keingintauan, serta kesediaan untuk menyetujui hasil perilaku.

Kecemasan adalah keadaan emosional yang ditandai dengan kegelisahan dan ketakutan terhadap kemungkinan bahaya. Kecemasan timbul secara otomatis jika individu menerima stimulus berlebih yang melampaui untuk menanganinya (internal, eksternal). Reaksi terhadap kecemasan dapat bersifat : konstruktif, memotivasi individu untuk belajar dan mengadakan perubahan terutama perubahan perasaan tidak nyaman, serta terfokus pada kelangsungan hidup; dan destruktif, menimbulkan tingkah laku yang menyangkut kecemasan berat atau panik serta dapat membatasi seseorang dalam berpikir.

Perkembangan Intelektual merupakan intelektual atau kecerdasan merupakan kemampuan mental seseorang untuk merespon dan menyelesaikan suatu persoalan, menghubungkan suatu hal dengan yang lain dan dapat merespon dengan baik setiap stimulus. Perkembangan intelektual tiap orang berbeda-beda disesuaikan dengan usia dan tingkah perkembangannya, semakin bertambah umur anak, semakin tampak jelas kecenderungan dalam kematangan proses.

2.3.4 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Di dalam penelitian ini indikator seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis merujuk pada pendapat dari Surya (2011 : 138), ada 14 indikator

sebagai berikut : (1) memiliki motivasi atau dorongan yang kuat; (2) cepat mengidentifikasi informasi yang relevan; (3) dapat memanfaatkan informasi; (4) dapat membedakan gagasan yang mengandung egosentrisme, sosiosentrisme, (5) menyadari manfaat dari berpikir kritis, (6) memiliki kejujuran secara intelektual terhadap kemampuan diri; (7) memiliki *open minded* pada pendapat yang berlawanan; (8) lebih mendasarkan keyakinan pada fakta; (9) menyadari kemungkinan adanya praduga; (10) berpikir bebas dan tidak takut berbeda pendapat; (11) mampu menangkap inti dari suatu masalah; (12) memiliki keberanian intelektual; (13) memiliki keingintahuan yang tinggi; dan (14) memiliki keuletan dan kegigihan untuk mencari kebenaran.

Memahami beberapa pendapat di atas tentang indikator kemampuan berpikir kritis, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa indikator kemampuan berpikir kritis yaitu : mengkategorikan dan mengklasifikasikan; menganalisis, menguji, dan mengidentifikasi; mengevaluasi; dan menarik kesimpulan.

2.4 Motivasi Belajar

2.4.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan. Secara sederhana menurut Donald, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2015 : 158). Definisi lain dikemukakan oleh Slavin, motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus (Rifa'i & Anni, 2012 : 135).

Selanjutnya, menurut Uno (2011 : 3) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Dimiyati & Mudjiono (2009 : 80-81) menyebutkan ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu : (1) kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan yang dirasakan; (2) dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan berorientasi pada tujuan merupakan inti dari motivasi; dan (3) tujuan adalah pemberi arah pada perilaku belajar. Secara psikologis, tujuan merupakan titik sementara pencapaian kebutuhan. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri seseorang yang dapat dipengaruhi oleh keadaan internal maupun eksternal yang akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan tertentu. Bukan hanya untuk membuat peserta didik melakukan aktivitas belajar, melainkan seberapa besar peserta didik dapat belajar dari aktivitas atau informasi yang mereka dapatkan.

2.4.2 Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2016 : 83) ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar meliputi : (1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai); (2) ulet menghadapi kesulitan. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak

cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya); (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa; (4) lebih senang bekerja mandiri; (5) cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang saja sehingga kurang kreatif); (6) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini; (7) senang mencari dan memecahkan masalah-masalah; dan (8) dapat mempertahankan pendapatnya jika sudah yakin akan sesuatu.

Selanjutnya, menurut Sudjana (2006 : 60) motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut : minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran; semangat peserta didik untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya; tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya; reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan pendidik; dan rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang memiliki ciri-ciri di atas, berarti seseorang tersebut memiliki motivasi belajar yang baik. Ciri-ciri motivasi tersebut penting dalam pembelajaran. Pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila peserta didik tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan suatu permasalahan secara mandiri. Sehingga diharapkan nantinya peserta didik tersebut mendapat sebuah apresiasi yaitu mendapatkan hasil belajar yang baik.

2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Di dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar merujuk pada pendapat dari Dimiyati & Mudjiono (2009 : 97-100), ada enam unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain :

1. Cita-cita atau aspirasi peserta didik

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan, dapat membaca, dan lain sebagainya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan dan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.

2. Kemampuan peserta didik

Keinginan peserta didik perlu diimbangi dengan kemampuan atau kecakapan dalam mencapainya.

3. Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik meliputi kondisi jasmani dan rohani yang mempengaruhi motivasi belajar.

4. Kondisi lingkungan peserta didik

Lingkungan peserta didik dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya, dan kehidupan bermasyarakat.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Peserta didik memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan akibat pengalaman hidup. Pengalaman dalam proses pembelajaran berpengaruh pada motivasi belajar.

6. Upaya pendidik dalam membelajarkan peserta didik

Tugas profesional seorang pendidik mengharuskan untuk belajar sepanjang hayat. Belajar sepanjang hayat tersebut sejalan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah.

2.4.4 Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011 : 23) indikator motivasi belajar diklasifikasikan menjadi enam, antara lain : adanya hasrat dan keinginan berhasil; adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; adanya harapan dan cita-cita masa depan; adanya penghargaan dalam belajar; adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

Selanjutnya, Sardiman (2016 : 83) indikator motivasi belajar diklasifikasikan menjadi delapan, antara lain : tekun menghadapi tugas; ulet menghadapi kesulitan; menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; lebih senang bekerja mandiri; cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; dapat mempertahankan pendapatnya; tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini; dan senang mencari dan memecahkan soal.

Memahami beberapa pendapat di atas tentang indikator motivasi belajar, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut : (1) tekun dalam mengerjakan tugas; (2) ulet menghadapi kesulitan; (3) menunjukkan minat dalam belajar; dan (4) senang mencari dan memecahkan soal.

2.5 *E-Learning*

2.5.1 Pengertian *E-Learning*

E-learning adalah singkatan dari *electronic learning*. *E-learning* tersusun dari dua bagian, yaitu *e* yang merupakan singkatan dari *electronica* dan *learning* yang berarti pembelajaran. Jadi *e-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan

jasa bantuan perangkat elektronika. *E-learning* adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013 : 27). Sedangkan, Bullen & Janes (2007 : 176) mendefinisikan *e-learning* sebagai pembelajaran yang terjadi ketika teknologi internet digunakan untuk memfasilitasi, menyampaikan, dan memungkinkan proses pembelajaran dengan jarak yang jauh. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh *e-learning* merupakan pembelajaran pada program pendidikan atau pelatihan melalui sarana elektronik.

Aktivitas *e-learning* dapat diklasifikasikan menurut waktu pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut : (1) *synchronous e-learning* dimana pendidik dan peserta didik terlibat dalam aktivitas pembelajaran pada waktu yang sama, sebagai contoh : video konferensi, *chatting*, dan *video real-time*; dan (2) *asynchronous e-learning* dimana pendidik dan tenaga pendidik terlibat dalam aktivitas pembelajaran pada waktu yang berbeda, sebagai contoh : dengan mengirim atau menyediakan materi ajar, aktivitas dalam forum, blog, atau wiki, melalui email dan *file sharing* (Clark & Mayer, 2008 : 179).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai pengertian *e-learning*, maka peneliti menyimpulkan bahwa *e-learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada peserta didik dengan menggunakan media internet, komputer, media jaringan komputer lain, atau suatu konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

2.5.2 Karakteristik *E-Learning*

Karakteristik E-learning menurut Nursalam (2008 : 135) antara lain : menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) yang kemudian disimpan didalan komputer, sehingga dapat untuk diakses oleh pengajar serta peserta didik kapan saja dan dimanapun; memanfaatkan suatu jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, serta hal-hal yang berkaitan dengan suatu administrasi pendidikan dapat dilihat pada tiap-tiap komputer; memanfaatkan suatu jasa teknologi elektronik; dan memanfaatkan suatu keunggulan komputer (digital media serta juga komputer *networks*).

2.5.3 Keunggulan *E-Learning*

Keuntungan menggunakan *E-Learning* diantaranya sebagai berikut : (1) mudah diatur karena peserta didik dapat belajar kapan saja, di mana saja, dan dengan tipe pembelajaran yang berbeda-beda; (2) menghemat waktu proses belajar mengajar; (3) mengurangi biaya perjalanan; (4) menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan; (5) menjangkau wilayah geografis yang lebih luas (Wahono, 2005 : 2).

Sedangkan, menurut Prawiradilaga & Eveline (2007 : 200-201) kelebihan *e-learning* sebagai berikut :

1. Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana guru dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu;

2. Guru dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari;
3. Peserta didik dapat belajar atau mereview bahan ajar setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer;
4. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, peserta didik dapat melakukan akses di internet;
5. Baik guru maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas;
6. Berubahnya peran peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan relatif lebih efisien.

2.5.4 Kelemahan *E-Learning*

Menurut Prawiradilaga & Eveline (2007 : 200-201) kelemahan *e-learning* sebagai berikut :

1. Kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik itu sendiri;
2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis atau komersial;
3. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan;

4. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT;
5. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal;
6. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet;
7. Kurangnya peserta didik yang mengetahui dan memiliki keterampilan soal-soal internet;
8. Kurangnya penguasaan bahasa komputer.

Dari kelebihan dan kelemahan *e-learning* di atas maka dapat disimpulkan bahwa : (1) jika *e-learning* mampu dimanfaatkan dengan baik, maka proses kegiatan belajar mengajar tidak terbatas oleh waktu dan tempat, sehingga ilmu pengetahuan akan semakin mudah didapatkan; (2) dalam mengaplikasikan *elearning* diperlukan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta kemampuan sumber daya manusia di bidang IT, jika kedua hal tersebut tidak memadai, maka *e-learning* tidak akan berjalan efektif.

2.6 Mata Pelajaran Ekonomi

2.6.1 Pengertian Mata Pelajaran Ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oikonomia* yang terdiri dari dua suku kata yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga, sedangkan *nomos* berarti aturan. Sehingga *oikonomia* mengandung arti aturan rumah tangga. *Oikonomia* mempunyai arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup

dalam suatu rumah tangga (Sukwiaty, 2007 : 101). Seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan muncullah ilmu yang disebut ilmu ekonomi.

Menurut Paul A. Samuelson, ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas dan penyalurannya, baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok dalam suatu masyarakat (Sukwiaty, 2007 : 101).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya.

2.6.2 Tujuan Mata Pelajaran Ekonomi

Tujuan dari mata pelajaran ekonomi menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pada jenjang sekolah atas yaitu terdiri dari empat hal yaitu : (1) memahami sejumlah konsep untuk mengaitkan peristiwa dan masalah yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara; (2) menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi; (3) membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara; dan (4) membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

2.6.3 Karakteristik Mata Pelajaran Ekonomi

Karakteristik pembelajaran ekonomi dapat dikatakan sebagai ciri-ciri pembelajaran ekonomi. Karakteristik pembelajaran ekonomi tidak terlepas dengan langkah-langkah pembelajaran ekonomi. Adapun langkah-langkah pembelajaran ekonomi menurut Budimansyah (2003 : 25-43) sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah ekonomi, artinya melalui pembelajaran ekonomi para peserta didik harus dibina agar memiliki kecakapan untuk memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungannya.
2. Memilih masalah untuk kajian kelas, artinya dalam hal ini guru memberi arahan agar masalah tidak keluar dari kajian materi pelajaran dengan tujuan agar peserta didik memperoleh pemahaman yang baik tentang masalah mana yang sebaiknya dipilih untuk bahan kajian di kelas.
3. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji, artinya hal ini dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber-sumber informasi.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) mengemukakan bahwa karakteristik mata pelajaran ekonomi sebagai berikut : (1) mata pelajaran ekonomi berangkat dari fakta atau gejala ekonomi yang nyata; (2) mata pelajaran ekonomi mengembangkan teori-teori untuk menjelaskan fakta secara rasional; (3) umumnya analisis yang digunakan dalam ilmu ekonomi adalah metode pemecahan masalah; (4) inti dari ilmu ekonomi adalah memilih alternatif yang terbaik; (5) secara umum subyek dalam ekonomi dapat dibagi dengan beberapa cara yang paling terkenal adalah mikro ekonomi dan makro ekonomi; (6) materi akuntansi berupa pokok

bahasan dari pengertian akuntansi secara umum, pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan baik perusahaan jasa maupun manufaktur.

2.7 Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.
Kajian Penelitian Terdahulu

Nama	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Riza Fajriaturrohmah (2019)	Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	Variabel <i>Independen</i> (motivasi belajar & kemandirian belajar); Variabel <i>Dependen</i> (kemampuan berpikir kritis); Variabel <i>Intervening</i> (strategi pembelajaran berbasis masalah)	Analisis Deskriptif dan Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Terdapat pengaruh langsung yang signifikan pada motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis; Tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan pada kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis; Terdapat pengaruh langsung yang signifikan strategi PBM terhadap kemampuan berpikir kritis; Tidak terdapat pengaruh tidak

				langsung yang signifikan pada motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis melalui strategi PBM; Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan pada kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis melalui strategi PBM	
Samuel Susetyo Parwoto (2013)	Tri	Pengaruh Kemampuan Berpikir, Gaya Belajar dan Kemampuan Adaptasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK N 3 Yogyakarta	Variabel <i>Independen</i> (kemampuan berpikir kritis, gaya belajar, dan kemampuan adaptasi); Variabel <i>Dependen</i> (kemandirian belajar)	Analisis Regresi	Kemampuan berpikir kritis siswa termasuk dalam kategori sedang (85,00%); Gaya belajar siswa termasuk dalam kategori sedang (85,00%) dan (52,50%) siswa memiliki gaya belajar visual; Kemampuan adaptasi siswa termasuk dalam

				<p>kategori sedang (76,25%); Kemandirian belajar siswa termasuk dalam kategori sedang (83,75%); Terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis (45,8%) terhadap kemandirian belajar; Terdapat pengaruh gaya belajar (24,7%) terhadap kemandirian belajar; Terdapat pengaruh kemampuan adaptasi (48,3%) terhadap kemandirian belajar, dan Terdapat pengaruh dari kemampuan berpikir kritis, gaya belajar dan kemampuan adaptasi secara simultan (53,6%) terhadap</p>
--	--	--	--	---

				kemandirian belajar
Ritalia Lumbu'u, Muhammad Sidi Ali, Helmi (2019)	Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 2 Gowa	Variabel <i>Independen</i> (kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar); Variabel <i>Dependen</i> (hasil belajar)	Statistik Deskriptif dan Inferensial	Kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar dan hasil belajar secara berturut-turut berada dalam kategori rendah, dan tinggi; Kemampuan berpikir kritis berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap hasil belajar; Kemampuan berpikir kritis berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar; Kemandirian belajar berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dan Terdapat pengaruh tidak langsung kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar

				melalui kemandirian belajar
Nila Raudlotus Sofiya (2014)	Pengaruh Motivasi Belajar, Membaca Kritis dan Cara Belajar terhadap Berpikir Kritis Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran	Variabel <i>Independen</i> (motivasi belajar, membaca kritis, & cara belajar); Variabel <i>Dependen</i> (berpikir kritis)	Analisis Deskriptif, Analisis Inferensial	Pengaruh secara simultan antara motivasi belajar, aktivitas belajar dan cara belajar terhadap berpikir kritis siswa yaitu 40,1%; Pengaruh paling besar terhadap berpikir kritis siswa adalah motivasi belajar dan membaca kritis keduanya mempunyai pengaruh sebesar 75,5%; Cara belajar berpengaruh lebih kecil yaitu sebesar 73,4%
Sigit Sujatmika (2016)	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar	Variabel <i>Independen</i> (penerapan metode <i>Problem Based Learning</i>); Variabel Moderator (gaya belajar dan	Analisis Variasi 3 Jalan dengan Sel Tidak Sama (ANOVA)	Tidak ada pengaruh pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) terhadap prestasi belajar; Pengaruh

	dan Kemandirian	kemandirian); Variabel Kontrol (kelas dengan metode pembelajaran konvensional); Variabel Terikat (prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan skor hasil tes)		gaya belajar terhadap prestasi belajar; Pengaruh kemandirian terhadap prestasi belajar, dan Interaksi antar gaya belajar dan kemandirian terhadap prestasi belajar
Huy P. Phan (2010)	<i>Critical thinking as a self-regulatory process component in teaching and learning</i>	<i>Critical thinking; Self-regulation; Reflective thinking practice, Motivational variables, and Academic achievement</i>	Analisis Deskriptif Perspektif	Berpikir kritis bertindak sebagai strategi kognitif pengaturan diri yang digunakan peserta didik dalam belajar; Pemikiran kritis merupakan antecedent strategi pengaturan diri yang berbeda
<i>Belinda Luke and Kate Hogarth (2011)</i>	<i>Developing and enhancing independent learning skills Using video tutorials as a means of helping students help themselves</i>	Video tutorial, subjek akuntansi, keterampilan belajar mandiri	Pendekatan Studi Kasus	Pembelajaran yang lebih mandiri melalui penggunaan video tutorial memiliki implikasi positif bagi pendidik; Video tutorial memiliki

				potensi untuk pengajaran yang lebih bermanfaat dan pembelajaran yang lebih efektif.
--	--	--	--	---

2.8 Kerangka Berpikir

2.8.1 Pengaruh Langsung Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* Pada Pembelajaran *E-Learning* Mata Pelajaran Ekonomi

Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* dianggap sebagai salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Menurut Tirtarahardja (2005 : 50) kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yanwar & Abi (2019) menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000; dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar karena $0,000 \leq 0,05$. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triansi & Ani (2019) menunjukkan bahwa kemandirian belajar peserta didik memiliki kontribusi pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 58,6%. Disimpulkan bahwa semakin baik kemandirian belajar peserta didik, maka akan semakin baik pula motivasi belajar yang dimiliki peserta didik.

Oleh karena itu, kemandirian belajar peserta didik secara langsung memiliki peran penting terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik harus memiliki kemandirian dalam belajar yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, dan mempunyai rasa percaya diri dalam melakukan kegiatan belajar yang dapat merangsang motivasi belajar peserta didik.

2.8.2 Pengaruh Langsung Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran *E-Learning* Mata Pelajaran Ekonomi

Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan. Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* dianggap sebagai salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Menurut Uno (2011 : 3) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zanthly (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 48,297. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistianingsih (2016) menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 54,3%. Rahmawati (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang nyata antara motivasi belajar dengan kemampuan berpikir kritis. Disimpulkan

bahwa semakin baik motivasi belajar yang dimiliki dalam diri peserta didik, maka akan semakin baik pula kemampuan berpikir kritis yang dimiliki peserta didik.

Oleh karena itu, motivasi belajar peserta didik secara langsung memiliki peran penting terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peserta didik harus memiliki motivasi dalam belajar yang mampu mengambil resiko, menjawab pertanyaan, dan kesediaan untuk bertanggung jawab. Semakin baik motivasi yang dimiliki peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang baik.

2.8.3 Pengaruh Langsung Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran *E-Learning* Mata Pelajaran Ekonomi

Kemandirian belajar seorang individu diduga memiliki kaitan yang erat dengan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran *e-learning*. Hal ini disebabkan karena kemandirian belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah (Egok, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asmar & Delyana (2020) menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar hanya memiliki pengaruh kontribusi sebesar 12,5% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Disamping itu, diperoleh nilai Sig. $0,014 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungan antara kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis signifikan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyowati (2016)

menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap berpikir kritis. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,761 > 1,977$.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar peserta didik secara langsung memiliki peran penting terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Semakin baik kemandirian belajar peserta didik, maka akan semakin baik pula kemampuan berpikir kritis yang dimiliki peserta didik.

2.8.4 Pengaruh Tidak Langsung Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* Pada Pembelajaran *E-Learning* Mata Pelajaran Ekonomi

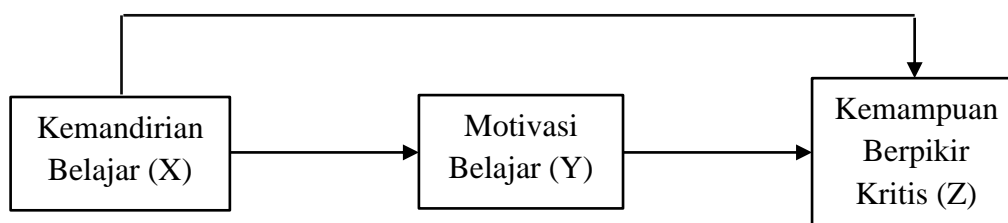
Brunner mengatakan bahwa pembelajaran hendaknya dapat menciptakan situasi agar peserta didik dapat belajar dari diri sendiri melalui pengalaman dan eksperimen untuk menemukan pengetahuan dan kemampuan baru yang khas baginya (Anidar, 2017 : 12). Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar (Sardiman, 2016 : 40). Dengan demikian, secara tidak langsung kemandirian belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajriaturrohmah (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sejalan dengan penelitian Sitepu & Hasruddin (2011) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan

antara motivasi belajar, kemandirian belajar, dan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dijelaskan secara langsung oleh kemandirian belajar dan secara tidak langsung oleh motivasi belajar. Sehingga semakin baik kemandirian belajar dan motivasi belajar peserta didik, maka kemampuan berpikir kritis peserta didik akan semakin baik.

Secara garis besar hubungan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016 : 96). Berdasarkan uraian kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ = Terdapat pengaruh secara langsung positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap motivasi belajar sebagai variabel *intervening* pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi.

H₂ = Terdapat pengaruh secara langsung positif dan signifikan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi.

H₃ = Terdapat pengaruh secara langsung positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi.

H₄ = Terdapat pengaruh secara tidak langsung positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*). Penelitian survei merupakan penelitian lapangan yang dilakukan terhadap beberapa sampel dari suatu populasi tertentu yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner (Zainal, 2007 : 70). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Menurut Arikunto (2010 : 17) penelitian *ex-post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Dikatakan *ex post facto* karena penelitian ini mencari pengaruh sebab akibat dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Z) melalui variabel *intervening* (Y). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu kemandirian belajar dan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 : 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Jurusan IPS SMA Negeri 1 Kragan Rembang tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 177 peserta didik yang terbagi ke dalam 5 kelas yaitu X IPS 1 berjumlah 36 peserta didik, X IPS 2 berjumlah 34 peserta didik, X IPS 3 berjumlah 35 peserta didik, X IPS 4 berjumlah 36 peserta didik, dan X IPS 5 berjumlah 36 peserta didik.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016 : 118). Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Sehingga dengan populasi berjumlah 177 peserta didik, maka diperoleh sampel sebanyak 64 peserta didik.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016 : 120).

Teknik *probability sampling* yang dipilih peneliti adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016 : 120). Penulis menggunakan teknik *simple random sampling* karena seluruh kelas X IPS cenderung homogen untuk mewakili setiap populasinya.

Dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut rumus slovin (Noor, 2014 : 158) :

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian atau derajat toleransi

Jumlah populasi ini merupakan ukuran populasi (N) dalam rumus slovin. Dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 10% (0,1). Sehingga memberikan hasil jumlah sampel penelitian adalah 64 sampel. Berikut adalah perhitungan sampel dengan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2} \qquad n = \frac{177}{1 + 1,77}$$

$$n = \frac{177}{1 + 177_{(0,1)}^2} \qquad n = \frac{177}{2,77}$$

$$n = 63,89 \text{ dibulatkan ke atas (64)}$$

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 : 61). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel *independen* yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2016 : 61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah kemandirian belajar.

Kemandirian belajar adalah salah satu cara yang dilakukan peserta didik untuk mengembangkan belajar aktif dan partisipatif agar meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya secara mandiri dalam proses belajar tanpa terikat oleh guru atau teman sekelasnya.

Dimana dalam penelitian ini kemandirian belajar diukur dengan menggunakan angket skala *likert* berdasarkan 5 pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kadang-kadang (KD), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun indikator dalam variabel kemandirian belajar adalah sebagai berikut : (1) ketidaktergantungan terhadap orang lain; (2) memiliki kepercayaan diri; (3) memiliki rasa tanggung jawab; (4) berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri; dan (5) melakukan kontrol diri.

3.3.2 Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*) (Sugiyono, 2016 : 61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Z) adalah kemampuan berpikir kritis.

Keterampilan berpikir kritis dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dengan cara berpikir mendalam dan secara logis mengenai sebuah permasalahan berdasarkan informasi yang relevan.

Dimana dalam penelitian ini kemampuan berpikir kritis diukur dengan menggunakan angket skala *likert* dengan 5 pilihan yaitu sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), tidak baik (TB) dan sangat tidak baik (STB).

Adapun indikator dalam variabel kemampuan berpikir kritis adalah sebagai berikut : (1) mengkategorikan dan mengklasifikasikan, (2) menganalisis, menguji, dan mengidentifikasi, (3) mengevaluasi, dan (4) menarik kesimpulan.

3.3.3 Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel *independen* (bebas) dengan variabel *dependen* (terikat) menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2016 : 63). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *intervening* (Y) adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam belajar dengan semangat yang tinggi, tekun dalam mengerjakan tugas, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.

Dimana dalam penelitian ini motivasi belajar diukur dengan menggunakan angket skala *likert* dengan 5 pilihan yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP), dan sangat tidak pernah (STP).

Adapun indikator dalam variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut : (1) tekun dalam mengerjakan tugas; (2) ulet menghadapi kesulitan; (3) menunjukkan minat dalam belajar; dan (4) senang mencari dan memecahkan soal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian merupakan proses yang penting dan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Metode pengumpulan data ditentukan oleh variabel yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode kuesioner atau angket.

3.4.1 Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016 : 329).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama peserta didik, jumlah peserta didik yang akan digunakan sebagai objek penelitian, daftar nilai ekonomi peserta didik secara *online*, dan data lain yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.4.2 Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas (Sugiyono, 2016 : 199).

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup (*close form kuesioner*), sehingga dalam pengisian kuesioner responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan peneliti. Instrumen dibuat dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016 : 134).

Dalam penelitian ini metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, dan motivasi belajar peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan. Metode kuesioner ini hanya

diberikan kepada 30 peserta didik untuk analisis uji coba kuesioner dan 64 peserta didik untuk data akhir.

Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan skala likert dengan metode *scoring*. Skala likert disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respons yang menunjukkan tingkatan (Sugiyono, 2016 : 135) sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Kriteria Penskoran Item pada Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)/Selalu (SL)/Sangat Baik (SB)	5
Setuju (S)/Sering (SR)/Baik (B)	4
Ragu-ragu (R)/Kadang-kadang (KD)/Cukup (K)	3
Tidak Setuju (TS)/Tidak Pernah (TP)/Tidak Baik (TB)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)/Sangat Tidak Pernah (STP)/Sangat Tidak Baik (STB)	1

Sumber : Sugiyono (2016 : 135)

3.5 Metode Analisis Uji Coba

3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam demikian data yang valid adalah yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2016 : 363).

Untuk mengukur uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk variabel. Untuk menguji masing-masing indikator valid atau tidak adalah dengan membandingkan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Suatu indikator dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 5%. Dalam penelitian ini, pengukuran validitas

akan dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* dengan bantuan *SPSS for window realease 22.0*.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS for window realease 22.0* tersebut dikonsultasikan pada tabel kritis *r product moment* dengan taraf signifikansi 5% jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item tersebut valid. Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Kemandirian Belajar

Variabel kemandirian belajar terdiri atas 58 butir pertanyaan, adapun validitas instrumen kemandirian belajar dengan $N = 30$, $r_{tabel} = 0,361$ untuk taraf 5% dan $r_{tabel} = 0,463$ untuk taraf 1%.

Tabel 3.2.
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,498	0,361	Valid	30	0,572	0,361	Valid
2	0,443	0,361	Valid	31	0,367	0,361	Valid
3	0,497	0,361	Valid	32	0,617	0,361	Valid
4	0,682	0,361	Valid	33	0,704	0,361	Valid
5	0,578	0,361	Valid	34	0,594	0,361	Valid
6	0,467	0,361	Valid	35	0,294	0,361	Tidak Valid
7	0,552	0,361	Valid	36	0,567	0,361	Valid
8	0,110	0,361	Tidak Valid	37	0,334	0,361	Valid
9	0,560	0,361	Valid	38	0,605	0,361	Valid
10	0,584	0,361	Valid	39	0,463	0,361	Valid
11	0,467	0,361	Valid	40	0,474	0,361	Valid
12	0,754	0,361	Valid	41	0,597	0,361	Valid
13	0,130	0,361	Tidak Valid	42	0,706	0,361	Valid
14	0,573	0,361	Valid	43	0,559	0,361	Valid
15	0,345	0,361	Tidak Valid	44	0,721	0,361	Valid
16	0,380	0,361	Valid	45	0,650	0,361	Valid
17	0,432	0,361	Valid	46	0,538	0,361	Valid
18	0,606	0,361	Valid	47	0,340	0,361	Tidak Valid
19	0,457	0,361	Valid	48	0,523	0,361	Valid

20	0,281	0,361	Tidak Valid	49	0,479	0,361	Valid
21	0,426	0,361	Valid	50	0,635	0,361	Valid
22	0,615	0,361	Valid	51	0,375	0,361	Valid
23	0,501	0,361	Valid	52	0,461	0,361	Valid
24	0,226	0,361	Tidak Valid	53	0,314	0,361	Tidak Valid
25	0,298	0,361	Tidak Valid	54	0,284	0,361	Tidak Valid
26	0,281	0,361	Tidak Valid	55	0,362	0,361	Valid
27	0,593	0,361	Valid	56	0,688	0,361	Valid
28	0,499	0,361	Valid	57	0,589	0,361	Valid
29	0,308	0,361	Tidak Valid	58	0,441	0,361	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis uji coba validitas pada tabel di atas diketahui bahwa dari 58 butir pernyataan terdapat 13 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 8, 13, 15, 20, 24, 25, 26, 29, 35, 37, 47, 53, 54 karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. $r_{tabel} = 0,361$ untuk taraf 5% dan 0,463 untuk taraf 1%. Soal yang tidak valid tersebut dikeluarkan dari daftar pernyataan, karena pernyataan lain sudah dapat mewakili sebagai indikator untuk mengukur variabel kemandirian belajar.

2. Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

Variabel kemampuan berpikir kritis terdiri atas 35 butir pertanyaan, adapun validitas instrumen kemandirian belajar dengan $N = 30$, $r_{tabel} = 0,361$ untuk taraf 5% dan $r_{tabel} = 0,463$ untuk taraf 1%.

Tabel 3.3.
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,521	0,361	Valid	19	0,393	0,361	Valid
2	0,460	0,361	Valid	20	0,611	0,361	Valid
3	0,584	0,361	Valid	21	0,438	0,361	Valid
4	0,663	0,361	Valid	22	0,575	0,361	Valid
5	0,632	0,361	Valid	23	0,108	0,361	Tidak Valid
6	0,456	0,361	Valid	24	0,750	0,361	Valid
7	0,539	0,361	Valid	25	0,643	0,361	Valid
8	0,610	0,361	Valid	26	0,773	0,361	Valid
9	0,073	0,361	Tidak Valid	27	0,631	0,361	Valid

10	0,559	0,361	Valid	28	0,480	0,361	Valid
11	0,445	0,361	Valid	29	0,453	0,361	Valid
12	0,746	0,361	Valid	30	0,311	0,361	Tidak Valid
13	0,346	0,361	Tidak Valid	31	0,773	0,361	Valid
14	0,604	0,361	Valid	32	0,468	0,361	Valid
15	0,368	0,361	Valid	33	0,074	0,361	Tidak Valid
16	0,412	0,361	Valid	34	0,538	0,361	Valid
17	0,433	0,361	Valid	35	0,586	0,361	Valid
18	0,631	0,361	Valid				

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis uji coba validitas pada tabel di atas diketahui bahwa dari 35 butir pernyataan terdapat 5 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 9, 13, 23, 30, 33 karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. $r_{tabel} = 0,361$ untuk taraf 5% dan 0,463 untuk taraf 1%. Soal yang tidak valid tersebut dikeluarkan dari daftar pernyataan, karena pernyataan lain sudah dapat mewakili sebagai indikator untuk mengukur variabel kemampuan berpikir kritis.

3. Variabel Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar terdiri atas 20 butir pertanyaan, adapun validitas instrumen kemandirian belajar dengan $N = 30$, $r_{tabel} = 0,361$ untuk taraf 5% dan $r_{tabel} = 0,463$ untuk taraf 1%.

Tabel 3.4.

Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,513	0,361	Valid	11	0,756	0,361	Valid
2	0,382	0,361	Valid	12	0,650	0,361	Valid
3	0,732	0,361	Valid	13	0,587	0,361	Valid
4	0,600	0,361	Valid	14	0,732	0,361	Valid
5	0,594	0,361	Valid	15	0,424	0,361	Valid
6	0,671	0,361	Valid	16	0,382	0,361	Valid
7	0,650	0,361	Valid	17	0,600	0,361	Valid
8	0,566	0,361	Valid	18	0,566	0,361	Valid
9	0,513	0,361	Valid	19	0,671	0,361	Valid
10	0,482	0,361	Valid	20	0,482	0,361	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis uji coba validitas pada tabel di atas diketahui bahwa dari 20 butir pernyataan tidak ada pernyataan yang tidak valid, karena pernyataan yang ada mewakili sebagai indikator untuk mengukur variabel motivasi belajar.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Maka suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2016 : 364).

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *for windows release 22.0* dengan uji statistik *cronbach alpha (a)*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,70 (Ghozali, 2011 : 48).

Tabel 3.5.
Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Kemandirian Belajar	0,943	58	Reliabel
Kemampuan Berpikir Kritis	0,913	35	Reliabel
Motivasi Belajar	0,895	20	Reliabel

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan data di atas, hasil uji coba instrumen pada 30 *responden* yang kemudian dianalisis menggunakan rumus *alpha* dengan bantuan SPSS *for windows release 22.0* diperoleh nilai *cranboach alpha* sebesar 94,3% untuk variabel kemandirian belajar, 91,3% untuk variabel kemampuan berpikir kritis, dan 89,5%

untuk variabel motivasi belajar. Hasil *cranboach alpha* nilainya lebih besar dari 70% sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

3.6 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah diperoleh memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam peneleitian ini, uji normalitas dilakukan pada variabel kemandirian belajar, variabel kemampuan berpikir kritis dan variabel motivasi belajar. Pengujian ini dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan *SPSS for windows release 22.0*. Data pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas, dimana jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Selain menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, analisis kenormalan data juga dilakukan menggunakan *Plot of Regression Standardized Residual*. Apabila grafik yang diperoleh output SPSS titik-titiknya mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas regresi dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh berbentuk linear atau tidak. Dengan adanya uji linearitas akan diperoleh apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011 : 166). Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan. Jika data berbentuk linear maka penggunaan analisis regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan. Akan tetapi jika tidak linear maka harus digunakan analisis non-linear. Dasar pengambilan keputusan dari uji

ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linear.

3.6.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011 : 105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Jika nilai toleransi tidak kurang dari sama dengan 10% dan VIF tidak lebih dari sama dengan 10% maka tidak terjadi multikolonieritas (Gozali, 2011 : 106).

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (*Zpred*) dengan residualnya (*Sresid*). Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011 : 139).

3.6.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan

sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011 : 249). Analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penggabungan antara model regresi linier berganda dengan model mediasi. Variabel kemandirian belajar (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan berpikir kritis (Z) secara langsung (*direct effect*) dan secara tidak langsung (*indirect effect*) melalui variabel *intervening* motivasi belajar (Y).

Dalam model ini dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Variabel X berfungsi sebagai variabel eksogen terhadap variabel Z.
2. Variabel Y mempunyai dua fungsi :
 - a. Fungsi pertama sebagai variabel endogen terhadap variabel eksogen X.
 - b. Fungsi kedua sebagai variabel eksogen perantara untuk melihat pengaruh X terhadap Z melalui Y.
3. Variabel Z merupakan variabel endogen.

3.6.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji T). Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011 : 98). Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila berdasarkan hasil pengolahan data SPSS *for window realease* 22.0, jika nilai signifikan pada output *Coefficients* $< \alpha = 0,05$. Selain itu juga dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila t_{hitung} pada output *Coefficients* $> t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya koefisien regresi

signifikan, dengan kata lain variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Trihendradi, 2013 : 146).

Kaidah pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika $\text{Sig } t_{hitung} < \text{Sig } 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Berarti masing-masing variabel secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. Jika $\text{Sig } t_{hitung} > \text{Sig } 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Rancangan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis statistik pertama

H_{01} : Kemandirian belajar secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. ($P_1 = 0$)

H_{a1} : Kemandirian belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. ($P_1 \neq 0$)
2. Hipotesisi statistik kedua

H_{02} : Motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis. ($P_2 = 0$)

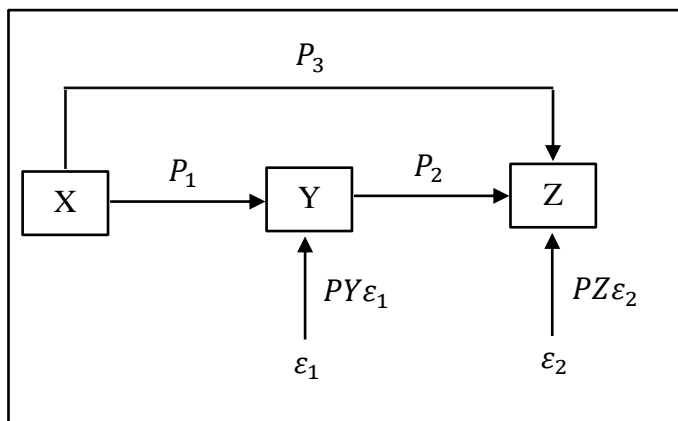
H_{a2} : Motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis. ($P_2 \neq 0$)
3. Hipotesis statistik ketiga

H_{03} : Kemandirian belajar secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis. ($P_3 = 0$)

H_{a3} : Kemandirian belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis. ($P_3 \neq 0$)

Pengujian hipotesis di atas menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Diagram jalur yang menunjukkan hubungan antar variabel sesuai dengan rancangan hipotesis di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Diagram Jalur Hipotesis Penelitian

Keterangan :

X = kemandirian belajar (variabel eksogen)

Y = motivasi belajar (variabel eksogen dan variabel endogen)

Z = kemampuan berpikir kritis (variabel endogen)

ε = variabel residu

P_1 = koefisien jalur dari X ke Y

P_2 = koefisien jalur dari Y ke Z

P_3 = koefisien jalur dari X ke Z

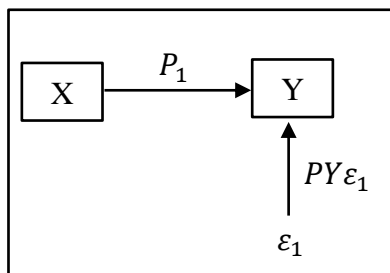
$PY\varepsilon_1$ = koefisien jalur dari X ke Y

$PZ\varepsilon_2$ = koefisien jalur dari Y ke Z

Sesuai dengan rancangan pengujian hipotesisi yang sejalan dengan kerangka berpikir seperti yang tertuang pada gambar 3.1 di atas, maka hubungan antar variabel dapat dibagi menjadi dua struktur sebagai berikut :

1. Struktur pertama

Struktur pertama mengidentifikasi hubungan variabel X terhadap Y sesuai dengan hipotesis pertama.



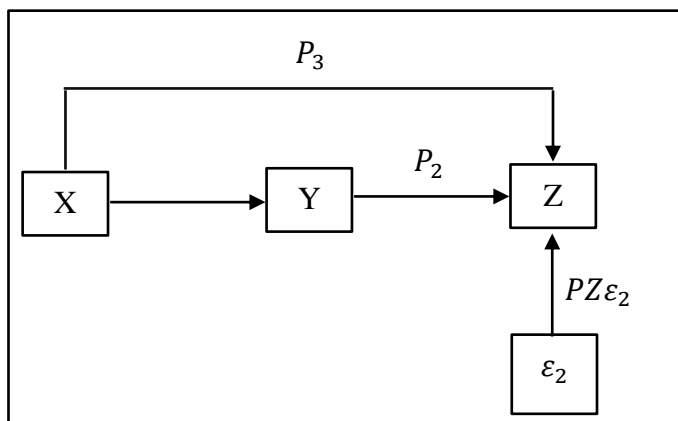
Gambar 3.2. Keterkaitan Antar Variabel X Terhadap Y

Berdasarkan pada diagram jalur di atas, maka keterkaitan antar variabel dapat ditentukan dalam suatu persamaan struktur pertama sebagai berikut :

$$Y = P_1X + PY\epsilon_1$$

2. Struktur kedua

Struktur kedua mengidentifikasi hubungan variabel X dan Y terhadap Z sesuai dengan hipotesis kedua dan ketiga.



Gambar 3.3. Keterkaitan Antar Variabel X dan Y Terhadap Z

Berdasarkan pada diagram jalur di atas, maka keterkaitan antar variabel dapat ditentukan dalam suatu persamaan struktur kedua sebagai berikut :

$$Z = P_3X + P_2Y + PZ\varepsilon_2$$

Untuk menghitung besarnya hubungan atau pengaruh secara langsung dan tidak langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen digunakan rumus sebagai berikut :

1. Struktur pertama

Pengaruh variabel X terhadap Y ($P_1 = \dots\dots\dots$)

2. Struktur kedua

Pengaruh variabel X terhadap variabel Z :

Pengaruh X terhadap Z secara langsung = $P_3 = \dots\dots\dots$

Pengaruh X terhadap Z melalui Y = $P_1P_2 = \dots\dots\dots +$

Pengaruh total = $\dots\dots\dots$

Berdasarkan pada nilai total pengaruh di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari X terhadap Z.

Pengaruh variabel Y terhadap variabel Z ($P_2 = \dots\dots\dots$)

3.6.7 Analisis Data Secara Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis data mengenai kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar. Analisis ini dilakukan dengan memberikan skor pada jawaban angket yang telah diisi oleh responden.

Menurut Sudjana (2005 : 47) untuk menentukan kategori Deskriptif Presentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rentang atau jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
2. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu lima kelas.
3. Menghitung panjang kelas interval (p).

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

1. Analisis Data Kemandirian Belajar

Data peningkatan kemandirian belajar peserta didik diukur menggunakan angket dengan skala *likert* melalui 5 indikator atau pernyataan pengamatan yang masing-masing pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat setuju (SS) dengan skor 5
- b. Jawaban setuju (S) dengan skor 4
- c. Jawaban ragu-ragu (R) dengan skor 3
- d. Jawaban tidak setuju (TS) dengan skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

Untuk menentukan kriteria deskriptif variabel kemandirian belajar dibuat tabel kriteria yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Data terbesar} : 45 \times 5 = 225$$

$$\text{Data terkecil} : 45 \times 1 = 45$$

$$\text{Rentang} : 225 - 45 = 180$$

$$\text{Interval} : p = \frac{180}{5} = 36$$

Tabel 3.6.
Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Kemandirian Belajar

No	Interval	Kriteria
1	189 – 225	Sangat Setuju
2	152 – 188	Setuju
3	115 – 151	Ragu-ragu
4	78 – 114	Tidak Setuju
5	36 – 77	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Diolah pada tahun 2020

2. Analisis Data Kemampuan Berpikir Kritis

Data peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik diukur menggunakan angket dengan skala *likert* melalui 4 indikator atau pernyataan pengamatan yang masing-masing pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat baik (SB) dengan skor 5
- b. Jawaban baik (B) dengan skor 4
- c. Jawaban kurang (K) dengan skor 3
- d. Jawaban buruk (BR) dengan skor 2
- e. Jawaban sangat buruk (SBR) dengan skor 1

Untuk menentukan kriteria deskriptif variabel kemampuan berpikir kritis dibuat tabel kriteria yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Data terbesar} : 30 \times 5 = 150$$

$$\text{Data terkecil} : 30 \times 1 = 30$$

$$\text{Rentang} : 150 - 30 = 120$$

$$\text{Interval} : p = \frac{120}{5} = 24$$

Tabel 3.7.
Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

No	Interval	Kriteria
1	126 – 150	Sangat Baik
2	101 – 125	Baik
3	76 – 100	Kurang
4	51 – 75	Buruk
5	24 – 50	Sangat Buruk

Sumber : Diolah pada tahun 2020

3. Analisis Data Motivasi Belajar

Data peningkatan motivasi belajar peserta didik diukur menggunakan angket dengan skala *likert* melalui 4 indikator atau pernyataan pengamatan yang masing-masing pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban sebagai berikut :

- a. Jawaban selalu (SL) dengan skor 5
- b. Jawaban sering (SR) dengan skor 4
- c. Jawaban kadang-kadang (KD) dengan skor 3
- d. Jawaban tidak pernah (TP) dengan skor 2
- e. Jawaban sangat tidak pernah (STP) dengan skor 1

Untuk menentukan kriteria deskriptif variabel motivasi belajar dibuat tabel kriteria yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Data terbesar} : 20 \times 5 = 100$$

$$\text{Data terkecil} : 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Rentang} : 100 - 20 = 80$$

$$\text{Interval} : p = \frac{80}{5} = 16$$

Tabel 3.8.
Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Kriteria
1	84 – 100	Selalu
2	67 – 83	Sering
3	50 – 66	Kadang-kadang
4	33 – 49	Tidak Pernah
5	16 – 32	Sangat Tidak Pernah

Sumber : Diolah pada tahun 2020

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kragan Rembang

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kragan Rembang merupakan salah satu sekolah negeri milik pemerintah daerah yang berdiri pada tanggal 5 Mei 1992 berlokasi di kelurahan Pandangan Kulon, tepatnya di Jl. Raya Pandangan, Kragan, Kota Rembang, Jawa Tengah. Sekolah yang memiliki luas tanah 28,285 m^2 ini mendapatkan akreditasi A. Saat ini SMA Negeri 1 Kragan Rembang berada di bawah pimpinan Juhartutik, M.Pd sebagai kepala sekolah.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 1 Kragan Rembang antara lain ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang Tata Usaha (TU), ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang koperasi, ruang UKS, ruang kelas, sanggar pramuka, Mushola, lapangan olahraga dan aula. Jumlah guru yang ada di SMA Negeri 1 Kragan Rembang adalah 43 guru.

SMA Negeri 1 Kragan Rembang terletak di pinggir jalan pantura Pandangan-Kragan. Sekolah ini membuka 2 Jurusan, yaitu Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada masa pandemi COVID-19 sekolah ini melakukan pembelajaran *online* dengan memanfaatkan media *E-Learning* yaitu Google Classroom dan Edmodo.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 177 peserta didik, yang terdiri dari kelas X IPS 1 sebanyak 36 peserta

didik, X IPS 2 sebesar 34 peserta didik, X IPS 3 sebesar 36 peserta didik, X IPS 4 sebesar 36 peserta didik, dan X IPS 5 sebesar 35 peserta didik.

4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh di lapangan dari variabel kemandirian belajar, variabel kemampuan berpikir kritis, dan variabel motivasi belajar agar lebih mudah dipahami. Gambaran data yang diperoleh yaitu meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), *modusi*, standar deviasi (SD), serta analisis deskriptif persentase masing-masing variabel eksogen dan variabel dependen. Pengukuran analisis deskriptif ini dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows release 22.0*. berikut ini dijelaskan analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian :

1. Deskripsi Variabel Kemandirian Belajar

Data penelitian mengenai kemandirian belajar peserta didik diperoleh melalui angket dengan 45 butir pertanyaan, kemudian diolah dengan bantuan SPSS *for windows release 22.0* dan diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif adalah :

Tabel 4.1.
Deskriptif Statistik Variabel Kemandirian Belajar

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
KB (X)	64	102	216	169,81	19,532
Valid N (<i>listwise</i>)	64				

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 45 butir pertanyaan variabel kemandirian belajar nilai tertinggi adalah 216,

nilai terendahnya adalah 102, dan nilai rata-ratanya adalah 169,81. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif persentase variabel kemandirian belajar :

Tabel 4.2.
Analisis Deskriptif Persentase Kemandirian Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Mean
1.	181,8 – 216	14	21,9%	Sangat Baik	169,81
2.	147,5 – 181,7	42	65,6%	Baik	
3.	113,2 – 147,4	7	10,9%	Cukup Baik	
4.	78,9 – 113,1	1	1,6%	Tidak Baik	
5.	45 – 78,8	-	-	Sangat Tidak Baik	
Jumlah		64	100%		
Kriteria					Baik

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa 14 peserta didik atau 21,9% memiliki tingkat kemandirian belajar yang sangat baik, 42 peserta didik atau 65,6% memiliki tingkat kemandirian belajar yang baik, 7 peserta didik atau 10,9% memiliki tingkat kemandirian belajar yang cukup baik, serta 1 peserta didik atau 1,6% memiliki tingkat kemandirian belajar yang tidak baik. Secara keseluruhan tingkat kemandirian belajar peserta didik dalam kriteria yang baik, hal tersebut tercermin dari nilai rata-rata jawaban responden yaitu 169,81.

2. Deskripsi Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

Data penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis peserta didik diperoleh melalui angket dengan 30 butir pertanyaan, kemudian diolah dengan bantuan SPSS *for windows release 22.0* dan diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif adalah :

Tabel 4.3.
Deskriptif Statistik Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
KBK (Z)	64	75	149	112,95	15,118
Valid N (<i>listwise</i>)	64				

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 30 butir pertanyaan variabel kemampuan berpikir kritis nilai tertinggi adalah 149, nilai terendahnya adalah 75, dan nilai rata-ratanya adalah 112,95. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif persentase variabel kemampuan berpikir kritis :

Tabel 4.4.
Analisis Deskriptif Persentase Kemampuan Berpikir Kritis

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Mean
1.	125,2 – 149	9	14,1%	Sangat Baik	112,95
2.	101,3 – 125,1	43	67,1%	Baik	
3.	77,4 – 101,2	11	17,2%	Cukup Baik	
4.	53,5 – 77,3	1	1,6%	Tidak Baik	
5.	30 – 53,4	-	-	Sangat Tidak Baik	
Jumlah		64	100%		
Kriteria					Baik

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa 9 peserta didik atau 14,1% memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang sangat baik, 43 peserta didik atau 67,1% memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang baik, 11 peserta didik atau 17,2% memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang cukup baik, serta 1 peserta didik atau 1,6% memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang tidak baik. Secara keseluruhan tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam kriteria yang baik, hal tersebut tercermin dari nilai rata-rata jawaban responden yaitu 112,95.

3. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Data penelitian mengenai motivasi belajar peserta didik diperoleh melalui angket dengan 20 butir pertanyaan, kemudian diolah dengan bantuan SPSS *for windows release 22.0* dan diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif adalah :

Tabel 4.5.
Deskriptif Statistik Variabel Motivasi Belajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
MB (Y)	64	44	91	73,36	9,407
Valid N (<i>listwise</i>)	64				

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 20 butir pertanyaan variabel motivasi belajar nilai tertinggi adalah 91, nilai terendahnya adalah 44, dan nilai rata-ratanya adalah 73,36. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif persentase variabel motivasi belajar :

Tabel 4.6.
Analisis Deskriptif Persentase Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Mean
1.	76,8 – 91	30	46,8%	Sangat Baik	73,36
2.	62,5 – 76,7	27	42,2%	Baik	
3.	48,2 – 62,4	6	9,4%	Cukup Baik	
4.	33,9 – 48,1	1	1,6%	Tidak Baik	
5.	20 – 33,8	-	-	Sangat Tidak Baik	
Jumlah		64	100%		
Kriteria					Baik

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa 30 peserta didik atau 46,8% memiliki tingkat motivasi belajar yang sangat baik, 27 peserta didik atau 42,2% memiliki tingkat motivasi belajar yang baik, 6 peserta didik atau 9,4% memiliki tingkat motivasi belajar yang cukup baik, serta 1 peserta didik atau 1,6% memiliki tingkat

motivasi belajar yang tidak baik. Secara keseluruhan tingkat motivasi belajar peserta didik dalam kriteria yang baik, hal tersebut tercermin dari nilai rata-rata jawaban responden yaitu 73,36.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, dan motivasi belajar mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan SPSS for windows release 22.0. Ouput dari uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.7.
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Endogen

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		64
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	7.82120631
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.104
	<i>Positive</i>	.104
	<i>Negative</i>	-.063
<i>Test Statistic</i>		.104
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.085 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Berdasarkan uji statistik pada Tabel 4.7 diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* (K-S) sebesar 0,104 dan signifikansi pada 0,085. Karena nilai signifikansi berada di atas 0,05 ($0,085 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data residual dengan kemampuan berpikir kritis sebagai variabel endogen berdistribusi normal.

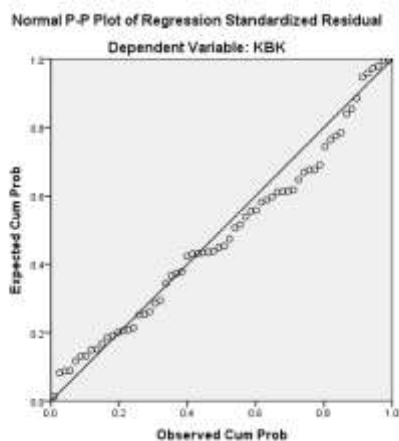
Tabel 4.8.
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) Motivasi Belajar sebagai Variabel Endogen

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
N		64
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5.85220552
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.102
	<i>Positive</i>	.095
	<i>Negative</i>	-.102
<i>Test Statistic</i>		.102
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.093 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

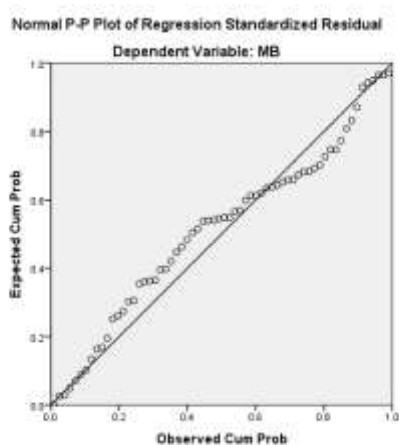
Berdasarkan uji statistik pada Tabel 4.8 diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan motivasi belajar sebagai variabel dependen adalah sebesar 0,102 dan signifikansi pada 0,093. Karena nilai signifikansi berada di atas 0,05 ($0,093 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data residual dengan motivasi belajar sebagai variabel dependen berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), uji normalitas data juga dilakukan menggunakan *Plot of Regression Standardized Residual*. Berikut ini adalah grafik output uji normalitas dengan *Plot of Regression Standardized Residual* :



Grafik 4.1. Uji Normalitas dengan *Plot of Regression Standardized Residual* Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Endogen

Berdasarkan Grafik 4.1 dapat dilihat bahwa grafik yang diperoleh output SPSS titik-titiknya mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.



Grafik 4.2. Uji Normalitas dengan *Plot of Regression Standardized Residual* Motivasi Belajar sebagai Variabel Endogen

Berdasarkan Grafik 4.2 dapat dilihat bahwa grafik yang diperoleh output SPSS *for windows release 22.0* titik-titiknya mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas regresi dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh berbentuk linear atau tidak. Dengan adanya uji linearitas akan diperoleh apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011 : 166). Dasar pengambilan keputusan dari uji linearitas dapat dilihat dari nilai signifikansi pada kolom *Linearity* dalam tabel ANOVA. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi $< 0,05$. Adapun hasil uji linearitas dengan bantuan SPSS *for windows release 22.0* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.9.
Hasil Uji Linearitas Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
KBK * KB	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	10768.693	37	291.046	2.085	.027
		<i>Linearity</i>	8468.559	1	8468.559	60.654	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	2300.133	36	63.893	.458	.985
	<i>Within Groups</i>		3630.167	26	139.622		
	Total		14398.859	63			

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.9 terlihat nilai signifikansi pada *linearity* untuk kemandirian belajar adalah 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa antara kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.10.
Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
KBK * MB	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	12184.431	28	435.158	6.878	.000
		<i>Linearity</i>	10079.617	1	10079.617	159.313	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	2104.814	27	77.956	1.232	.278
	<i>Within Groups</i>		2214.429	35	63.269		
	Total		14398.859	63			

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat nilai signifikansi pada *linearity* untuk motivasi belajar adalah 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa antara motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.11.
Hasil Uji Linearitas Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
MB * KB	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	4650.068	37	125.678	3.534	.001
		<i>Linearity</i>	3417.091	1	3417.091	96.083	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	1232.977	36	34.249	.963	.549
	<i>Within Groups</i>		924.667	26	35.564		
	Total		5574.734	63			

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat nilai signifikansi pada *linearity* untuk kemandirian belajar adalah 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka

dapat dikatakan bahwa antara kemandirian belajar terhadap motivasi belajar terdapat hubungan yang linear.

4.2.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011 : 105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel eksogen. Pengujian multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Jika nilai toleransi tidak kurang dari sama dengan 10% dan VIF tidak lebih dari sama dengan 10% maka tidak terjadi multikolonieritas (Gozali, 2013 : 106). Dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows release* 22.0, hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12.
Hasil Uji Multikolonieritas Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Endogen

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>	3.001	8.907			
	KB	.224	.082	.289	.387	2.584
	MB	.981	.171	.610	.387	2.584

a. *Dependent Variable: KBK*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil analisis tersebut menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10 dan tidak ada variabel

independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.13.
Hasil Uji Multikolonieritas Motivasi Belajar sebagai Variabel Endogen

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	9.329	6.504			
	KB	.377	.038	.783	1.000	1.000

a. *Dependent Variable: MB*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil analisis tersebut menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10 dan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dengan melihat tabel koefisien dari uji park dengan bantuan SPSS *for windows release 22.0*. Apabila nilai signifikansinya > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil dari uji park dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.14.
Hasil Uji Heterokedastisitas Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Endogen

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	5.053	5.457		.926	.358
	KB	.133	.050	.509	2.642	.010
	MB	-.298	.105	-.547	-2.839	.006

a. *Dependent Variable: ABS_RES1*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Dari Tabel 4.14 dengan uji *glejser* menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar mempunyai nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,010, sedangkan motivasi belajar mempunyai nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,006. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar terjadi heterokedastisitas ($0,010 > 0,05$) pada model regresi ini, sedangkan variabel motivasi belajar tidak terjadi heterokedastisitas ($0,006 < 0,05$) pada model regresi ini.

Tabel 4.15.
Hasil Uji Heterokedastisitas Motivasi Belajar sebagai Variabel Endogen

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	7.087	4.482		1.581	.119
	KB	-.017	.026	-.082	-.650	.518

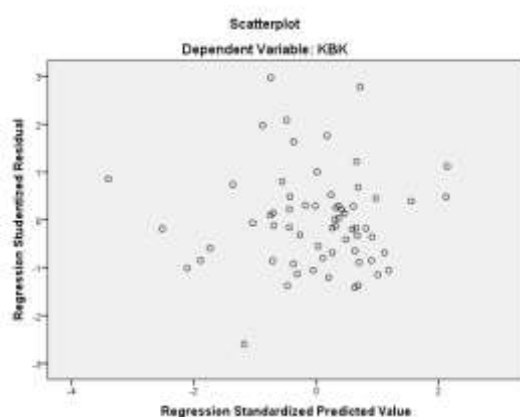
a. *Dependent Variable: ABS_RES2*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Dari Tabel 4.15 dengan uji *glejser* menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar mempunyai nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,518. Hal ini

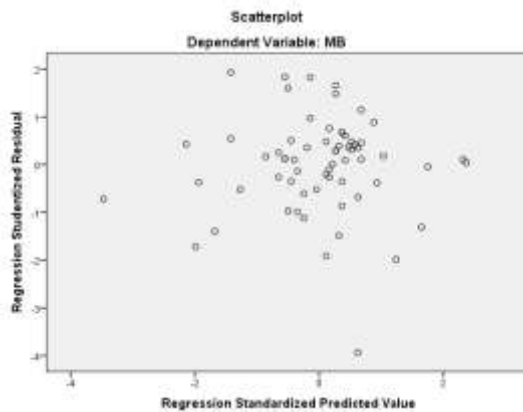
dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar terjadi heterokedastisitas ($0,518 > 0,05$) pada model regresi ini.

Selain menggunakan uji *glejser*, untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisita juga dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas dengan grafik *scatterplot* menggunakan bantuan SPSS *for windows release versi 22.0* :



Grafik 4.3. Uji Heterokedastisitas dengan *Scatterplot* Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Endogen

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* 4.3 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.



Grafik 4.4. Uji Heterokedastisitas dengan *Scatterplot* Motivasi Belajar sebagai Variabel Endogen

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* 4.3 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4.2.5 Analisis Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh kemandirian belajar secara langsung terhadap motivasi belajar

Pengaruh kemandirian belajar (X) terhadap motivasi belajar (Y) secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji T. Berikut ini adalah hasil uji parsial (uji T) dengan bantuan program SPSS *for windows release 22.0* sebagai berikut :

Tabel 4.16.
Hasil Uji T Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	9.329	6.504		1.434	.156
	KB	.377	.038	.783	9.909	.000

a. *Dependent Variable: MB*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Tabel 4.17.
Ringkasan Hasil Output SPSS Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar

Variabel Eksogen	Koefisien		t_{hitung}	Keterangan
	B	$Beta$		
Kemandirian Belajar (X)	0,377	0,783	9,909	Signifikan

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_{01} : Kemandirian belajar secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. ($P_1 = 0$)

H_{a1} : Kemandirian belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. ($P_1 \neq 0$)

Kriteria uji t : H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n - k - 1 = 64 - 2 - 1 = 61$. Berdasarkan table distribusi t diperoleh $t_{0,025} (61) = 1,9996$. Selain t_{hitung} , kriteria uji t dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$. Disimpulkan bahwa t_{hitung} (9,909) dan t_{tabel} (1,9996).

Berdasarkan kriteria tolak H_{01} di atas, Nilai t_{hitung} (9,909) lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) sehingga keputusan yang diambil adalah H_{01} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan nilai $beta$ (*standardized coefficients*), besarnya pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,783. Jika dibuat model persamaan, maka terbentuk struktur model pertama yaitu : $Y = 0,783X + \varepsilon_1$.

2. Pengaruh motivasi belajar secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis
- Pengaruh motivasi belajar (Y) terhadap kemampuan berpikir kritis (Z) secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji T. Berikut ini adalah hasil uji parsial (uji T) dengan bantuan program SPSS *for windows release 22.0* sebagai berikut :

Tabel 4.18.
Hasil Uji T Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	3.001	8.907		.337	.737
	MB	.981	.171	.610	5.733	.000

a. *Dependent Variable: KBK*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Tabel 4.19.
Ringkasan Hasil Output SPSS Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Variabel Eksogen	Koefisien		t_{hitung}	Keterangan
	<i>B</i>	<i>Beta</i>		
Motivasi Belajar (Y)	0,981	0,610	5,733	Signifikan

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_{02} : Motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis. ($P_2 = 0$)

H_{a2} : Motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis. ($P_2 \neq 0$)

Kriteria uji t : H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n - k - 1 = 64 - 2 - 1 = 61$. Berdasarkan table distribusi t diperoleh $t_{0,025} (61) = 1,9996$. Selain t_{hitung} , kriteria uji t dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$. Disimpulkan bahwa $t_{hitung} (5,733)$ dan $t_{tabel} (1,9996)$.

Berdasarkan kriteria tolak H_{01} di atas, Nilai $t_{hitung} (5,733)$ lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) sehingga keputusan yang diambil adalah H_{01} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh langsung positif dan signifikan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan nilai *beta* (*standardized coefficients*), besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,610.

3. Pengaruh kemandirian belajar secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis

Pengaruh kemandirian belajar (X) terhadap kemampuan berpikir kritis (Z) secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji T. Berikut ini adalah hasil uji parsial (uji T) dengan bantuan program SPSS *for windows release 22.0* sebagai berikut :

Tabel 4.20.
Hasil Uji T Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

<i>Coefficientsa</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	3.001	8.907		.337	.737
	KB	.224	.082	.289	2.714	.009

a. *Dependent Variable: KBK*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Tabel 4.21.
Ringkasan Hasil Output SPSS Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Variabel Eksogen	Koefisien		t_{hitung}	Keterangan
	B	$Beta$		
Kemandirian Belajar (X)	0,224	0,289	2,714	Signifikan

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_{03} : Kemandirian belajar secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis. ($P_2 = 0$)

H_{a3} : Kemandirian belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis. ($P_2 \neq 0$)

Kriteria uji t : H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n - k - 1 = 64 - 2 - 1 = 61$. Berdasarkan table distribusi t diperoleh $t_{0,025} (61) = 1,9996$. Selain t_{hitung} , kriteria uji t dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$. Disimpulkan bahwa $t_{hitung} (2,714)$ dan $t_{tabel} (1,9996)$.

Berdasarkan kriteria tolak H_{01} di atas, Nilai $t_{hitung} (2,714)$ lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) sehingga keputusan yang diambil adalah H_{01} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh langsung positif dan signifikan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan nilai $beta$ (*standardized coefficients*), besarnya pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 0,289.

4. Pengaruh kemandirian belajar secara tidak langsung terhadap kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar

Berdasarkan Tabel 4.17 dan Tabel 4.19 diperoleh hasil pengujian bahwa kemandirian belajar signifikan secara langsung mempengaruhi motivasi belajar dan motivasi belajar signifikan mempengaruhi kemampuan berpikir kritis. Ringkasan hasil pengujian pada kedua tabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.22 sebagai berikut :

Tabel 4.22.
Ringkasan Estimasi Koefisien Jalur Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Hubungan Kausal antar Variabel	Koefisien Jalur	Standar Error	Nilai t_{hitung}	Hasil Uji
X \longrightarrow Y	0,783	0,038	9,909	Sig
Y \longrightarrow Z	0,610	0,171	5,733	Sig

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Untuk menghitung besarnya pengaruh secara tidak langsung adalah dengan mengalikan kedua koefisien pada kedua persamaan tersebut. Penghitungan besarnya pengaruh kemandirian belajar tidak langsung terhadap kemampuan berpikir kritis dapat diuraikan sebagai berikut :

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = 0,783 \times 0,610 = 0,478$$

Jadi besarnya pengaruh tidak langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar adalah sebesar 0,478. Untuk memudahkan menganalisa, pada Tabel 4.23 disajikan ringkasan hasil pengujian.

Tabel 4.23.
Ringkasan Hasil Pengujian

No	Uraian Pengujian	Statistik Hitung	Statistik Tabel	Keputusan	Keterangan
1	$X \longrightarrow Y$ $H_{01}: P_1 = 0$ $H_{a1}: P_1 \neq 0$	t = 9,909	t = 1,9996	H_{01} ditolak	X berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y
2	$Y \longrightarrow Z$ $H_{02}: P_2 = 0$ $H_{a2}: P_2 \neq 0$	t = 5,733	t = 1,9996	H_{02} ditolak	Y secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Z
3	$X \longrightarrow Z$ $H_{03}: P_3 = 0$ $H_{a3}: P_3 \neq 0$	t = 2,714	t = 1,9996	H_{03} ditolak	X secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Z

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Dari Tabel 4.23 diperoleh ringkasan semua hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini dan hasil pengujiannya. Pada pengujian nomer 1 terlihat bahwa hasil pengujian pengaruh kemandirian belajar (X) terhadap motivasi belajar (Y) signifikan, sedangkan nomor 2 menggambarkan pengaruh motivasi belajar (Y) terhadap kemampuan berpikir kritis (Z) yang signifikan, dan pada pengujian nomor 3 terlihat pengaruh kemandirian belajar (X) signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis (Z).

Ringkasan estimasi koefisien jalur pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* dapat dilihat pada Tabel 4.24 berikut ini :

Tabel 4.24.
Ringkasan Estimasi Koefisien Jalur

Hubungan Kausal antar Variabel	Koefisien Jalur	Standar Error	Nilai t_{hitung}	Hasil Uji
$X \longrightarrow Y$	0,783	0,038	9,909	Sig
$Y \longrightarrow Z$	0,610	0,171	5,733	Sig
$X \longrightarrow Z$	0,289	0,082	2,714	Sig

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Persamaan model pada masing-masing struktur disajikan secara detail pada

Tabel 4.25 sebagai berikut :

Tabel 4.25.
Persamaan Model Struktur Estimasi

Model Struktural	Persamaan Struktural Estimasi
$Y = P_1X + \varepsilon_1$	$Y = 0,783X + \varepsilon_1$
$Z = P_3X + P_2Y + \varepsilon_2$	$Z = 0,289X + 0,610Y + \varepsilon_2$

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

4.2.6 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam analisis jalur dapat ditentukan dekomposisi pengaruh. Koefisien-koefisien jalur dapat digunakan untuk mengurai korelasi-korelasi dalam suatu model kedalam pengaruh langsung dan tidak langsung. Pengaruh-pengaruh tersebut direfleksikan dengan anak panah dalam suatu model tertentu. Tabel 4.26 dapat digunakan untuk membuat dekomposisi pengaruh secara langsung variabel kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dan pengaruh secara tidak langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar peserta didik. Pada Tabel 4.26 disajikan hasil dari dekomposisi yang sejalan dengan hipotesis penelitian.

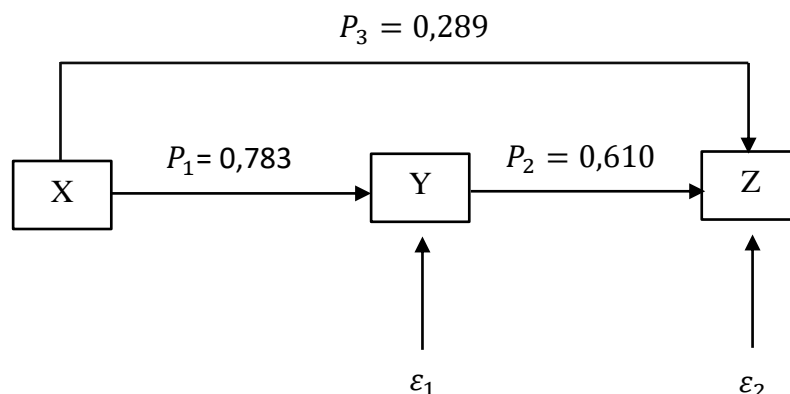
Tabel 4.26.
Dekomposisi Pengaruh Kemandirian Belajar (X) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Z) dengan Motivasi Belajar (Y)

Variabel Eksogen	Jenis Pengaruh	Koefisien Jalur/ Pengaruh	Hasil Pengujian
(1)	(2)	(3)	(4)
Kemandirian Belajar (X)	Langsung	0,289	Signifikan (pengujian ke-3)
	Tidak Langsung (dengan motivasi belajar/Y)	0,478	Signifikan (pengujian ke-1 dan ke-2)
	Total	0,767	
Motivasi Belajar (Y)	Langsung	0,610	Signifikan (pengujian ke-2)
	Total	0,610	

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.26 di atas, dapat dilihat bahwa pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,767. Pengaruh ini terdiri dari pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,289 dan pengaruh tidak langsung kompensasi terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* sebesar 0,478.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis lebih kecil dari pengaruh tidak langsungnya. Pada Tabel 4.26 juga terlihat bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh kemandirian belajar.



Gambar 4.1. Hasil Model Analisis Jalur

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Kemandirian Belajar Secara Langsung Terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian yang tertera pada Tabel 4.17 menjelaskan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap motivasi belajar. Hasil pengujian ini dapat dijelaskan bahwa kemandirian belajar peserta didik kelas X IPS SMAN 1 Kragan akan meningkatkan motivasi belajar yang dampaknya akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kemandirian belajar terhadap motivasi belajar adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$; maka dapat disimpulkan bahwa $\text{Sig } t_{hitung} < \text{Sig } 0,05$; maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Besarnya pengaruh kemandirian belajar secara langsung terhadap motivasi belajar sebesar 0,783. Dengan demikian, pemberian kemandirian belajar akan berpengaruh positif secara langsung terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 78,3%. Hal ini sejalan dengan hipotesis H_1 bahwa

kemandirian belajar akan memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X IPS SMAN 1 Kragan.

Beberapa penelitian sebelumnya juga memberikan hasil yang tidak berbeda. Hidayat (2014) menyatakan bahwa variabel kemandirian belajar memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000; dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar karena $0,000 \leq 0,05$. Triansi & Ani (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan nilai $r_{x3y} = 0,765$; $r^2_{x3y} = 0,586$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Semakin baik kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik, maka akan semakin baik motivasi belajar peserta didik. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap motivasi belajar pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi.

4.3.2 Pengaruh Motivasi Belajar Secara Langsung Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Hasil penelitian yang tertera pada Tabel 4.19 menjelaskan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis. Hasil pengujian ini dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas X IPS SMAN 1 Kragan akan berdampak pada meningkatnya kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$; maka dapat disimpulkan bahwa $\text{Sig } t_{hitung} < \text{Sig } 0,05$;

maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Besarnya pengaruh motivasi belajar secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,610. Dengan demikian, pemberian motivasi belajar akan berpengaruh positif secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini sejalan dengan hipotesis H_2 bahwa motivasi belajar akan memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X IPS SMAN 1 Kragan.

Beberapa penelitian sebelumnya juga memberikan hasil yang tidak berbeda. Sofiya (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara parsial antara motivasi belajar terhadap berpikir kritis peserta didik sebesar 75,5%. Fajriaturohmah (2019) menyatakan bahwa nilai koefisien beta motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,362 yang artinya bahwa motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 36,2%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Semakin baik motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, maka akan semakin baik kemampuan berpikir kritis peserta didik. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi.

4.3.3 Pengaruh Kemandirian Belajar Secara Langsung Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Hasil penelitian yang tertera pada Tabel 4.21 menjelaskan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis. Hasil pengujian ini dapat dijelaskan bahwa

kemandirian belajar peserta didik kelas X IPS SMAN 1 Kragan akan berdampak pada meningkatnya kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis adalah 0,009 yang berarti $< 0,05$; maka dapat disimpulkan bahwa $\text{Sig } t_{hitung} < \text{Sig } 0,05$; maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Besarnya pengaruh kemandirian belajar secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,289. Dengan demikian, pemberian kemandiria belajar akan berpengaruh positif secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 28,9%. Hal ini sejalan dengan hipotesis H_3 bahwa kemandirian belajar akan memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X IPS SMAN 1 Kragan.

Beberapa penelitian sebelumnya juga memberikan hasil yang tidak berbeda. Fajriaturrohmah (2019) menyatakan bahwa nilai koefisien beta kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,077 yang artinya bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 7,7%. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Asmar & Hafizah (2020) menyatakan bahwa nilai kolerasi *pearson* sebesar 41,2% menunjukkan kekuatan hubungan antara kemandirian belajar dengan kemampuan berpikir kritis. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,014 $< 0,05$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Semakin baik kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik, maka akan semakin baik kemampuan berpikir kritis peserta didik. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi.

4.3.4 Pengaruh Kemandirian Belajar Secara Tidak Langsung Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening*

Hasil penelitian yang tertera pada Tabel 4.22 menjelaskan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Pengujian hipotesis ini dilakukan secara 2 tahap, yaitu : (1) menguji pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar, dan (2) menguji pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis. Hasil dari ke-2 pengujian adalah signifikan.

Hasil pengujian ini dapat dijelaskan bahwa kemandirian belajar peserta didik akan meningkatkan motivasi belajar yang dampaknya akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Besarnya pengaruh kemandirian belajar secara tidak langsung terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar variabel *intervening* sebesar 0,478. Dengan demikian, kemandirian belajar peserta didik akan berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar variabel *intervening* sebesar 47,8%. Hal ini sejalan dengan hipotesis H_4 bahwa kemandirian belajar akan memberikan pengaruh positif

secara tidak langsung terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan variabel *intervening* motivasi belajar peserta didik kelas X IPS SMAN 1 Kragan.

Beberapa penelitian sebelumnya juga memberikan hasil yang tidak berbeda. Hidayat (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dengan variabel *intervening* motivasi belajar sebesar 0,370. Assagaf (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dengan variabel *intervening* motivasi belajar sebesar $p = 0,777 < 0,005$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Pengaruh total kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis secara langsung maupun tidak langsung merupakan penjumlahan dari pengaruh langsung dan tidak langsung. Besarnya total pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,767. Artinya, terdapat pengaruh secara tidak langsung kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis lebih besar jika dibandingkan pengaruh secara langsung pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAN 1 Kragan. Semakin baik kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik dan semakin baik pula motivasi belajar peserta didik, maka akan berdampak pada meningkatnya kemampuan berpikir kritis peserta didik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kragan Tahun Ajaran 2019/2020 memperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap motivasi belajar pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi sebesar 78,3%. Semakin baik kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik, maka akan semakin baik motivasi belajar peserta didik.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi sebesar 61%. Semakin baik motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, maka akan semakin baik kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis kritis pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi sebesar 28,9%. Semakin baik kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik, maka akan semakin baik kemampuan berpikir kritis peserta didik.
4. Kemandirian belajar berpangaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kemampuan berpikir kritis dengan motivasi belajar sebagai variabel

intervening pada pembelajaran *e-learning* mata pelajaran ekonomi sebesar 47,8%. Semakin baik kemandirian belajar peserta didik dan motivasi belajar peserta didik yang baik, maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil analisis data deskriptif presentase kemampuan berpikir kritis dalam kategori baik. Peserta didik disarankan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mata pelajaran ekonomi dengan cara meningkatkan kemandirian belajar maupun motivasi belajarnya.
2. Hasil analisis data deskriptif presentase kemandirian belajar dalam kategori baik. Peserta didik disarankan mampu meningkatkan kemandirian belajar yang baik pada mata pelajaran ekonomi dengan cara menyesuaikan diri dengan adanya pembelajaran secara *online* dan berkomunikasi diberbagai situasi pandemi COVID-19.
3. Hasil analisis data deskriptif presentase motivasi belajar dalam kategori baik. Pendidik disarankan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dengan cara memanfaatkan penggunaan media *e-learning* yang menarik pada saat pembelajaran *online*.
4. Dilihat dari hasil penelitian bahwa tidak semua peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang baik juga memperoleh kemampuan berpikir kritis yang baik pula, begitu sebaliknya. Maka peneliti memberikan saran bahwa ada

variabel lain selain kemandirian belajar yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu variabel motivasi belajar sebagai variabel *intervening*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. (2005). *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Anidar, Jum (2017) *Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya dalam Pembelajaran*. UIN Imam Bonjol Padang. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/528>.
- Arifa, Fieka Nurul. (2020). *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat COVID-19*. Info Singat; Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis. Jurnal Bidang Kesejahteraan Sosial. Vol. XII, No.7/I/Puslit/April/2020.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmar, Ali., & Hafizah Delyana. (2020). *Hubungan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis melalui Penggunaan Software Geogebra*. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika. Volume 9 Nomor 2 (221-230).
- Assagaf, Gamar. (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Regulasi Diri terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Ambon*. Jurnal Matematika dan Pembelajarannya. Volume 2 Nomor 1.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Isi*. Jakarta : BSNP.
- Brodjonegoro, Satryo Soemantri. (2020). *Pembelajaran Masa Depan yang Tidak Pasti*. Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI). <https://aiapi.or.id/frontend/opinion/detail/413267415a774d77>.
- Budimansyah, Dasim. (2003). *Model Pembelajaran Ekonomi*. Bandung : Genesindo.
- Budiningsih, Asri. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bullen, M., & Janes, D. P. (2007). *Making the Transition to E-Learning : Strategies and Issues*. Information Science Pub.
- Clark, R. C. & Mayer, R. E. (2008). *E-Learning and the science of instruction : proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning, second edition*. San Francisco : John Wiley & Sons, Inc.

- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineke Cipta.
- Egok, Asep Sukenda. (2016). *Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 7 Nomor 2 (186-187).
- Fajriaturrohmah, Riza. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Haeruman, dkk. (2017). *Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self Confidence ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis Siswa SMA di Bogor Timur*. JPPM 10 (2) halaman 147-168.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, Kharisma. (2014). *Motivasi Belajar Sebagai Mediasi Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI AP SMK N 2 Magelang*. Economic Education Analysis Journal (EEAJ). Volume 3 Nomor 3.
- Ikman, Hasnawati dan Monovatra Freddy Rezky. (2017). *Effect Of Problem Based Learning (PBL) Models Of Critical Thinking Ability Students On The Early Mathematics Ability*. International Journal of Education and Research. Vol. 4 No. 7 pp 361-374.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung, pp. 1-10.
- Johnson, Elaine B. (2014). *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung : Kaifa.

- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Malaysia : Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publishing.
- Koran, Jaya Kumar C. (2002). *Aplikasi E-Learning dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Sekolah Malaysia*.
- Lombu'u, Ritalia., Muhammad Sidin A., Helmi. (2019). *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 2 Gowa*. Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Luke, Belinda., Kate Hogarth. (2011). *Developing and Enhancing Independent Learning Skills : Using Video Tutorials As A Means of Helping Students Help Themselves*. Accounting Reseach Journal. Vol. 24 No. 3 : 290-310.
- Mariyam, R., Setiawati, S., & Ekasari M. F. (2007). *Buku Ajar Berpikir Kritis dalam Proses Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Michael, Allen. (2013). *Michael Allen's Guide to E-Learning*. Canada : John Wiley & Sons.
- Mudjiman, Haris. (2007). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Muhibbin, Syah. (2009). *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningsih, Indrati Endang. (2014). *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Volume 20 Nomor 4.
- Mulyati. (2015). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Andi Ofset.
- Noor, Juliansyah. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Nugroho, Puspo. (2015). *Pandangan Kognitifisme dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini*. Jurnal Inovasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Volume 3 Nomor 2.

- Nurhadi. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran Kognitivistik*. Program Magister Pasca Sarjana Prodi Pendidikan Agama Islam. Riau : Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim.
- Nursalam & Ferry Efendi. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pahliwandari, Rovi. (2016). *Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Olahraga. Volume 5 Nomor 2.
- Papilaya, Pamella Mercy. (2020). *Membangun Karakter Peserta Didik di Tengah Pandemi Covid-19; Menjawab Kebutuhan Kreatif Positif Berbasis Musik*. <https://www.satumaluku.id/2020/05/01/membangun-karakter-peserta-didik-di-tengah-pandemi-covid-19-menjawab-kebutuhan-kreatif-positif-berbasis-musik/> (diterbitkan 1 Mei 2020).
- Parwoto, Samuel Tri Susetyo. (2013). *Pengaruh Kemampuan Berpikir, Gaya Belajar dan Kemampuan Adaptasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK N 3 Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Phan, Huy P. (2010). *Critical Thinking As A Self-Regulatory Process Component In Teaching and Learning*. *Psicothema* 2010. Vol. 22 No. 2, pp. 284-292.
- Prasetyowati, Dian Tri. (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kemampuan Awal terhadap Berpikir Kritis pada Mata Kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prawiradilaga, Dewi S., Eveline S. (2007). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Puspitasari, Rina. (2020). *Hikmah Pandemi COVID-19 Bagi Pendidikan di Indonesia*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. <https://iain-surakarta.ac.id/hikmah-pandemi-covid-19-bagi-pendidikan-di-indonesia/> (diterbitkan 23 April 2020).
- Rahmawati, B Fitri. (2013). *Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. *Jurnal Education*. Volume 8 Nomor 2. Lombok : STKIP Hamzanwadi Selong.

- Rifa'i, A & Anni Chatarina T. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UPT UNNES Press.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sitepu, Sabariah & Hasruddin. (2011). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA N 1 Lubukpakam*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Sofiya, Nila Raudlotus. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar, Membaca Kritis Dan Cara Belajar Terhadap Berpikir Kritis Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran. *Economic Education Analysis Journal*. EEAJ 3 (3).
- Statistics Indoneisa. (2020). *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2019*. Jakarta : Badan Pusat Statistik. Diambil dari : <https://www.bps.go.id/publication/2019/11/29/1deb588ef5fdbfba3343bb51/potret-pendidikan-statistik-pendidikan-indonesia-2019.html>.
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sujatmika, Sigit. (2016). *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar dan Kemandirian*. Jurnal Sosiohumaniora Volume 2 Nomer 1.
- Sukwiaty, dkk. (2007). *Ekonomi 2 SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Yudhistira.
- Sulistianingsih, Putri. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*. JKPM. Volume 2 Nomer 1. Halaman 129-139.
- Surya, Hendra. (2011). *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta : Gramedia
- Theffidy, Shintya Gugah Asih. (2020). *Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 di Tengah COVID-19*. <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--pendidikan-era-revolusi-industri-40-di-tengah-covid-19> (diterbitkan 30 Maret 2020).
- Thoaha, Chabib. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

- Tirtarahardja, Umar & La Sulo. (2005). *Pengantar pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Triansi, Nia., & Ani Widayati. (2019). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Volume XVII Nomor 2 (101-116).
- Trihendradi, C. (2013). *Langkah Praktis Menguasai Statistika*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- UNICEF, IFRC, & WHO. (2020). *Key Messages and Actions for COVID-19 Prevention and Control in Schools*. https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/key-messages-and-actions-for-covid-19-prevention-and-control-in-schools-march-2020.pdf?sfvrsn=baf81d52_4. (diunduh tanggal 9 April 2020).
- Uno, Hamzah B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahono, Romi Satria. (2005). *Pengantar E-Learning dan Pengembangannya*. Portal www.imukomputer.com. Indonesia.
- Walgito, Bimo. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Warsita, Bambang. (2016). *Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wijaya, Cece. (2010). *Pendidikan Remedial : Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Martinis. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gedung Persada Press.
- Yanti, Novi. (2016). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Disiplin dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI SMA Adabiyah Padang pada Mata Pelajaran Matematika*. Journal of Social And Economics Research. 1 (1).
- Yanwar, Alkat & Abi Fadila. (2019). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis : Dampak Pendekatan Sainifik ditinjau dari Kemandirian Belajar*. Desimal : Jurnal Matematika. 2 (1) : 9-22.
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Zainal, Abidin. (2007). *Analisis Eksistensial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Zanthy, Luvy Sylviana. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Pilihan Jurusan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa di STKIP Siliwangi Bandung*. Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA). Volume 1 Nomor 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian

Kode	Kelas	Nama
R-01	X IPS 2	Agus Santoso
R-02	X IPS 2	Ahmad Nazarudin Ariyanto
R-03	X IPS 2	Alzena Lalita
R-04	X IPS 2	Bambang
R-05	X IPS 2	Devi Setyorini
R-06	X IPS 2	Dewi Ayu Styani
R-07	X IPS 2	Faizatun Nikmah
R-08	X IPS 2	Haizatul Uliyah
R-09	X IPS 2	Joni Baktiyar
R-10	X IPS 2	Joni Setiyawan
R-11	X IPS 2	Khomsatun
R-12	X IPS 2	Melinda Shavira
R-13	X IPS 2	Mohammad Sadud Darohin
R-14	X IPS 2	Mohamad Faid
R-15	X IPS 2	Mohamad Mustofa
R-16	X IPS 2	Mohammad Ahsin
R-17	X IPS 2	Mugiyanto
R-18	X IPS 2	Muhammad Syafi'i
R-19	X IPS 2	Mukamad Abdul Gofur
R-20	X IPS 2	Nafidh Khoiru Ahsanuddin
R-21	X IPS 2	Nur Abdhai
R-22	X IPS 2	Puji Putri Utami
R-23	X IPS 2	Riska Amalia
R-24	X IPS 2	Shinta Nuiyah
R-25	X IPS 2	Siti Umrotul Ana
R-26	X IPS 2	Syofiatun Nur Aeni
R-27	X IPS 2	Tono
R-28	X IPS 2	Ulul Azmi
R-29	X IPS 2	Wahyu Julia Ni'matul Hidayah
R-30	X IPS 2	Wahyudi Riyono

Lampiran 2

Instrumen Angket Uji Coba Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar dengan Kemandiriab Belajar sebagai variabel *intervening* pada Mata Pelajaran Ekonomi melalui *E-Learning*

A. Pengantar

Dengan hormat,

Bahwa saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul “**Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar dengan Kemandiriab Belajar sebagai variabel *intervening* pada Mata Pelajaran Ekonomi melalui *E-Learning***”. Skripsi ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Sehubungan dengan hal itu, saya mohon bantuan Saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan dan dapat meluangkan waktu mengisi angket atau kuesioner penelitian yang terlampir. Kuesioner ini bukan merupakan alat tes yang mengukur benar atau salah dan tidak akan berpengaruh apapun terhadap kondisi Saudara. Maka dari itu, sungguh diharapkan Saudara dapat menjawabnya dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan keadaan Saudara.

Atas perhatian dan kesediaan Saudara meluangkan waktu untuk mengisi angket atau kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 22 April 2020

Peneliti,

Serdiyah Muktiningsih

NIM.7101416077

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda benar dengan memberi tanda *check list* (√) pada jawaban yang Anda pilih.
4. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan atau pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.
5. Jawablah dengan keadaan Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai Anda.

C. Keterangan

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

D. Identitas Responden

- Nama :
Jenis Kelamin (P/L) :
No. Absen :
Kelas :

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya ingin untuk dapat terus belajar seumur hidup.					
2	Saya tahu apa yang ingin saya pelajari.					
3	Bilamana saya menghadapi sesuatu yang tidak saya mengerti, maka saya selalu menghindar.					
4	Saya tahu bagaimana mempelajari sesuatu.					
5	Saya senang belajar.					
6	Saya membutuhkan waktu beberapa saat untuk memulai dengan rencana-rencana baru.					
7	Saya berharap seseorang memberitahu setiap saat mengenai apa yang harus saya lakukan dalam belajar.					
8	Saya percaya bahwa pendidikan adalah hal yang penting dari setiap orang.					
9	Saya tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain.					
10	Saya tahu kemana saya pergi untuk memperoleh informasi yang saya perlukan.					
11	Saya beranggapan bahwa mempelajari sesuatu secara mandiri adalah lebih baik.					
12	Walaupun saya mempunyai gagasan yang cemerlang, saya sering tidak dapat mewujudkannya.					
13	Dalam proses belajar, saya lebih senang kalau dapat ikut serta memutuskan apa dan bagaimana cara mempelajarinya.					
14	Kesulitan mempelajari sesuatu bukan merupakan halangan bagi saya.					
15	Saya bertanggung jawab terhadap apa yang saya pelajari.					
16	Saya tahu, apakah saya telah belajar dengan baik atau tidak.					
17	Begitu banyak hal yang ingin saya pelajari sehingga saya berharap bahwa satu hari adalah lebih dari 24 jam.					
18	Jika saya telah memutuskan untuk belajar sesuatu, maka saya menyempatkan waktu meskipun sangat sibuk.					
19	Memahami apa yang saya pelajari merupakan suatu masalah bagi saya.					

20	Prestasi belajar yang jelek, itu bukan karena kesalahan saya.					
21	Saya tahu kapan saya perlu belajar lebih banyak.					
22	Dalam belajar saya tidak akan mengganggu meskipun masih ada hal-hal yang kurang jelas.					
23	Perpustakaan merupakan tempat yang membosankan.					
24	Saya kagum kepada orang-orang yang selalu mempelajari hal-hal baru.					
25	Saya dapat menemukan berbagai cara untuk mempelajari sesuatu yang baru.					
26	Saya berusaha menghubungkan apa yang sedang saya pelajari dengan tujuan jangka panjang.					
27	Saya mampu mempelajari sendiri semua hal.					
28	Mencari jawaban dari suatu pertanyaan adalah hal yang menyenangkan bagi saya.					
29	Saya tidak menyukai pertanyaan-pertanyaan yang tidak mempunyai jawaban yang pasti.					
30	Saya memiliki keingintahuan yang besar dalam banyak hal.					
31	Saya merasa puas bila saya telah menyelesaikan masa tugas belajar saya.					
32	Saya tidak tertarik untuk belajar seperti orang lain senang belajar.					
33	Saya memiliki keahlian dasar, dalam memahami bacaan.					
34	Saya senang mencoba hal-hal baru walaupun tidak yakin bagaimana hasilnya.					
35	Saya tidak suka bila ada orang lain menunjukkan kesalahan-kesalahan saya.					
36	Saya pandai dalam memikirkan cara-cara yang unik dalam mengerjakan sesuatu.					
37	Saya sedang berpikir tentang masa depan.					
38	Saya lebih baik daripada orang lain dalam mencoba mencari jalan keluar.					
39	Saya menganggap masalah sebagai tantangan, bukan sebagai penghalang.					
40	Besar keinginan saya untuk melakukan apa yang saya pikirkan.					
41	Saya puas dengan cara saya menelusuri masalah.					

42	Saya senang menjadi pemimpin dalam kelompok belajar.					
43	Saya senang mendiskusikan ide-ide.					
44	Saya senang situasi belajar yang memberikan tantangan.					
45	Saya memiliki hasrat yang kuat untuk mempelajari hal-hal yang baru.					
46	Makin banyak yang saya pelajari, makin menarik dunia ini bagi saya.					
47	Belajar itu menyenangkan bagi saya.					
48	Lebih baik tetap mengikuti metode belajar yang telah saya ketahui, daripada mencoba cara-cara baru.					
49	Saya ingin belajar lebih banyak lagi sehingga dapat terus mengembangkan diri.					
50	Saya sendirilah yang bertanggung jawab atas keberhasilan belajar saya, bukan orang lain.					
51	Saya belajar yang baik adalah penting bagi saya.					
52	Bagi saya tidak ada istilah terlalu tua untuk mempelajari hal-hal yang baru.					
53	Belajar secara konstan (ajeg) adalah membosankan.					
54	Belajar adalah sarana untuk hidup.					
55	Setiap tahun saya belajar sendiri sesuatu yang baru.					
56	Belajar tidak membawa perubahan dalam kehidupan saya.					
57	Saya adalah peserta didik yang efektif, baik dikelompok belajar maupun dalam belajar sendiri.					
58	Orang-orang yang senang belajar akan menjadi pemimpin.					

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu meringkas beberapa permasalahan belajar menjadi satu permasalahan belajar yang terpenting.					
2	Saat berada dalam kesulitan dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu menemukan pokok permasalahan terbesar dari masalah belajar tersebut.					

3	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mudah memahami mata pelajaran ekonomi dengan baik.					
4	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu memilah-milah permasalahan apa saja yang saya hadapi.					
5	Saya mengaitkan suatu hal dengan hal lain yang menurut saya penting untuk menyelesaikan suatu kesulitan.					
6	Menurut saya pembelajaran secara <i>online</i> sangatlah membosankan.					
7	Saat menerima informasi yang belum jelas kebenarannya, saya berusaha mencari kebenaran informasi tersebut.					
8	Saat mendapat kesulitan dalam pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu menemukan penyebabnya.					
9	Saya mempertimbangkan beberapa kemungkinan solusi sebagai pemecahan masalah.					
10	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> melatih saya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.					
11	Saat mendapat kesulitan dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu menganalisa akibat yang mungkin akan terjadi.					
12	Setelah menemukan solusi permasalahan, saya mengecek lagi ketepatan jawaban tersebut.					
13	Saya membuat beberapa jawaban cadangan dalam menjawab sebuah pertanyaan.					
14	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> melatih saya menjawab pertanyaan dengan seoptimal mungkin.					
15	Bila menemukan beberapa hal dari pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu menentukan hal mana yang sama dan hal mana yang berbeda.					
16	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu memilih dengan tepat jika dihadapkan dengan beberapa pilihan.					
17	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu membicarakan berbagai kesulitan dengan teman untuk mendapatkan jawaban yang tepat.					

18	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu membicarakan berbagai kesulitan dengan guru untuk mendapatkan jawaban yang tepat					
19	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu memahami materi yang ada pada mata pelajaran ekonomi.					
20	Saya tidak malu bertanya dengan orang lain jika tidak tahu jawaban dari sebuah pertanyaan.					
21	Saat bekerja kelompok, saya menghargai pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya.					
22	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu membayangkan kemungkinan yang bakal terjadi sebelum hal tersebut benar-benar terjadi.					
23	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> melatih saya untuk mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan pada mata pelajaran ekonomi.					
24	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu membedakan antara fakta (kenyataan) dengan opini (pendapat).					
25	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu menyebutkan beberapa hal yang termasuk fakta pada materi pelajaran ekonomi.					
26	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu menyebutkan beberapa hal yang termasuk opini pada materi pelajaran ekonomi.					
27	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya beranggapan bahwa setiap jawaban harus mempunyai dasar atau alasan.					
28	Jika saya ragu dengan jawaban seseorang maka saya akan mengecek kebenarannya terlebih dahulu dengan buku referensi.					
29	Jika diminta bukti tentang jawaban saya, maka saya akan menunjukkannya.					
30	Saya membaca buku dan mencari informasi dengan media social untuk mencari jawaban dari permasalahan yang saya hadapi.					
31	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , melatih saya untuk mendiskusikan pendapat yang					

	berbeda dari teman kelompok agar mendapatkan jawaban yang tepat.					
32	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu membuat kesimpulan sendiri dari materi yang telah dipelajari dengan tepat.					
33	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , Saya tidak yakin dapat membuat ide baru yang saya miliki.					
34	Saya mengandalkan teman dalam mencari ide untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dalam materi ekonomi.					
35	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya merasa kesulitan untuk memahami materi pelajaran ekonomi.					

MOTIVASI BELAJAR

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP	STP
1	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , setiap ada tugas ekonomi saya langsung mengerjakannya (tidak menunda-nunda).					
2	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya tetap mengerjakan tugas dengan baik meskipun tugas yang diberikan guru cukup banyak.					
3	Saya tidak pernah merasa terbebani dalam mengerjakan tuga-tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.					
4	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya lebih mengutamakan untuk mengerjakan tugas ekonomi daripada bermain dengan teman.					
5	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya selalu mengerjakan tugas ekonomi dengan cermat sehingga semuanya benar-benar terselesaikan.					
6	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan soal ulangan ekonomi yang tergolong sulit.					
7	Ketika nilai ulangan ekonomi turun, saya berusaha untuk memperbaikinya dengan lebih giat lagi dalam belajar hingga nilai saya menjadi baik.					
8	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , selain buku paket/LKS yang disediakan oleh sekolah, saya juga berusaha mencari literatur tambahan ketika mengalami kesulitan.					
9	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas					

	ekonomi, saya berusaha bertanya kepada teman yang lebih mengerti hingga benar-benar memahami.					
10	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi.					
11	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya sangat tertarik untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang materi-materi ekonomi yang disampaikan oleh guru.					
12	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya aktif bertanya kepada guru, ketika belum paham tentang materi ekonomi yang di sampaikan.					
13	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya tetap rajin dalam belajar ekonomi, walaupun tidak ada ulangan ekonomi esok harinya.					
14	Saya senang mencari dan mengerjakan soal latihan yang ada di dalam buku paket/LKS ekonomi, meskipun belum diperintah oleh guru.					
15	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya merasa tertantang untuk mempelajari materi ekonomi.					
16	Saya sering mengadakan belajar kelompok untuk mendiskusikan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru secara <i>online</i> .					
17	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya akan mengerjakan kuis dari guru dengan sendiri tanpa terpengaruh oleh jawaban teman.					
18	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya memiliki keinginan untuk mencoba hal baru dalam belajar.					
19	Saya merasa cepat bosan dengan pembelajaran secara <i>online</i> pada mata pelajaran ekonomi.					
20	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya menulis materi-materi penting yang disampaikan oleh guru.					

Lampiran 3

TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Variabel Kemandirian Belajar

RES	KEMANDIRIAN BELAJAR																			
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
UC-1	5	3	1	4	4	4	2	5	1	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	2
UC-2	5	5	1	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	2	4
UC-3	5	4	2	1	4	3	5	5	1	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2
UC-4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
UC-5	3	5	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2
UC-6	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
UC-7	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
UC-8	5	4	2	3	4	4	3	5	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	2
UC-9	3	2	1	2	4	2	4	5	1	3	5	4	5	1	4	5	3	1	4	5
UC-10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	2
UC-11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2
UC-12	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	5	2	4	3	3	5	4	1	1	4
UC-13	4	4	2	4	5	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4
UC-14	5	4	2	4	5	4	5	5	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	4
UC-15	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2
UC-16	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2
UC-17	5	5	1	4	5	5	1	5	1	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4
UC-18	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	5	5	2	5	2	2

UC-19	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2
UC-20	5	4	2	3	2	4	4	5	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2
UC-21	4	3	5	2	4	3	4	2	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4
UC-22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4
UC-23	5	4	4	5	5	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
UC-24	5	2	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	5	5	2	5	2	5
UC-25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
UC-26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-27	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4
UC-28	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
UC-29	4	3	1	3	3	4	3	5	1	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	2
UC-30	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4

RES	KEMANDIRIAN BELAJAR																			
	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40
UC-1	4	2	2	5	5	2	3	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	1	5	5
UC-2	3	2	2	4	3	4	3	4	5	3	2	2	3	4	5	4	4	3	5	4
UC-3	2	3	4	4	3	2	3	4	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	2	3
UC-4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
UC-5	4	3	1	5	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	5	3	5	3	4	4
UC-6	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
UC-7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
UC-8	3	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4
UC-9	2	2	5	3	3	5	2	3	5	1	4	5	2	5	1	2	5	5	4	1

UC-10	4	4	2	3	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
UC-11	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
UC-12	3	1	2	4	3	4	3	5	3	3	3	1	5	3	4	4	3	3	4	3
UC-13	5	4	2	4	4	4	2	4	4	5	2	2	4	4	5	4	4	2	4	4
UC-14	5	4	2	4	4	4	3	4	2	5	5	2	4	4	3	4	4	2	4	4
UC-15	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
UC-16	4	2	2	2	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2
UC-17	4	5	1	5	1	4	2	1	4	4	4	2	1	5	4	1	4	1	4	4
UC-18	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	5	2	4	5	1	2	5	4	5	4
UC-19	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3
UC-20	5	4	2	4	4	2	1	4	5	5	5	2	2	4	2	2	4	2	5	5
UC-21	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	2	3	4	5	4	1	2	3
UC-22	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4
UC-23	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
UC-24	5	2	5	2	5	5	5	2	5	4	4	5	5	3	4	5	2	5	5	2
UC-25	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
UC-26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
UC-27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	4	5
UC-28	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
UC-29	5	3	2	5	5	2	2	3	5	3	5	1	4	3	2	5	3	3	3	4
UC-30	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4

RES	KEMANDIRIAN BELAJAR																		xTotal
	x41	x42	x43	x44	x45	x46	x47	x48	x49	x50	x51	x52	x53	x54	x55	x56	x57	x58	
UC-1	5	3	5	5	4	5	4	2	5	4	4	5	1	4	3	1	4	5	221
UC-2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	3	2	3	4	206
UC-3	4	3	4	5	5	3	3	2	5	4	3	5	2	3	3	1	4	3	202
UC-4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	289
UC-5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	2	3	4	204
UC-6	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	261
UC-7	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	234
UC-8	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	5	2	4	3	2	3	3	187
UC-9	3	2	5	3	4	4	4	5	5	1	5	3	5	2	5	1	2	5	193
UC-10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	261
UC-11	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	196
UC-12	2	4	4	5	2	4	2	4	1	1	3	3	4	1	4	3	2	1	178
UC-13	4	4	4	4	4	2	4	2	5	5	4	4	2	4	2	2	4	4	206
UC-14	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	226
UC-15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	2	255
UC-16	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	174
UC-17	2	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	5	1	2	4	5	195
UC-18	4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	5	5	2	5	2	2	4	5	229
UC-19	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	192
UC-20	5	1	4	2	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	1	3	2	195
UC-21	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	191
UC-22	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	193

UC-23	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	2	5	4	4	5	4	251
UC-24	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	2	5	5	2	2	5	2	4	227
UC-25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	229
UC-26	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	232
UC-27	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	5	4	4	247
UC-28	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	258
UC-29	5	3	4	3	3	3	4	5	1	3	4	5	1	3	5	2	5	3	201
UC-30	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	182

B. Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

RES	KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS																	
	z1	z2	z3	z4	z5	z6	z7	z8	z9	z10	z11	z12	z13	z14	z15	z16	z17	z18
UC-1	5	3	1	4	4	4	2	1	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4
UC-2	5	5	1	3	3	4	4	3	5	4	4	3	2	5	4	3	3	3
UC-3	5	4	2	1	4	3	5	1	5	3	4	3	3	4	4	2	4	3
UC-4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
UC-5	3	5	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	2	3
UC-6	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
UC-7	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
UC-8	5	4	2	3	4	4	3	3	5	4	2	3	4	3	4	4	2	4
UC-9	3	2	1	2	4	2	4	1	5	3	5	4	4	1	4	5	3	1
UC-10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
UC-11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
UC-12	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	5	2	3	3	3	5	4	1
UC-13	4	4	2	4	5	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4
UC-14	5	4	2	4	5	4	5	2	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4
UC-15	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
UC-16	4	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4
UC-17	5	5	1	4	5	5	1	1	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
UC-18	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5
UC-19	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2
UC-20	5	4	2	3	2	4	4	2	5	3	2	4	5	4	4	2	2	4

UC-21	4	3	5	2	4	3	4	2	2	2	4	2	5	2	4	4	4	4
UC-22	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4
UC-23	5	4	4	5	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
UC-24	5	2	5	2	5	2	5	2	5	5	2	5	4	5	5	5	2	5
UC-25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-27	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
UC-28	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5
UC-29	4	3	1	3	3	4	3	1	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5
UC-30	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2

RES	KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS																	zTotal
	z19	z20	z21	z22	z23	z24	z25	z26	z27	z28	z29	z30	z31	z32	z33	z34	z35	
UC-1	3	1	4	2	2	5	4	3	3	5	5	5	3	2	1	5	5	127
UC-2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	5	3	2	2	4	3	116
UC-3	4	5	2	3	2	5	5	3	3	4	5	5	3	4	2	3	4	122
UC-4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	172
UC-5	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	5	3	1	5	4	3	122
UC-6	4	5	4	5	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	1	5	5	149
UC-7	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	136
UC-8	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	4	112
UC-9	4	5	2	2	3	3	4	2	2	3	5	1	2	5	3	5	1	106
UC-10	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	5	5	162
UC-11	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	121

UC-12	1	1	3	1	5	5	2	5	3	5	1	4	5	2	5	3	3	112
UC-13	2	2	5	4	3	4	4	4	2	4	5	5	4	2	1	4	5	121
UC-14	2	2	5	4	2	4	5	4	3	4	4	3	4	2	2	4	5	131
UC-15	5	4	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	160
UC-16	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	106
UC-17	4	2	4	5	2	4	1	1	2	1	4	4	1	1	1	5	4	116
UC-18	2	2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	1	4	2	2	5	5	144
UC-19	3	2	3	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	2	2	4	4	112
UC-20	2	2	5	4	4	2	4	2	1	4	4	2	2	2	2	4	5	112
UC-21	2	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	112
UC-22	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	110
UC-23	5	4	4	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	2	4	4	148
UC-24	2	5	5	2	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	4	3	4	141
UC-25	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	139
UC-26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	137
UC-27	5	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	2	4	4	2	4	5	145
UC-28	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	1	4	5	155
UC-29	5	1	5	3	3	3	3	4	2	3	1	2	4	2	5	3	3	116
UC-30	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	104

C. Variabel Motivasi Belajar

RES	MOTIVASI BELAJAR																				yTotal
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	
UC-1	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	76
UC-2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	60
UC-3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	81
UC-4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	60
UC-5	3	5	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	5	4	4	4	4	71
UC-6	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	62
UC-7	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	79
UC-8	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	83
UC-9	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	81
UC-10	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	58
UC-11	4	2	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	2	2	4	5	4	4	73
UC-12	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	73
UC-13	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	83
UC-14	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	70
UC-15	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	69
UC-16	3	3	4	4	5	4	3	5	3	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	4	77
UC-17	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	51
UC-18	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	70
UC-19	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	68
UC-20	2	4	4	3	5	4	4	4	2	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	73

UC-21	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	69
UC-22	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	63
UC-23	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	74
UC-24	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	80
UC-25	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	74
UC-26	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	54
UC-27	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
UC-28	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	70
UC-29	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	72
UC-30	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	74

Lampiran 4

OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS

A. Kemandirian Belajar

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15
x1	Pears	1	,320	,032	.373*	.474**	.364*	,319	,269	,096	,284	,096	.439*	-,089	.521**	,131
	Sig.2		,085	,868	,042	,008	,048	,086	,150	,613	,128	,615	,015	,641	,003	,490
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pears	,320	1	,243	.499**	,223	.727**	,094	,066	.623**	,237	,355	,245	,038	.475**	-,110
	Sig.2	,085		,196	,005	,237	,000	,621	,730	,000	,208	,054	,192	,842	,008	,563
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pears	,032	,243	1	,246	,299	,069	.383*	-.504**	.563**	,119	,296	,243	-,358	,128	,040
	Sig.2	,868	,196		,190	,108	,718	,037	,005	,001	,530	,112	,196	,052	,500	,835
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pears	.373*	.499**	,246	1	.463*	.731**	,130	-,050	.430*	.425*	,264	.448*	,271	.435*	,257
	Sig.2	,042	,005	,190		,010	,000	,495	,792	,018	,019	,159	,013	,148	,016	,171
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pears	.474**	,223	,299	.463*	1	,233	,306	,066	,227	,330	,316	.461*	-,050	,279	,278
	Sig.2	,008	,237	,108	,010		,214	,100	,730	,227	,075	,088	,010	,795	,135	,137
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pears	.364*	.727**	,069	.731**	,233	1	,000	,107	.367*	,316	,178	,311	,180	.492**	,162
	Sig.2	,048	,000	,718	,000	,214		1,000	,574	,046	,089	,347	,094	,340	,006	,393
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x7	Pears	,319	,094	.383*	,130	,306	,000	1	,147	,345	,277	,179	,251	-,214	,222	,162
	Sig.2	,086	,621	,037	,495	,100	1,000		,438	,062	,139	,344	,182	,256	,239	,392
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x8	Pears	,269	,066	-.504**	-,050	,066	,107	,147	1	,020	.444*	-,083	,303	,162	.388*	,249

	Sig.2	,150	,730	,005	,792	,730	,574	,438		,918	,014	,662	,104	,391	,034	,184
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x9	Pears	,096	.623**	.563**	.430*	,227	.367*	,345	,020	1	,241	,265	.365*	-,103	.378*	-,002
	Sig.2	,613	,000	,001	,018	,227	,046	,062	,918		,199	,158	,048	,588	,039	,991
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pears	,284	,237	,119	.425*	,330	,316	,277	.444*	,241	1	,193	.537**	,048	.517**	,304
	Sig.2	,128	,208	,530	,019	,075	,089	,139	,014	,199		,307	,002	,802	,003	,103
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x11	Pears	,096	,355	,296	,264	,316	,178	,179	-,083	,265	,193	1	,237	,155	,092	,098
	Sig.2	,615	,054	,112	,159	,088	,347	,344	,662	,158	,307		,207	,413	,627	,606
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x12	Pears	.439*	,245	,243	.448*	.461*	,311	,251	,303	.365*	.537**	,237	1	,097	.469**	.367*
	Sig.2	,015	,192	,196	,013	,010	,094	,182	,104	,048	,002	,207		,612	,009	,046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pears	-,089	,038	-,358	,271	-,050	,180	-,214	,162	-,103	,048	,155	,097	1	-,145	,034
	Sig.2	,641	,842	,052	,148	,795	,340	,256	,391	,588	,802	,413	,612		,445	,858
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x14	Pears	.521**	.475**	,128	.435*	,279	.492**	,222	.388*	.378*	.517**	,092	.469**	-,145	1	,301
	Sig.2	,003	,008	,500	,016	,135	,006	,239	,034	,039	,003	,627	,009	,445		,106
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x15	Pears	,131	-,110	,040	,257	,278	,162	,162	,249	-,002	,304	,098	.367*	,034	,301	1
	Sig.2	,490	,563	,835	,171	,137	,393	,392	,184	,991	,103	,606	,046	,858	,106	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x16	Pears	-,044	-,023	,323	.383*	.512**	,081	-,025	,024	,247	.458*	,357	,299	,025	,019	,261
	Sig.2	,818	,905	,082	,037	,004	,670	,896	,900	,188	,011	,053	,109	,896	,919	,164
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x17	Pears	,216	,227	,294	,304	,227	,101	,137	-,375*	,144	-,134	.386*	,129	,149	,049	-,083

x53	Pears	-,047	,088	.401*	-,108	-,032	-,173	,332	-,046	,344	-,060	,205	,316	-,117	,079	-,068
	Sig.2	,804	,644	,028	,572	,867	,359	,073	,807	,063	,752	,278	,089	,539	,680	,722
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x54	Pears	,153	.494**	-,049	.483**	,096	.641**	,123	,190	,334	,317	-,020	,144	,053	.396*	,076
	Sig.2	,420	,006	,798	,007	,615	,000	,517	,315	,071	,087	,916	,446	,779	,031	,690
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x55	Pears	,025	-,002	,212	,202	-,002	-,051	.438*	-,246	,116	,058	.393*	,099	,210	-,283	-,005
	Sig.2	,896	,990	,262	,286	,990	,790	,016	,190	,540	,761	,032	,603	,265	,130	,978
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x56	Pears	,245	,246	.727**	.489**	.441*	,145	.431*	-,352	.515**	,316	,290	,312	-,059	,315	,077
	Sig.2	,191	,191	,000	,006	,015	,444	,017	,057	,004	,088	,120	,093	,758	,090	,686
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x57	Pears	,278	.487**	,161	.700**	,232	.721**	,087	,027	,208	.467**	,262	,341	,303	.419*	,267
	Sig.2	,137	,006	,397	,000	,217	,000	,646	,886	,270	,009	,163	,065	,103	,021	,154
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x58	Pears	,090	,080	-,011	,305	,334	,239	,028	,128	,225	,182	,267	.423*	,250	,304	,208
	Sig.2	,636	,675	,953	,101	,071	,204	,883	,501	,233	,337	,154	,020	,182	,102	,271
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x Tot al	Pears	.498**	.443*	.497**	.682**	.578**	.467**	.552**	,110	.560**	.584**	.467**	.754**	,130	.573**	,345
	Sig.2	,005	,014	,005	,000	,001	,009	,002	,564	,001	,001	,009	,000	,492	,001	,061
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30
x1	Pears	-,044	,216	.589**	-,068	-,078	,216	,260	,118	,094	,000	-,078	,320	.409*	,174	.690**
	Sig.2	,818	,251	,001	,723	,684	,252	,165	,534	,623	1,000	,684	,085	,025	,359	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pears	-,023	,227	,282	,140	-,092	,143	.627**	-,255	.464**	-,284	-,092	,172	,239	-,131	.400*

	Sig.2	,905	,227	,131	,461	,630	,449	,000	,173	,010	,128	,630	,364	,203	,489	,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pears	,323	,294	,306	,143	,239	,323	,286	.431*	-,164	,210	,239	.618**	,163	-,162	,175
	Sig.2	,082	,115	,101	,451	,203	,082	,126	,017	,385	,265	,203	,000	,390	,393	,356
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pears	.383*	,304	.587**	.451*	,009	.489**	.685**	-,008	,222	,151	,009	.370*	.377*	-,019	.643**
	Sig.2	,037	,102	,001	,012	,962	,006	,000	,968	,239	,425	,962	,044	,040	,920	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pears	.512**	,227	.385*	,073	,252	,191	,347	,236	,048	-,033	,252	.433*	,239	-,088	.440*
	Sig.2	,004	,227	,036	,700	,179	,311	,060	,210	,799	,861	,179	,017	,203	,642	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pears	,081	,101	.563**	.366*	-,236	.422*	.706**	-,299	.362*	,025	-,236	,095	,193	-,038	.542**
	Sig.2	,670	,595	,001	,047	,209	,020	,000	,109	,049	,897	,209	,616	,308	,843	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x7	Pears	-,025	,137	,186	,129	,089	,037	,225	.556**	-,107	,284	,089	,346	,276	,209	,174
	Sig.2	,896	,470	,326	,498	,642	,846	,232	,001	,574	,128	,642	,061	,139	,267	,358
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x8	Pears	,024	-.375*	,043	-,091	-,104	-,109	,005	-,182	,096	-,009	-,104	-,220	-,018	.371*	,152
	Sig.2	,900	,041	,822	,633	,584	,568	,978	,336	,613	,960	,584	,242	,924	,044	,423
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x9	Pears	,247	,144	,281	,018	,031	,159	,296	,115	,077	,128	,031	.408*	,354	-,050	,311
	Sig.2	,188	,447	,132	,926	,873	,401	,112	,544	,685	,500	,873	,025	,055	,792	,094
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pears	.458*	-,134	.418*	,252	,047	,342	.411*	,097	.373**	,299	,047	,198	,029	.395*	,283
	Sig.2	,011	,480	,022	,180	,806	,064	,024	,610	,042	,109	,806	,294	,879	,031	,130
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x11	Pears	,357	.386*	-,067	,287	,203	-,202	,224	,240	,311	-,191	,203	,303	,322	,076	-,003

	Sig.2	,053	,035	,726	,124	,282	,285	,234	,201	,094	,313	,282	,104	,083	,690	,986
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x12	Pears	,299	,129	.536**	,310	,136	,339	.397*	.382*	,139	,158	,136	,336	,268	.519**	.426*
	Sig.2	,109	,498	,002	,096	,475	,067	,030	,037	,463	,404	,475	,070	,151	,003	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pears	,025	,149	-,092	.421*	,176	-,137	,165	-,088	,345	-,128	,176	-,264	,229	,202	,041
	Sig.2	,896	,430	,628	,021	,353	,469	,384	,645	,062	,500	,353	,158	,223	,284	,831
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x14	Pears	,019	,049	.465**	-,006	-,098	.409*	,361	-,062	,092	,200	-,098	,300	,334	,259	.644**
	Sig.2	,919	,799	,010	,976	,606	,025	,050	,746	,629	,288	,606	,107	,072	,167	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x15	Pears	,261	-,083	.415*	,191	-,121	,304	,143	,014	-,007	,301	-,121	,127	,115	,266	,300
	Sig.2	,164	,664	,022	,313	,522	,102	,450	,942	,969	,106	,522	,505	,545	,155	,107
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x16	Pears	1	,185	,245	,255	,317	,203	,158	,198	,042	,062	,317	,341	-,014	,035	-,032
	Sig.2		,328	,192	,174	,088	,281	,403	,294	,824	,744	,088	,065	,940	,855	,865
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x17	Pears	,185	1	,237	.528**	,320	,111	,277	.505**	,149	-,136	,320	.469**	,261	-,043	,102
	Sig.2	,328		,206	,003	,084	,558	,139	,004	,432	,473	,084	,009	,163	,821	,593
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x18	Pears	,245	,237	1	,306	-,052	.683**	.515**	,116	,121	,245	-,052	.438*	,064	,100	.684**
	Sig.2	,192	,206		,101	,786	,000	,004	,543	,524	,192	,786	,016	,737	,600	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x19	Pears	,255	.528**	,306	1	,125	,139	.550**	.386*	,250	,110	,125	,316	-,005	,237	,012
	Sig.2	,174	,003	,101		,510	,463	,002	,035	,183	,564	,510	,089	,977	,207	,952
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x20	Pears	,317	,320	-,052	,125	1	,072	,123	.517**	-,013	-,013	1.000**	,281	-,046	-,011	-,110

x56	Pears	-,014	,261	,064	-,005	-,046	0,000	,077	,193	,136	,318	-,046	,193	1	,112	.475**
	Sig.2	,940	,163	,737	,977	,808	1,000	,685	,306	,474	,087	,808	,306		,556	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x57	Pears	-,044	,216	.589**	-,068	-,078	,216	,260	,118	,094	,000	-,078	,320	.409*	,174	.690**
	Sig.2	,818	,251	,001	,723	,684	,252	,165	,534	,623	1,000	,684	,085	,025	,359	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x58	Pears	-,023	,227	,282	,140	-,092	,143	.627**	-,255	.464**	-,284	-,092	,172	,239	-,131	.400*
	Sig.2	,905	,227	,131	,461	,630	,449	,000	,173	,010	,128	,630	,364	,203	,489	,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x Tot al	Pears	,323	,294	,306	,143	,239	,323	,286	.431*	-,164	,210	,239	.618**	,163	-,162	,175
	Sig.2	,082	,115	,101	,451	,203	,082	,126	,017	,385	,265	,203	,000	,390	,393	,356
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40	x41	x42	x43	x44	x45
x1	Pears	,148	,200	.368*	.407*	,185	.384*	,057	,139	,237	.362*	,357	.506**	.512**	.561**	.486**
	Sig.2	,434	,289	,045	,026	,327	,036	,765	,464	,207	,049	,053	,004	,004	,001	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pears	-,056	,048	,236	,361	,336	-,045	.403*	,152	,225	.608**	,046	,352	-,024	,261	,078
	Sig.2	,767	,801	,209	,050	,069	,813	,027	,421	,233	,000	,811	,056	,900	,164	,683
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pears	,216	.550**	.550**	-,105	,180	,325	-,031	.485**	,089	,080	,241	.462*	,000	,323	,292
	Sig.2	,251	,002	,002	,580	,341	,080	,871	,007	,638	,674	,200	,010	1,000	,081	,117
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pears	,344	,125	.400*	.452*	,002	,129	,119	,189	.383*	.509**	,288	.575**	.451*	,303	,241

	Sig.2	,063	,510	,029	,012	,993	,497	,531	,317	,037	,004	,122	,001	,012	,104	,199
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pears	,132	,353	.508**	.490**	,215	,308	,202	,299	,268	,060	,174	.714**	.574**	.652**	.395*
	Sig.2	,488	,056	,004	,006	,254	,097	,285	,108	,151	,753	,358	,000	,001	,000	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pears	,337	-,071	,087	,354	,131	-,060	,297	-,052	,206	.622**	,290	,316	,094	,087	,094
	Sig.2	,069	,710	,648	,055	,489	,753	,111	,786	,274	,000	,120	,089	,622	,647	,623
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x7	Pears	,218	.585**	.429*	,199	,016	.372*	,234	.611**	,214	,040	.551**	,205	.369*	,284	.763**
	Sig.2	,248	,001	,018	,292	,935	,043	,214	,000	,256	,833	,002	,278	,045	,129	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x8	Pears	,048	-,172	-,033	.400*	-,039	-,098	,229	,087	.434*	,219	,115	,083	,326	,155	,084
	Sig.2	,801	,363	,861	,029	,837	,605	,224	,649	,017	,245	,545	,661	,079	,414	,658
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x9	Pears	,147	,294	.492**	,332	,127	,148	,302	.445*	,278	,342	,079	.444*	,135	,280	,336
	Sig.2	,438	,115	,006	,074	,504	,437	,105	,014	,137	,064	,679	,014	,476	,134	,070
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pears	,101	,089	.505**	.386*	,263	,285	,154	,281	.578**	.469**	.479**	.467**	,317	.430*	,321
	Sig.2	,596	,641	,004	,035	,160	,126	,415	,132	,001	,009	,007	,009	,087	,018	,084
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x11	Pears	,210	,314	,276	.486**	,164	,165	.510**	.376*	,251	,172	,141	,211	,232	.465**	,170
	Sig.2	,265	,091	,140	,007	,386	,382	,004	,041	,181	,364	,458	,264	,217	,010	,370
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x12	Pears	,230	.516**	.467**	.697**	,302	.365*	,358	.458*	.524**	,333	.425*	.530**	.584**	.645**	.467**
	Sig.2	,222	,004	,009	,000	,105	,048	,052	,011	,003	,072	,019	,003	,001	,000	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pears	,171	-,007	-,100	,263	,089	,111	,241	,006	,089	,207	-,038	-,009	,149	,079	-,196

	Sig.2	,366	,970	,599	,160	,639	,560	,199	,977	,639	,272	,841	,961	,433	,677	,299
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x14	Pears	,088	,054	.439*	.389*	.415*	,313	,043	,095	.482**	.484**	.437*	.503**	,276	.507**	.387*
	Sig.2	,642	,778	,015	,033	,023	,092	,821	,616	,007	,007	,016	,005	,140	,004	,035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x15	Pears	.428*	,072	,176	,218	-,060	,211	,107	,137	.384*	,210	.460*	,210	.393*	,251	,165
	Sig.2	,018	,703	,353	,246	,752	,263	,574	,471	,036	,265	,011	,266	,032	,180	,385
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x16	Pears	,265	,149	.408*	,292	-,106	,106	-,107	,255	,254	-,006	-,080	.560**	,292	,346	-,011
	Sig.2	,157	,431	,025	,117	,579	,578	,573	,173	,175	,977	,673	,001	,117	,061	,953
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x17	Pears	,077	.469**	,322	,093	,137	.367*	-,039	,305	-,285	-,018	-,056	.429*	,241	.455*	,162
	Sig.2	,687	,009	,082	,624	,471	,046	,837	,101	,126	,924	,767	,018	,199	,011	,393
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x18	Pears	.435*	,258	,322	,239	,078	,341	0,000	,159	,125	.477**	.447*	.568**	,341	,361	,310
	Sig.2	,016	,168	,082	,204	,683	,066	1,000	,402	,510	,008	,013	,001	,065	,050	,095
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x19	Pears	,267	.412*	,114	,075	-,035	,154	,110	.431*	-,102	,120	,168	,274	,157	,155	,031
	Sig.2	,154	,024	,548	,693	,852	,415	,562	,017	,592	,529	,374	,143	,408	,412	,871
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x20	Pears	-,106	.389*	,119	,129	,122	,169	-,076	,265	,219	-,128	,011	,263	,045	,285	0,000
	Sig.2	,577	,033	,530	,496	,521	,372	,691	,158	,244	,502	,955	,160	,814	,127	1,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x21	Pears	.393*	-,029	,356	,045	,127	,235	-,211	-,092	,275	.409*	.537**	,340	,188	,112	,111
	Sig.2	,032	,879	,054	,814	,503	,211	,263	,629	,142	,025	,002	,066	,321	,557	,560
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x22	Pears	,266	,294	,220	.367*	,036	-,054	,270	,260	,270	.516**	,344	.383*	,082	,181	,205

	Sig.2	,156	,115	,242	,046	,852	,777	,150	,166	,149	,004	,062	,037	,666	,338	,277
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x23	Pears	,077	.822**	.380*	,135	,030	.462*	,036	.634**	-,038	-,274	,273	,282	,282	.420*	.573**
	Sig.2	,684	,000	,038	,476	,873	,010	,850	,000	,844	,142	,145	,131	,131	,021	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x24	Pears	,101	-,225	,018	,351	,260	,084	.458*	-,180	,152	.589**	,099	-,026	-,149	,168	-,076
	Sig.2	,594	,233	,925	,057	,165	,659	,011	,342	,421	,001	,603	,892	,431	,374	,689
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x25	Pears	.387*	-,010	.361*	-,141	-,089	.441*	-,166	,097	,128	,157	.603**	,086	,131	,007	.368*
	Sig.2	,035	,958	,050	,456	,640	,015	,381	,612	,500	,406	,000	,651	,490	,973	,045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x26	Pears	-,106	.389*	,119	,129	,122	,169	-,076	,265	,219	-,128	,011	,263	,045	,285	0,000
	Sig.2	,577	,033	,530	,496	,521	,372	,691	,158	,244	,502	,955	,160	,814	,127	1,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x27	Pears	,130	.503**	.550**	,007	,154	.441*	-,082	.565**	,086	,083	,182	.656**	.381*	.494**	.334
	Sig.2	,492	,005	,002	,971	,417	,015	,665	,001	,652	,663	,337	,000	,038	,006	,071
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x28	Pears	,179	,178	.516**	.368*	,179	.596**	,204	,185	,161	,321	,304	,335	,310	.485**	.494**
	Sig.2	,344	,346	,003	,045	,344	,001	,280	,327	,396	,084	,103	,071	,096	,007	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x29	Pears	-,004	,308	,174	.410*	,157	,250	,189	,318	.371*	,120	,322	-,021	,213	,338	.400*
	Sig.2	,982	,098	,357	,024	,406	,184	,318	,086	,043	,529	,083	,910	,259	,067	,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x30	Pears	,331	,075	.371*	.366*	,118	,299	,088	,087	,302	.603**	.445*	.491**	.426*	.427*	.396*
	Sig.2	,074	,692	,044	,047	,535	,109	,645	,649	,105	,000	,014	,006	,019	,018	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x31	Pears	1	,103	,049	,247	-,325	,096	,155	,024	,144	,314	.444*	,041	,270	,018	,192

	Sig.2		,590	,797	,188	,080	,615	,412	,899	,448	,091	,014	,830	,149	,924	,309
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x32	Pears	,103	1	.389*	,255	,205	.433*	,214	.754**	-,019	-,141	,263	.405*	,333	.467**	.565**
	Sig.2	,590		,033	,174	,277	,017	,256	,000	,919	,458	,160	,026	,072	,009	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x33	Pears	,049	.389*	1	,230	,284	.665**	-,038	.581**	,328	,183	.431*	.723**	.481**	.706**	.594**
	Sig.2	,797	,033		,221	,129	,000	,844	,001	,077	,334	,017	,000	,007	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x34	Pears	,247	,255	,230	1	,137	,097	.568**	,204	.559**	,345	,233	,265	.516**	.501**	.411*
	Sig.2	,188	,174	,221		,470	,612	,001	,280	,001	,062	,215	,157	,003	,005	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x35	Pears	-,325	,205	,284	,137	1	.517**	,235	-,012	,114	,227	,156	,292	,008	.504**	,103
	Sig.2	,080	,277	,129	,470		,003	,212	,951	,547	,227	,412	,118	,967	,004	,587
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x36	Pears	,096	.433*	.665**	,097	.517**	1	0,000	,321	-,018	,181	.502**	.501**	,328	.687**	.523**
	Sig.2	,615	,017	,000	,612	,003		1,000	,083	,923	,337	,005	,005	,077	,000	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x37	Pears	,155	,214	-,038	.568**	,235	0,000	1	,162	,241	.388*	,189	-,080	,132	,235	,311
	Sig.2	,412	,256	,844	,001	,212	1,000		,394	,199	,034	,318	,675	,488	,211	,094
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x38	Pears	,024	.754**	.581**	,204	-,012	,321	,162	1	,191	-,070	,258	.450*	.445*	.456*	.502**
	Sig.2	,899	,000	,001	,280	,951	,083	,394		,312	,712	,169	,013	,014	,011	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x39	Pears	,144	-,019	,328	.559**	,114	-,018	,241	,191	1	.392*	.407*	,217	.366*	,329	,230
	Sig.2	,448	,919	,077	,001	,547	,923	,199	,312		,032	,026	,250	,047	,076	,222
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x40	Pears	,314	-,141	,183	,345	,227	,181	.388*	-,070	.392*	1	.430*	,188	,082	,264	,157

	Sig.2	,091	,458	,334	,062	,227	,337	,034	,712	,032		,018	,321	,667	,159	,407
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x41	Pears	.444*	,263	.431*	,233	,156	.502**	,189	,258	.407*	.430*	1	,123	,347	,294	.624**
	Sig.2	,014	,160	,017	,215	,412	,005	,318	,169	,026	,018		,517	,060	,115	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x42	Pears	,041	.405*	.723**	,265	,292	.501**	-,080	.450*	,217	,188	,123	1	.482**	.736**	,304
	Sig.2	,830	,026	,000	,157	,118	,005	,675	,013	,250	,321	,517		,007	,000	,102
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x43	Pears	,270	,333	.481**	.516**	,008	,328	,132	.445*	.366*	,082	,347	.482**	1	.558**	.489**
	Sig.2	,149	,072	,007	,003	,967	,077	,488	,014	,047	,667	,060	,007		,001	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x44	Pears	,018	.467**	.706**	.501**	.504**	.687**	,235	.456*	,329	,264	,294	.736**	.558**	1	.508**
	Sig.2	,924	,009	,000	,005	,004	,000	,211	,011	,076	,159	,115	,000	,001		,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x45	Pears	,192	.565**	.594**	.411*	,103	.523**	,311	.502**	,230	,157	.624**	,304	.489**	.508**	1
	Sig.2	,309	,001	,001	,024	,587	,003	,094	,005	,222	,407	,000	,102	,006	,004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x46	Pears	,299	,162	.469**	.512**	-,056	,281	,320	,349	,324	,290	,261	,297	.475**	,348	.505**
	Sig.2	,109	,394	,009	,004	,767	,133	,084	,059	,080	,120	,164	,111	,008	,059	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x47	Pears	,336	,041	,037	.464**	-,239	-,068	.389*	-,011	,073	,300	,160	,123	,277	-,023	,327
	Sig.2	,070	,829	,845	,010	,204	,720	,033	,953	,701	,108	,399	,516	,138	,904	,078
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x48	Pears	,317	.442*	.608**	,048	-,184	,265	-,140	.708**	,199	-,078	,260	.438*	,349	,218	,277
	Sig.2	,088	,015	,000	,802	,329	,156	,461	,000	,293	,683	,164	,016	,059	,247	,138
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x49	Pears	,140	.504**	,039	.402*	,147	,068	.429*	,275	,311	,111	,334	,241	,356	,298	.526**

	Sig.2	,460	,005	,839	,028	,439	,720	,018	,142	,095	,559	,071	,199	,053	,110	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x50	Pears	,124	.422*	,304	,214	.485**	.428*	,074	,223	,244	.498**	.652**	,339	,184	.390*	.398*
	Sig.2	,514	,020	,102	,257	,007	,018	,698	,236	,195	,005	,000	,067	,331	,033	,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x51	Pears	,187	-,008	,105	.469**	-,253	-,249	.370*	,160	.374*	,309	,183	,066	,226	-,025	,193
	Sig.2	,321	,968	,582	,009	,177	,184	,044	,398	,042	,096	,334	,730	,230	,896	,308
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x52	Pears	,304	,204	,302	.370*	,271	.460*	,330	,099	,249	.449*	.522**	,249	,157	.505**	.433*
	Sig.2	,103	,279	,105	,044	,147	,011	,075	,604	,185	,013	,003	,184	,408	,004	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x53	Pears	-,095	.506**	,278	,118	,170	,175	0,000	.453*	,289	-,173	,197	,127	,110	,190	,210
	Sig.2	,616	,004	,137	,534	,369	,356	1,000	,012	,122	,362	,296	,503	,564	,314	,264
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x54	Pears	,188	-,101	-,202	,329	,074	-,162	,351	-,220	,175	.525**	,067	,088	-,198	-,093	,074
	Sig.2	,319	,594	,285	,076	,697	,391	,057	,243	,354	,003	,725	,643	,294	,625	,698
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x55	Pears	,281	,333	.371*	,111	-,159	,332	,122	.417*	-,033	,040	.364*	-,004	,329	,105	,331
	Sig.2	,132	,072	,044	,559	,402	,073	,520	,022	,862	,834	,048	,984	,076	,579	,074
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x56	Pears	,250	.603**	.673**	,173	,197	.488**	-,185	.497**	,139	,139	,316	.620**	,306	.467**	.437*
	Sig.2	,183	,000	,000	,361	,297	,006	,329	,005	,464	,465	,089	,000	,100	,009	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x57	Pears	,249	,153	.371*	,183	,177	,265	,234	,240	,103	.513**	.388*	.485**	,189	,292	,174
	Sig.2	,185	,420	,044	,332	,350	,156	,213	,202	,588	,004	,034	,007	,318	,118	,359
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x58	Pears	,272	.361*	,043	.559**	,130	,156	,360	,121	,202	,099	,133	,284	,218	,268	,244

	Sig.2	,145	,050	,821	,001	,492	,412	,051	,524	,286	,601	,485	,128	,247	,152	,194
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x Tot al	Pears	.367*	.617**	.704**	.594**	,294	.567**	,334	.605**	.463**	.474**	.597**	.706**	.559**	.721**	.650**
	Sig.2	,046	,000	,000	,001	,115	,001	,072	,000	,010	,008	,000	,000	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		x46	x47	x48	x49	x50	x51	x52	x53	x54	x55	x56	x57	x58	xTotal
x1	Pears	,328	,229	-,150	,263	,355	,065	.463**	-,047	,153	,025	,245	,278	,090	.498**
	Sig.2	,077	,224	,428	,160	,054	,733	,010	,804	,420	,896	,191	,137	,636	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pears	,315	,232	-,017	,104	,348	.377*	,168	,088	.494**	-,002	,246	.487**	,080	.443*
	Sig.2	,090	,216	,929	,585	,059	,040	,374	,644	,006	,990	,191	,006	,675	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pears	,104	-,063	.529**	,171	.369*	-,127	,048	.401*	-,049	,212	.727**	,161	-,011	.497**
	Sig.2	,585	,740	,003	,366	,044	,502	,801	,028	,798	,262	,000	,397	,953	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pears	.447*	.530**	,349	,342	.458*	.561**	-,019	-,108	.483**	,202	.489**	.700**	,305	.682**
	Sig.2	,013	,003	,059	,064	,011	,001	,920	,572	,007	,286	,006	,000	,101	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pears	,133	,277	,205	.454*	,281	,042	,168	-,032	,096	-,002	.441*	,232	,334	.578**
	Sig.2	,483	,139	,276	,012	,132	,827	,374	,867	,615	,990	,015	,217	,071	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pears	,285	.416*	,009	,287	.440*	.480**	,214	-,173	.641**	-,051	,145	.721**	,239	.467**
	Sig.2	,127	,022	,961	,125	,015	,007	,256	,359	,000	,790	,444	,000	,204	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x7	Pears	.383*	,330	.433*	.381*	,336	,173	,176	,332	,123	.438*	.431*	,087	,028	.552**
	Sig.2	,037	,075	,017	,038	,069	,361	,351	,073	,517	,016	,017	,646	,883	,002

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x8	Pears	,275	,174	-,052	,096	-,106	,232	,371*	-,046	,190	-,246	-,352	,027	,128	,110
	Sig.2	,142	,359	,786	,615	,576	,217	,044	,807	,315	,190	,057	,886	,501	,564
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x9	Pears	.548**	,325	.388*	,134	,169	,238	,149	,344	,334	,116	.515**	,208	,225	.560**
	Sig.2	,002	,080	,034	,481	,371	,205	,432	,063	,071	,540	,004	,270	,233	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pears	,247	,264	,349	,126	.438*	,248	,351	-,060	,317	,058	,316	.467**	,182	.584**
	Sig.2	,188	,158	,059	,507	,016	,186	,057	,752	,087	,761	,088	,009	,337	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x11	Pears	.429*	,134	,330	,115	,068	,292	,004	,205	-,020	.393*	,290	,262	,267	.467**
	Sig.2	,018	,480	,075	,545	,722	,118	,985	,278	,916	,032	,120	,163	,154	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x12	Pears	.401*	,188	,255	.522**	.464**	,257	.587**	,316	,144	,099	,312	,341	.423*	.754**
	Sig.2	,028	,320	,173	,003	,010	,170	,001	,089	,446	,603	,093	,065	,020	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pears	,093	,011	,014	-,050	,045	,223	-,003	-,117	,053	,210	-,059	,303	,250	,130
	Sig.2	,626	,953	,941	,794	,814	,235	,989	,539	,779	,265	,758	,103	,182	,492
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x14	Pears	.414*	,141	,069	,344	.533**	,211	.442*	,079	.396*	-,283	,315	.419*	,304	.573**
	Sig.2	,023	,457	,718	,062	,002	,264	,014	,680	,031	,130	,090	,021	,102	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x15	Pears	,167	,119	,200	,344	,170	-,064	,357	-,068	,076	-,005	,077	,267	,208	,345
	Sig.2	,378	,533	,290	,063	,368	,735	,053	,722	,690	,978	,686	,154	,271	,061
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x16	Pears	,129	,185	.595**	-,048	-,057	,078	-,056	-,007	,017	,089	.454*	,164	,258	.380*
	Sig.2	,498	,329	,001	,800	,765	,681	,768	,969	,929	,640	,012	,387	,168	,038

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x17	Pears	,169	,075	,274	-,015	,203	,164	,023	,202	-,068	.465**	.500**	,333	,110	.432*
	Sig.2	,372	,692	,144	,937	,283	,387	,903	,284	,721	,010	,005	,072	,563	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x18	Pears	,082	.385*	,126	,278	.564**	,079	.486**	-,178	.401*	-,039	.426*	.584**	,319	.606**
	Sig.2	,667	,036	,505	,137	,001	,677	,006	,347	,028	,838	,019	,001	,085	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x19	Pears	,106	,148	.481**	,199	,327	.391*	,019	,013	,186	.393*	,240	.674**	,190	.457*
	Sig.2	,578	,435	,007	,293	,078	,032	,922	,945	,326	,032	,202	,000	,313	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x20	Pears	-,237	-,255	,223	,127	,252	-,024	,021	.533**	-,120	,130	.378*	-,181	,300	,281
	Sig.2	,208	,175	,237	,504	,180	,900	,910	,002	,528	,494	,040	,339	,107	,132
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x21	Pears	-,038	,185	,232	,041	.525**	,201	,313	,031	,208	,077	.379*	.444*	,114	.426*
	Sig.2	,842	,329	,217	,831	,003	,288	,092	,869	,269	,685	,039	,014	,549	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x22	Pears	,120	.375*	,236	.367*	.593**	.547**	,211	-,012	.554**	,154	.392*	.705**	,239	.615**
	Sig.2	,527	,041	,209	,046	,001	,002	,262	,949	,001	,415	,032	,000	,204	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x23	Pears	,156	,019	.439*	,348	,273	,007	,187	.517**	-,188	.466**	.485**	-,021	,174	.501**
	Sig.2	,411	,921	,015	,059	,144	,971	,323	,003	,319	,010	,007	,911	,358	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x24	Pears	,096	,207	-,172	-,184	,160	,269	,338	-,273	.461*	,229	-,067	,349	,045	,226
	Sig.2	,613	,272	,364	,330	,399	,151	,067	,144	,010	,223	,727	,059	,812	,229
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x25	Pears	,292	,065	.377*	,078	,220	,018	,290	,104	,044	,311	,199	,132	-,020	,298

	Sig.2	,117	,735	,040	,681	,242	,927	,121	,584	,819	,094	,292	,487	,917	,110
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x26	Pears	-,237	-,255	,223	,127	,252	-,024	,021	.533**	-,120	,130	.378*	-,181	,300	,281
	Sig.2	,208	,175	,237	,504	,180	,900	,910	,002	,528	,494	,040	,339	,107	,132
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x27	Pears	,237	-,007	.529**	,286	,306	,024	,063	,264	-,026	,175	.602**	,291	,255	.593**
	Sig.2	,207	,970	,003	,125	,100	,902	,741	,158	,891	,355	,000	,118	,174	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x28	Pears	.755**	,181	,164	,163	,125	,173	,251	,175	,052	.381*	,287	,219	,068	.499**
	Sig.2	,000	,338	,388	,390	,512	,359	,182	,354	,786	,038	,124	,245	,723	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x29	Pears	,181	,006	,066	,249	,226	,132	.399*	,139	,007	,016	-,029	,128	,173	,308
	Sig.2	,338	,977	,728	,185	,231	,488	,029	,463	,969	,933	,880	,499	,360	,098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x30	Pears	,337	,340	-,034	.378*	.547**	,170	.373*	-,207	.374*	-,079	,342	.471**	,186	.572**
	Sig.2	,069	,066	,858	,040	,002	,370	,042	,272	,042	,677	,064	,009	,325	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x31	Pears	,299	,336	,317	,140	,124	,187	,304	-,095	,188	,281	,250	,249	,272	.367*
	Sig.2	,109	,070	,088	,460	,514	,321	,103	,616	,319	,132	,183	,185	,145	,046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x32	Pears	,162	,041	.442*	.504**	.422*	-,008	,204	.506**	-,101	,333	.603**	,153	.361*	.617**
	Sig.2	,394	,829	,015	,005	,020	,968	,279	,004	,594	,072	,000	,420	,050	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x33	Pears	.469**	,037	.608**	,039	,304	,105	,302	,278	-,202	.371*	.673**	.371*	,043	.704**
	Sig.2	,009	,845	,000	,839	,102	,582	,105	,137	,285	,044	,000	,044	,821	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x34	Pears	.512**	.464**	,048	.402*	,214	.469**	.370*	,118	,329	,111	,173	,183	.559**	.594**

	Sig.2	,004	,010	,802	,028	,257	,009	,044	,534	,076	,559	,361	,332	,001	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x35	Pears	-,056	-,239	-,184	,147	.485**	-,253	,271	,170	,074	-,159	,197	,177	,130	,294
	Sig.2	,767	,204	,329	,439	,007	,177	,147	,369	,697	,402	,297	,350	,492	,115
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x36	Pears	,281	-,068	,265	,068	.428*	-,249	.460*	,175	-,162	,332	.488**	,265	,156	.567**
	Sig.2	,133	,720	,156	,720	,018	,184	,011	,356	,391	,073	,006	,156	,412	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x37	Pears	,320	.389*	-,140	.429*	,074	.370*	,330	0,000	,351	,122	-,185	,234	,360	,334
	Sig.2	,084	,033	,461	,018	,698	,044	,075	1,000	,057	,520	,329	,213	,051	,072
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x38	Pears	,349	-,011	.708**	,275	,223	,160	,099	.453*	-,220	.417*	.497**	,240	,121	.605**
	Sig.2	,059	,953	,000	,142	,236	,398	,604	,012	,243	,022	,005	,202	,524	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x39	Pears	,324	,073	,199	,311	,244	.374*	,249	,289	,175	-,033	,139	,103	,202	.463**
	Sig.2	,080	,701	,293	,095	,195	,042	,185	,122	,354	,862	,464	,588	,286	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x40	Pears	,290	,300	-,078	,111	.498**	,309	.449*	-,173	.525**	,040	,139	.513**	,099	.474**
	Sig.2	,120	,108	,683	,559	,005	,096	,013	,362	,003	,834	,465	,004	,601	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x41	Pears	,261	,160	,260	,334	.652**	,183	.522**	,197	,067	.364*	,316	.388*	,133	.597**
	Sig.2	,164	,399	,164	,071	,000	,334	,003	,296	,725	,048	,089	,034	,485	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x42	Pears	,297	,123	.438*	,241	,339	,066	,249	,127	,088	-,004	.620**	.485**	,284	.706**
	Sig.2	,111	,516	,016	,199	,067	,730	,184	,503	,643	,984	,000	,007	,128	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x43	Pears	.475**	,277	,349	,356	,184	,226	,157	,110	-,198	,329	,306	,189	,218	.559**

	Sig.2	,008	,138	,059	,053	,331	,230	,408	,564	,294	,076	,100	,318	,247	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x44	Pears	,348	-,023	,218	,298	.390*	-,025	.505**	,190	-,093	,105	.467**	,292	,268	.721**
	Sig.2	,059	,904	,247	,110	,033	,896	,004	,314	,625	,579	,009	,118	,152	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x45	Pears	.505**	,327	,277	.526**	.398*	,193	.433*	,210	,074	,331	.437*	,174	,244	.650**
	Sig.2	,004	,078	,138	,003	,029	,308	,017	,264	,698	,074	,016	,359	,194	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x46	Pears	1	.409*	.395*	,175	-,053	.483**	,181	,222	,158	.421*	,222	,259	,144	.538**
	Sig.2		,025	,031	,354	,780	,007	,338	,238	,404	,021	,239	,168	,447	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x47	Pears	.409*	1	,063	,213	,071	.568**	-,036	-,314	.623**	,183	,092	.372*	,266	,340
	Sig.2	,025		,739	,258	,709	,001	,851	,091	,000	,333	,630	,043	,155	,066
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x48	Pears	.395*	,063	1	,005	,084	,282	-,112	,338	-,177	.506**	.595**	,306	,108	.523**
	Sig.2	,031	,739		,981	,660	,131	,556	,068	,349	,004	,001	,101	,569	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x49	Pears	,175	,213	,005	1	.456*	,191	,213	,149	,339	-,178	,131	,187	.479**	.479**
	Sig.2	,354	,258	,981		,011	,313	,259	,433	,067	,346	,491	,323	,007	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x50	Pears	-,053	,071	,084	.456*	1	,049	,320	,158	,315	,060	.544**	.454*	,223	.635**
	Sig.2	,780	,709	,660	,011		,796	,085	,405	,090	,755	,002	,012	,236	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x51	Pears	.483**	.568**	,282	,191	,049	1	-,048	,061	.393*	,308	-,035	.511**	,236	.375**
	Sig.2	,007	,001	,131	,313	,796		,802	,750	,032	,098	,854	,004	,209	,041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x52	Pears	,181	-,036	-,112	,213	,320	-,048	1	,139	,119	-,018	,050	,208	,275	.461*

	Sig.2	,338	,851	,556	,259	,085	,802		,463	,530	,923	,795	,270	,141	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x53	Pears	,222	-,314	,338	,149	,158	,061	,139	1	-,308	,326	,327	-,244	,050	,314
	Sig.2	,238	,091	,068	,433	,405	,750	,463		,098	,079	,078	,194	,793	,091
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x54	Pears	,158	.623**	-,177	,339	,315	.393*	,119	-,308	1	-,251	,015	.392*	,329	,284
	Sig.2	,404	,000	,349	,067	,090	,032	,530	,098		,180	,939	,032	,076	,129
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x55	Pears	.421*	,183	.506**	-,178	,060	,308	-,018	,326	-,251	1	,347	,162	-,188	.362*
	Sig.2	,021	,333	,004	,346	,755	,098	,923	,079	,180		,060	,391	,320	,049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x56	Pears	,222	,092	.595**	,131	.544**	-,035	,050	,327	,015	,347	1	,251	,250	.688**
	Sig.2	,239	,630	,001	,491	,002	,854	,795	,078	,939	,060		,180	,182	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x57	Pears	,259	.372*	,306	,187	.454*	.511**	,208	-,244	.392*	,162	,251	1	,246	.589**
	Sig.2	,168	,043	,101	,323	,012	,004	,270	,194	,032	,391	,180		,190	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x58	Pears	,144	,266	,108	.479**	,223	,236	,275	,050	,329	-,188	,250	,246	1	.441*
	Sig.2	,447	,155	,569	,007	,236	,209	,141	,793	,076	,320	,182	,190		,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x Tot al	Pears	.538**	,340	.523**	.479**	.635**	.375*	.461*	,314	,284	.362*	.688**	.589**	.441*	1
	Sig.2	,002	,066	,003	,007	,000	,041	,010	,091	,129	,049	,000	,001	,015	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Kemampuan Berpikir Kritis

		z1	z2	z3	z4	z5	z6	z7	z8	z9	z10	z11	z12	z13	z14	z15
z1	Pears	1	,320	,032	.373*	.474**	.364*	,319	,096	,269	,284	,096	.439*	,148	.521**	,131
	Sig.2		,085	,868	,042	,008	,048	,086	,613	,150	,128	,615	,015	,434	,003	,490
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z2	Pears	,320	1	,243	.499**	,223	.727**	,094	.623**	,066	,237	,355	,245	-,056	.475**	-,110
	Sig.2	,085		,196	,005	,237	,000	,621	,000	,730	,208	,054	,192	,767	,008	,563
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z3	Pears	,032	,243	1	,246	,299	,069	.383*	.563**	-,504**	,119	,296	,243	,216	,128	,040
	Sig.2	,868	,196		,190	,108	,718	,037	,001	,005	,530	,112	,196	,251	,500	,835
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z4	Pears	.373*	.499**	,246	1	.463*	.731**	,130	.430*	-,050	.425*	,264	.448*	,344	.435*	,257
	Sig.2	,042	,005	,190		,010	,000	,495	,018	,792	,019	,159	,013	,063	,016	,171
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z5	Pears	.474**	,223	,299	.463*	1	,233	,306	,227	,066	,330	,316	.461*	,132	,279	,278
	Sig.2	,008	,237	,108	,010		,214	,100	,227	,730	,075	,088	,010	,488	,135	,137
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z6	Pears	.364*	.727**	,069	.731**	,233	1	,000	.367*	,107	,316	,178	,311	,337	.492**	,162
	Sig.2	,048	,000	,718	,000	,214		1,000	,046	,574	,089	,347	,094	,069	,006	,393
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z7	Pears	,319	,094	.383*	,130	,306	,000	1	,345	,147	,277	,179	,251	,218	,222	,162
	Sig.2	,086	,621	,037	,495	,100	1,000		,062	,438	,139	,344	,182	,248	,239	,392
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z8	Pears	,096	.623**	.563**	.430*	,227	.367*	,345	1	,020	,241	,265	.365*	,147	.378*	-,002
	Sig.2	,613	,000	,001	,018	,227	,046	,062		,918	,199	,158	,048	,438	,039	,991
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z9	Pears	,269	,066	-,504**	-,050	,066	,107	,147	,020	1	.444*	-,083	,303	,048	.388*	,249
	Sig.2	,150	,730	,005	,792	,730	,574	,438	,918		,014	,662	,104	,801	,034	,184

z19	Pears	-,068	,140	,143	.451*	,073	.366*	,129	,018	-,091	,252	,287	,310	,267	-,006	,191
	Sig.2	,723	,461	,451	,012	,700	,047	,498	,926	,633	,180	,124	,096	,154	,976	,313
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z20	Pears	,200	,048	.550**	,125	,353	-,071	.585**	,294	-,172	,089	,314	.516**	,103	,054	,072
	Sig.2	,289	,801	,002	,510	,056	,710	,001	,115	,363	,641	,091	,004	,590	,778	,703
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z21	Pears	,216	,143	,323	.489**	,191	.422*	,037	,159	-,109	,342	-,202	,339	.393*	.409*	,304
	Sig.2	,252	,449	,082	,006	,311	,020	,846	,401	,568	,064	,285	,067	,032	,025	,102
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z22	Pears	,260	.627**	,286	.685**	,347	.706**	,225	,296	,005	.411*	,224	.397*	,266	,361	,143
	Sig.2	,165	,000	,126	,000	,060	,000	,232	,112	,978	,024	,234	,030	,156	,050	,450
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z23	Pears	-,117	-,069	,298	-,055	-,069	-,102	-,134	,300	-,039	-,142	-,029	,055	,107	,030	,147
	Sig.2	,537	,716	,110	,775	,716	,591	,480	,107	,836	,455	,878	,774	,574	,876	,438
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z24	Pears	.561**	,261	,323	,303	.652**	,087	,284	,280	,155	.430*	.465**	.645**	,018	.507**	,251
	Sig.2	,001	,164	,081	,104	,000	,647	,129	,134	,414	,018	,010	,000	,924	,004	,180
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z25	Pears	.486**	,078	,292	,241	.395*	,094	.763**	,336	,084	,321	,170	.467**	,192	.387*	,165
	Sig.2	,007	,683	,117	,199	,031	,623	,000	,070	,658	,084	,370	,009	,309	,035	,385
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z26	Pears	.368*	,236	.550**	.400*	.508**	,087	.429*	.492**	-,033	.505**	,276	.467**	,049	.439*	,176
	Sig.2	,045	,209	,002	,029	,004	,648	,018	,006	,861	,004	,140	,009	,797	,015	,353
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z27	Pears	,320	,172	.618**	.370*	.433*	,095	,346	.408*	-,220	,198	,303	,336	,130	,300	,127
	Sig.2	,085	,364	,000	,044	,017	,616	,061	,025	,242	,294	,104	,070	,492	,107	,505
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z28	Pears	.409*	,239	,163	.377*	,239	,193	,276	,354	-,018	,029	,322	,268	,179	,334	,115

		z16	z17	z18	z19	z20	z21	z22	z23	z24	z25	z26	z27	z28	z29	z30
z1	Pears	-,044	,216	.589**	-,068	,200	,216	,260	-,117	.561**	.486**	.368*	,320	.409*	,263	,185
	Sig.2	,818	,251	,001	,723	,289	,252	,165	,537	,001	,007	,045	,085	,025	,160	,327
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z2	Pears	-,023	,227	,282	,140	,048	,143	.627**	-,069	,261	,078	,236	,172	,239	,104	,336
	Sig.2	,905	,227	,131	,461	,801	,449	,000	,716	,164	,683	,209	,364	,203	,585	,069
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z3	Pears	,323	,294	,306	,143	.550**	,323	,286	,298	,323	,292	.550**	.618**	,163	,171	,180
	Sig.2	,082	,115	,101	,451	,002	,082	,126	,110	,081	,117	,002	,000	,390	,366	,341
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z4	Pears	.383*	,304	.587**	.451*	,125	.489**	.685**	-,055	,303	,241	.400*	.370*	.377*	,342	,002
	Sig.2	,037	,102	,001	,012	,510	,006	,000	,775	,104	,199	,029	,044	,040	,064	,993
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z5	Pears	.512**	,227	.385*	,073	,353	,191	,347	-,069	.652**	.395*	.508**	.433*	,239	.454*	,215
	Sig.2	,004	,227	,036	,700	,056	,311	,060	,716	,000	,031	,004	,017	,203	,012	,254
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z6	Pears	,081	,101	.563**	.366*	-,071	.422*	.706**	-,102	,087	,094	,087	,095	,193	,287	,131
	Sig.2	,670	,595	,001	,047	,710	,020	,000	,591	,647	,623	,648	,616	,308	,125	,489
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z7	Pears	-,025	,137	,186	,129	.585**	,037	,225	-,134	,284	.763**	.429*	,346	,276	.381*	,016
	Sig.2	,896	,470	,326	,498	,001	,846	,232	,480	,129	,000	,018	,061	,139	,038	,935
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z8	Pears	,247	,144	,281	,018	,294	,159	,296	,300	,280	.336	.492**	.408*	,354	,134	,127
	Sig.2	,188	,447	,132	,926	,115	,401	,112	,107	,134	,070	,006	,025	,055	,481	,504
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z9	Pears	,024	-.375*	,043	-,091	-,172	-,109	,005	-,039	,155	,084	-,033	-,220	-,018	,096	-,039
	Sig.2	,900	,041	,822	,633	,363	,568	,978	,836	,414	,658	,861	,242	,924	,615	,837

z19	Pears	,255	.528**	,306	1	.412*	,139	.550**	-,227	,155	,031	,114	,316	-,005	,199	-,035
	Sig.2	,174	,003	,101		,024	,463	,002	,227	,412	,871	,548	,089	,977	,293	,852
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z20	Pears	,149	.469**	,258	.412*	1	-,029	,294	,021	.467**	.565**	.389*	.503**	,178	.504**	,205
	Sig.2	,431	,009	,168	,024		,879	,115	,912	,009	,001	,033	,005	,346	,005	,277
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z21	Pears	,203	,111	.683**	,139	-,029	1	.438*	,145	,112	,111	,356	,273	0,000	,041	,127
	Sig.2	,281	,558	,000	,463	,879		,015	,444	,557	,560	,054	,144	1,000	,831	,503
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z22	Pears	,158	,277	.515**	.550**	,294	.438*	1	-,159	,181	,205	,220	,165	,077	.367*	,036
	Sig.2	,403	,139	,004	,002	,115	,015		,401	,338	,277	,242	,382	,685	,046	,852
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z23	Pears	,111	-,135	-,026	-,227	,021	,145	-,159	1	-,027	-,054	,284	,057	,056	-,148	-,138
	Sig.2	,561	,478	,891	,227	,912	,444	,401		,887	,779	,128	,766	,768	,436	,466
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z24	Pears	,346	.455*	,361	,155	.467**	,112	,181	-,027	1	.508**	.706**	.494**	.485**	,298	.504**
	Sig.2	,061	,011	,050	,412	,009	,557	,338	,887		,004	,000	,006	,007	,110	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z25	Pears	-,011	,162	,310	,031	.565**	,111	,205	-,054	.508**	1	.594**	,334	.494**	.526**	,103
	Sig.2	,953	,393	,095	,871	,001	,560	,277	,779	,004		,001	,071	,005	,003	,587
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z26	Pears	.408*	,322	,322	,114	.389*	,356	,220	,284	.706**	.594**	1	.550**	.516**	,039	,284
	Sig.2	,025	,082	,082	,548	,033	,054	,242	,128	,000	,001		,002	,003	,839	,129
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z27	Pears	,341	.469**	.438*	,316	.503**	,273	,165	,057	.494**	,334	.550**	1	,193	,286	,154
	Sig.2	,065	,009	,016	,089	,005	,144	,382	,766	,006	,071	,002		,306	,125	,417
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
z28	Pears	-,014	,261	,064	-,005	,178	0,000	,077	,056	.485**	.494**	.516**	,193	1	,163	,179

		z31	z32	z33	z34	z35	zTotal
z1	Pearson Correlation	.368*	,118	-.431*	.407*	.690**	.521**
	Sig. (2-tailed)	,045	,534	,018	,026	,000	,003
	N	30	30	30	30	30	30
z2	Pearson Correlation	,236	-,255	-,125	,361	.400*	.460*
	Sig. (2-tailed)	,209	,173	,509	,050	,029	,011
	N	30	30	30	30	30	30
z3	Pearson Correlation	.550**	.431*	,271	-,105	,175	.584**
	Sig. (2-tailed)	,002	,017	,148	,580	,356	,001
	N	30	30	30	30	30	30
z4	Pearson Correlation	.400*	-,008	-,222	.452*	.643**	.663**
	Sig. (2-tailed)	,029	,968	,239	,012	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
z5	Pearson Correlation	.508**	,236	-,154	.490**	.440*	.632**
	Sig. (2-tailed)	,004	,210	,417	,006	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30
z6	Pearson Correlation	,087	-,299	-,305	,354	.542**	.456*
	Sig. (2-tailed)	,648	,109	,101	,055	,002	,011
	N	30	30	30	30	30	30
z7	Pearson Correlation	.429*	.556**	,176	,199	,174	.539**
	Sig. (2-tailed)	,018	,001	,352	,292	,358	,002
	N	30	30	30	30	30	30
z8	Pearson Correlation	.492**	,115	,283	,332	,311	.610**
	Sig. (2-tailed)	,006	,544	,130	,074	,094	,000
	N	30	30	30	30	30	30
z9	Pearson Correlation	-,033	-,182	,042	.400*	,152	,073
	Sig. (2-tailed)	,861	,336	,825	,029	,423	,703
	N	30	30	30	30	30	30
z10	Pearson Correlation	.505**	,097	,195	.386*	,283	.559**
	Sig. (2-tailed)	,004	,610	,302	,035	,130	,001
	N	30	30	30	30	30	30
z11	Pearson Correlation	,276	,240	,026	.486**	-,003	.445*
	Sig. (2-tailed)	,140	,201	,890	,007	,986	,014
	N	30	30	30	30	30	30
z12	Pearson Correlation	.467**	.382*	-,036	.697**	.426*	.746**
	Sig. (2-tailed)	,009	,037	,850	,000	,019	,000
	N	30	30	30	30	30	30
z13	Pearson Correlation	,049	,077	-,003	,247	,331	,346
	Sig. (2-tailed)	,797	,684	,988	,188	,074	,061
	N	30	30	30	30	30	30

z14	Pearson Correlation	.439*	-,062	-,088	.389*	.644**	.604**
	Sig. (2-tailed)	,015	,746	,645	,033	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
z15	Pearson Correlation	,176	,014	,127	,218	,300	.368*
	Sig. (2-tailed)	,353	,942	,504	,246	,107	,046
	N	30	30	30	30	30	30
z16	Pearson Correlation	.408*	,198	,245	,292	-,032	.412*
	Sig. (2-tailed)	,025	,294	,191	,117	,865	,024
	N	30	30	30	30	30	30
z17	Pearson Correlation	,322	.505**	-,007	,093	,102	.433*
	Sig. (2-tailed)	,082	,004	,972	,624	,593	,017
	N	30	30	30	30	30	30
z18	Pearson Correlation	,322	,116	-,191	,239	.684**	.631**
	Sig. (2-tailed)	,082	,543	,313	,204	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
z19	Pearson Correlation	,114	.386*	,033	,075	,012	.393*
	Sig. (2-tailed)	,548	,035	,862	,693	,952	,031
	N	30	30	30	30	30	30
z20	Pearson Correlation	.389*	.822**	,038	,255	,075	.611**
	Sig. (2-tailed)	,033	,000	,842	,174	,692	,000
	N	30	30	30	30	30	30
z21	Pearson Correlation	,356	-,034	,060	,045	.499**	.438*
	Sig. (2-tailed)	,054	,858	,754	,814	,005	,015
	N	30	30	30	30	30	30
z22	Pearson Correlation	,220	,090	-,222	.367*	.502**	.575**
	Sig. (2-tailed)	,242	,636	,238	,046	,005	,001
	N	30	30	30	30	30	30
z23	Pearson Correlation	,284	-,050	.476**	-,098	0,000	,108
	Sig. (2-tailed)	,128	,794	,008	,607	1,000	,569
	N	30	30	30	30	30	30
z24	Pearson Correlation	.706**	.420*	-,033	.501**	.427*	.750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,021	,862	,005	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30
z25	Pearson Correlation	.594**	.573**	-,086	.411*	.396*	.643**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,652	,024	,030	,000
	N	30	30	30	30	30	30
z26	Pearson Correlation	1.000**	.380*	,314	,230	.371*	.773**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,038	,091	,221	,044	,000
	N	30	30	30	30	30	30
z27	Pearson Correlation	.550**	.470**	-,028	,007	,298	.631**
	Sig. (2-tailed)	,002	,009	,884	,971	,109	,000

	N	30	30	30	30	30	30
z28	Pearson Correlation	.516**	,193	-,164	.368*	.475**	.480**
	Sig. (2-tailed)	,003	,306	,387	,045	,008	,007
	N	30	30	30	30	30	30
z29	Pearson Correlation	,039	,348	-.425*	.402*	.378*	.453*
	Sig. (2-tailed)	,839	,059	,019	,028	,040	,012
	N	30	30	30	30	30	30
z30	Pearson Correlation	,284	,030	,061	,137	,118	,311
	Sig. (2-tailed)	,129	,873	,750	,470	,535	,095
	N	30	30	30	30	30	30
z31	Pearson Correlation	1	.380*	,314	,230	.371*	.773**
	Sig. (2-tailed)		,038	,091	,221	,044	,000
	N	30	30	30	30	30	30
z32	Pearson Correlation	.380*	1	,104	,135	-,060	.468**
	Sig. (2-tailed)	,038		,584	,476	,754	,009
	N	30	30	30	30	30	30
z33	Pearson Correlation	,314	,104	1	-,209	-.428*	,074
	Sig. (2-tailed)	,091	,584		,268	,018	,697
	N	30	30	30	30	30	30
z34	Pearson Correlation	,230	,135	-,209	1	.366*	.538**
	Sig. (2-tailed)	,221	,476	,268		,047	,002
	N	30	30	30	30	30	30
z35	Pearson Correlation	.371*	-,060	-.428*	.366*	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	,044	,754	,018	,047		,001
	N	30	30	30	30	30	30
zTotal	Pearson Correlation	.773**	.468**	,074	.538**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,697	,002	,001	
	N	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

C. Motivasi Belajar

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10
y1	Pearson Correlation	1	-,028	.413*	.386*	,043	,237	,205	,188	1.000**	,263
	Sig. (2-tailed)		,881	,023	,035	,822	,208	,277	,319	0,000	,161
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	-,028	1	.405*	,072	,191	,129	,125	,130	-,028	,066
	Sig. (2-tailed)	,881		,026	,706	,313	,498	,512	,493	,881	,730
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	.413*	.405*	1	,291	.535**	,308	.432*	,311	.413*	,130
	Sig. (2-tailed)	,023	,026		,119	,002	,098	,017	,094	,023	,493
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	.386*	,072	,291	1	,351	,261	.481**	,296	.386*	,215
	Sig. (2-tailed)	,035	,706	,119		,057	,163	,007	,112	,035	,254
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	,043	,191	.535**	,351	1	,291	.416*	,336	,043	,246
	Sig. (2-tailed)	,822	,313	,002	,057		,119	,022	,069	,822	,191
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y6	Pearson Correlation	,237	,129	,308	,261	,291	1	,287	.472**	,237	,268
	Sig. (2-tailed)	,208	,498	,098	,163	,119		,124	,008	,208	,152
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y7	Pearson Correlation	,205	,125	.432*	.481**	.416*	,287	1	,134	,205	,271
	Sig. (2-tailed)	,277	,512	,017	,007	,022	,124		,481	,277	,148
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y8	Pearson Correlation	,188	,130	,311	,296	,336	.472**	,134	1	,188	,212
	Sig. (2-tailed)	,319	,493	,094	,112	,069	,008	,481		,319	,261
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y9	Pearson Correlation	1.000**	-,028	.413*	.386*	,043	,237	,205	,188	1	,263
	Sig. (2-tailed)	0,000	,881	,023	,035	,822	,208	,277	,319		,161

y19	Pearson Correlation	,237	,129	,308	,261	,291	1.000**	,287	.472**	,237	,268
	Sig. (2-tailed)	,208	,498	,098	,163	,119	0,000	,124	,008	,208	,152
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y20	Pearson Correlation	,263	,066	,130	,215	,246	,268	,271	,212	,263	1.000**
	Sig. (2-tailed)	,161	,730	,493	,254	,191	,152	,148	,261	,161	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
yTotal	Pearson Correlation	.513**	.382*	.732**	.600**	.594**	.671**	.650**	.566**	.513**	.482**
	Sig. (2-tailed)	,004	,037	,000	,000	,001	,000	,000	,001	,004	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	yTotal
y1	Pearson Correlation	,275	,205	,106	.413*	,317	-,028	.386*	,188	,237	,263	.513**
	Sig. (2-tailed)	,141	,277	,579	,023	,088	,881	,035	,319	,208	,161	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	-,027	,125	,225	.405*	.375*	1.000**	,072	,130	,129	,066	.382*
	Sig. (2-tailed)	,886	,512	,232	,026	,041	0,000	,706	,493	,498	,730	,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	.418*	.432*	.593**	1.000**	.371*	.405*	,291	,311	,308	,130	.732**
	Sig. (2-tailed)	,021	,017	,001	0,000	,044	,026	,119	,094	,098	,493	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	.477**	.481**	,222	,291	,133	,072	1.000**	,296	,261	,215	.600**
	Sig. (2-tailed)	,008	,007	,238	,119	,482	,706	0,000	,112	,163	,254	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	.434*	.416*	.442*	.535**	,088	,191	,351	,336	,291	,246	.594**
	Sig. (2-tailed)	,017	,022	,015	,002	,643	,313	,057	,069	,119	,191	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y6	Pearson Correlation	.565**	,287	,345	,308	,239	,129	,261	.472**	1.000**	,268	.671**
	Sig. (2-tailed)	,001	,124	,062	,098	,204	,498	,163	,008	0,000	,152	,000

y16	Pearson Correlation	-,027	,125	,225	.405*	.375*	1	,072	,130	,129	,066	.382*
	Sig. (2-tailed)	,886	,512	,232	,026	,041		,706	,493	,498	,730	,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y17	Pearson Correlation	.477**	.481**	,222	,291	,133	,072	1	,296	,261	,215	.600**
	Sig. (2-tailed)	,008	,007	,238	,119	,482	,706		,112	,163	,254	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y18	Pearson Correlation	.497**	,134	,241	,311	,080	,130	,296	1	.472**	,212	.566**
	Sig. (2-tailed)	,005	,481	,199	,094	,673	,493	,112		,008	,261	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y19	Pearson Correlation	.565**	,287	,345	,308	,239	,129	,261	.472**	1	,268	.671**
	Sig. (2-tailed)	,001	,124	,062	,098	,204	,498	,163	,008		,152	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y20	Pearson Correlation	.474**	,271	,081	,130	,081	,066	,215	,212	,268	1	.482**
	Sig. (2-tailed)	,008	,148	,669	,493	,669	,730	,254	,261	,152		,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
yTotal	Pearson Correlation	.756**	.650**	.587**	.732**	.424*	.382*	.600**	.566**	.671**	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,020	,037	,000	,001	,000	,007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Lampiran 5

OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS

A. Kemandirian Belajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.943	.943	58

B. Kemampuan Berpikir Kritis

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.913	.915	35

C. Motivasi Belajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.895	.895	20

Lampiran 6

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

Kode	Nama	Kelas	Kode	Nama	Kelas
R-1	Afifah Febrianti	X IPS 1	R-33	Adib Muzaki	X IPS 3
R-2	Aji Mas Kuncoro	X IPS 1	R-34	Ahmad Muslih	X IPS 3
R-3	Anwar Rudin	X IPS 1	R-35	Ahmad Muzakki	X IPS 3
R-4	Beni Sri Lestari	X IPS 1	R-36	Ainurrofiqin	X IPS 3
R-5	Defian Eka P	X IPS 1	R-37	Aisyah Nur A	X IPS 3
R-6	Defika Nada	X IPS 1	R-38	Alvin Hadi Saputra	X IPS 3
R-7	Deny Abdul Hasi	X IPS 1	R-39	Anis Zumrotin	X IPS 3
R-8	Desyana Putri A	X IPS 1	R-40	Apriliya Safitri	X IPS 3
R-9	Dian Ayu Fitriyah	X IPS 1	R-41	Aurio Iqroanto D	X IPS 3
R-10	Faiqotul Himah	X IPS 1	R-42	Eko Santoso	X IPS 3
R-11	Ida Laela	X IPS 1	R-43	Faidlun Ni'mah	X IPS 3
R-12	Intan Novitasari	X IPS 1	R-44	Islakhuddin	X IPS 3
R-13	Karina Ekawati	X IPS 1	R-45	Kusuma Dewi E	X IPS 3
R-14	Madachviquhiyya	X IPS 1	R-46	Lailatul Maghfiroh	X IPS 3
R-15	Mahfudon Nur A	X IPS 1	R-47	Moh Ali Masduki	X IPS 3
R-16	Farkhan Fuad	X IPS 1	R-48	Mohammad Labib	X IPS 3
R-17	Moh Showam	X IPS 1	R-49	Muh Latif Hafazah	X IPS 3
R-18	Moh Rijal Aulia	X IPS 1	R-50	Muh Mukhlisin	X IPS 3
R-19	Muh Faisol	X IPS 1	R-51	Muh Ni'am	X IPS 3
R-20	Muhammad Nafis	X IPS 1	R-52	Nur Kholis	X IPS 3
R-21	Nazaruddin Hafidz	X IPS 1	R-53	Puji Duwi Lestari	X IPS 3
R-22	Muzaimatul Liana	X IPS 1	R-54	Rifa Firtatun Nisa	X IPS 3
R-23	Nadiatuz Zahro'	X IPS 1	R-55	Rini Puji Lestari	X IPS 3
R-24	Norma Ayu N	X IPS 1	R-56	Roziqin	X IPS 3
R-25	Nur Kholis	X IPS 1	R-57	Saiful Mustaqim	X IPS 3
R-26	Puput Meilani	X IPS 1	R-58	Shelly Nur F	X IPS 3
R-27	Rahmat Adhitya P	X IPS 1	R-59	Siti Khoiriyah	X IPS 3
R-28	Sintia Rauyani S	X IPS 1	R-60	Sofiaturohmah	X IPS 3
R-29	Siti Mulyaningsih	X IPS 1	R-61	Sri Puji Utami	X IPS 3
R-30	Siti Nur Jannah	X IPS 1	R-62	Tri Handayani	X IPS 3
R-31	Siti Supriyanti	X IPS 1	R-63	Wahyu Budi P	X IPS 3
R-32	Yuni Nur Faizah	X IPS 1	R-64	Widiati Ayu S	X IPS 3

Lampiran 7

ANGKET PENELITIAN Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* Pada Pembelajaran *E-Learning* Mata Pelajaran Ekonomi

A. Pengantar

Dengan hormat,

Bahwa saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul “**Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar dengan Kemandiriab Belajar sebagai variabel *intervening* pada Mata Pelajaran Ekonomi melalui *E-Learning***”. Skripsi ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Sehubungan dengan hal itu, saya mohon bantuan Saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan dan dapat meluangkan waktu mengisi angket atau kuesioner penelitian yang terlampir. Kuesioner ini bukan merupakan alat tes yang mengukur benar atau salah dan tidak akan berpengaruh apapun terhadap kondisi Saudara. Maka dari itu, sungguh diharapkan Saudara dapat menjawabnya dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan keadaan Saudara.

Atas perhatian dan kesediaan Saudara meluangkan waktu untuk mengisi angket atau kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 22 April 2020
Peneliti,

Serdiyah Muktiningsih
NIM. 7101416077

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda benar dengan memberi tanda *check list* (√) pada jawaban yang Anda pilih.
4. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan atau pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.
5. Jawablah dengan keadaan Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai Anda.

C. Keterangan

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

D. Identitas Responden

- Nama :
Jenis Kelamin (P/L) :
No. Absen :
Kelas :

**ANGKET PENELITIAN
KEMANDIRIAN BELAJAR**

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya ingin untuk dapat terus belajar seumur hidup.					
2	Saya tahu apa yang ingin saya pelajari.					
3	Bilamana saya menghadapi sesuatu yang tidak saya mengerti, maka saya selalu menghindar.					
4	Saya tahu bagaimana mempelajari sesuatu.					
5	Saya senang belajar.					
6	Saya membutuhkan waktu beberapa saat untuk memulai dengan rencana-rencana baru.					
7	Saya berharap seseorang memberitahu setiap saat mengenai apa yang harus saya lakukan dalam belajar.					
8	Saya tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain.					
9	Saya tahu kemana saya pergi untuk memperoleh informasi yang saya perlukan.					
10	Saya beranggapan bahwa mempelajari sesuatu secara mandiri adalah lebih baik.					
11	Walaupun saya mempunyai gagasan yang cemerlang, saya sering tidak dapat mewujudkannya.					
12	Kesulitan mempelajari sesuatu bukan merupakan halangan bagi saya.					
13	Saya tahu, apakah saya telah belajar dengan baik atau tidak.					
14	Begitu banyak hal yang ingin saya pelajari sehingga saya berharap bahwa satu hari adalah lebih dari 24 jam.					
15	Jika saya telah memutuskan untuk belajar sesuatu, maka saya menyempatkan waktu meskipun sangat sibuk.					
16	Memahami apa yang saya pelajari merupakan suatu masalah bagi saya.					
17	Saya tahu kapan saya perlu belajar lebih banyak.					
18	Dalam belajar saya tidak akan mengganggu meskipun masih ada hal-hal yang kurang jelas.					
19	Perpustakaan merupakan tempat yang membosankan.					

20	Saya mampu mempelajari sendiri semua hal.					
21	Mencari jawaban dari suatu pertanyaan adalah hal yang menyenangkan bagi saya.					
22	Saya memiliki keingintahuan yang besar dalam banyak hal.					
23	Saya merasa puas bila saya telah menyelesaikan masa tugas belajar saya.					
24	Saya tidak tertarik untuk belajar seperti orang lain senang belajar.					
25	Saya memiliki keahlian dasar, dalam memahami bacaan.					
26	Saya senang mencoba hal-hal baru walaupun tidak yakin bagaimana hasilnya.					
27	Saya pandai dalam memikirkan cara-cara yang unik dalam mengerjakan sesuatu.					
28	Saya lebih baik daripada orang lain dalam mencoba mencari jalan keluar.					
29	Saya menganggap masalah sebagai tantangan, bukan sebagai penghalang.					
30	Besar keinginan saya untuk melakukan apa yang saya pikirkan.					
31	Saya puas dengan cara saya menelusuri masalah.					
32	Saya senang menjadi pemimpin dalam kelompok belajar.					
33	Saya senang mendiskusikan ide-ide.					
34	Saya senang situasi belajar yang memberikan tantangan.					
35	Saya memiliki hasrat yang kuat untuk mempelajari hal-hal yang baru.					
36	Makin banyak yang saya pelajari, makin menarik dunia ini bagi saya.					
37	Lebih baik tetap mengikuti metode belajar yang telah saya ketahui, daripada mencoba cara-cara baru.					
38	Saya ingin belajar lebih banyak lagi sehingga dapat terus mengembangkan diri.					
39	Saya sendirilah yang bertanggung jawab atas keberhasilan belajar saya, bukan orang lain.					
40	Saya belajar yang baik adalah penting bagi saya.					
41	Bagi saya tidak ada istilah terlalu tua untuk mempelajari hal-hal yang baru.					
42	Setiap tahun saya belajar sendiri sesuatu yang baru.					

43	Belajar tidak membawa perubahan dalam kehidupan saya.					
44	Saya adalah peserta didik yang efektif, baik dikelompok belajar maupun dalam belajar sendiri.					
45	Orang-orang yang senang belajar akan menjadi pemimpin.					

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu meringkas beberapa permasalahan belajar menjadi satu permasalahan belajar yang terpenting.					
2	Saat berada dalam kesulitan dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu menemukan pokok permasalahan terbesar dari masalah belajar tersebut.					
3	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mudah memahami mata pelajaran ekonomi dengan baik.					
4	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu memilah-milah permasalahan apa saja yang saya hadapi.					
5	Saya mengaitkan suatu hal dengan hal lain yang menurut saya penting untuk menyelesaikan suatu kesulitan.					
6	Menurut saya pembelajaran secara <i>online</i> sangatlah membosankan.					
7	Saat menerima informasi yang belum jelas kebenarannya, saya berusaha mencari kebenaran informasi tersebut.					
8	Saat mendapat kesulitan dalam pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu menemukan penyebabnya.					
9	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> melatih saya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.					
10	Saat mendapat kesulitan dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu menganalisa akibat yang mungkin akan terjadi.					
11	Setelah menemukan solusi permasalahan, saya mengecek lagi ketepatan jawaban tersebut.					

12	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> melatih saya menjawab pertanyaan dengan seoptimal mungkin.					
13	Bila menemukan beberapa hal dari pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu menentukan hal mana yang sama dan hal mana yang berbeda.					
14	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu memilih dengan tepat jika dihadapkan dengan beberapa pilihan.					
15	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu membicarakan berbagai kesulitan dengan teman untuk mendapatkan jawaban yang tepat.					
16	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu membicarakan berbagai kesulitan dengan guru untuk mendapatkan jawaban yang tepat					
17	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu memahami materi yang ada pada mata pelajaran ekonomi.					
18	Saya tidak malu bertanya dengan orang lain jika tidak tahu jawaban dari sebuah pertanyaan.					
19	Saat bekerja kelompok, saya menghargai pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya.					
20	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu membayangkan kemungkinan yang bakal terjadi sebelum hal tersebut benar-benar terjadi.					
21	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu membedakan antara fakta (kenyataan) dengan opini (pendapat).					
22	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu menyebutkan beberapa hal yang termasuk fakta pada materi pelajaran ekonomi.					
23	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu menyebutkan beberapa hal yang termasuk opini pada materi pelajaran ekonomi.					
24	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya beranggapan bahwa setiap jawaban harus mempunyai dasar atau alasan.					

25	Jika saya ragu dengan jawaban seseorang maka saya akan mengecek kebenarannya terlebih dahulu dengan buku referensi.					
26	Jika diminta bukti tentang jawaban saya, maka saya akan menunjukkannya.					
27	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , melatih saya untuk mendiskusikan pendapat yang berbeda dari teman kelompok agar mendapatkan jawaban yang tepat.					
28	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya mampu membuat kesimpulan sendiri dari materi yang telah dipelajari dengan tepat.					
29	Saya mengandalkan teman dalam mencari ide untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dalam materi ekonomi.					
30	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya merasa kesulitan untuk memahami materi pelajaran ekonomi.					

MOTIVASI BELAJAR

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP	STP
1	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , setiap ada tugas ekonomi saya langsung mengerjakannya (tidak menunda-nunda).					
2	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya tetap mengerjakan tugas dengan baik meskipun tugas yang diberikan guru cukup banyak.					
3	Saya tidak pernah merasa terbebani dalam mengerjakan tugas-tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.					
4	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya lebih mengutamakan untuk mengerjakan tugas ekonomi daripada bermain dengan teman.					
5	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya selalu mengerjakan tugas ekonomi dengan cermat sehingga semuanya benar-benar terselesaikan.					
6	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan soal ulangan ekonomi yang tergolong sulit.					
7	Ketika nilai ulangan ekonomi turun, saya berusaha untuk memperbaikinya dengan lebih giat lagi dalam belajar hingga nilai saya menjadi baik.					
8	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , selain buku paket/LKS yang disediakan oleh sekolah, saya					

	juga berusaha mencari literatur tambahan ketika mengalami kesulitan.					
9	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas ekonomi, saya berusaha bertanya kepada teman yang lebih mengerti hingga benar-benar memahami.					
10	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi.					
11	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya sangat tertarik untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang materi-materi ekonomi yang disampaikan oleh guru.					
12	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya aktif bertanya kepada guru, ketika belum paham tentang materi ekonomi yang di sampaikan.					
13	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya tetap rajin dalam belajar ekonomi, walaupun tidak ada ulangan ekonomi esok harinya.					
14	Saya senang mencari dan mengerjakan soal latihan yang ada di dalam buku paket/LKS ekonomi, meskipun belum diperintah oleh guru.					
15	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya merasa tertantang untuk mempelajari materi ekonomi.					
16	Saya sering mengadakan belajar kelompok untuk mendiskusikan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru secara <i>online</i> .					
17	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya akan mengerjakan kuis dari guru dengan sendiri tanpa terpengaruh oleh jawaban teman.					
18	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya memiliki keinginan untuk mencoba hal baru dalam belajar.					
19	Saya merasa cepat bosan dengan pembelajaran secara <i>online</i> pada mata pelajaran ekonomi.					
20	Dengan pembelajaran secara <i>online</i> , saya menulis materi-materi penting yang disampaikan oleh guru.					

Lampiran 8

TABULASI ANGKET PENELITIAN

A. Kemandirian Belajar

RES	KEMANDIRIAN BELAJAR																						
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23
R-1	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4
R-2	4	4	4	2	3	4	5	2	5	1	1	1	5	2	4	3	2	2	5	3	3	1	5
R-3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
R-4	2	2	5	5	3	4	3	2	1	1	3	1	5	1	5	1	4	5	2	1	1	4	2
R-5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	2	4	4	4	4	2	2	4
R-6	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	2	5	5	3	4	2	5
R-7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-8	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4
R-9	5	5	5	4	3	5	3	5	1	5	5	5	3	4	4	1	5	5	5	3	1	4	3
R-10	4	4	3	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	3
R-11	2	2	2	2	5	5	3	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	5	2	4
R-13	4	2	5	4	2	4	4	4	3	2	2	5	3	5	2	3	5	3	4	4	3	2	2
R-14	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4
R-15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
R-16	2	4	2	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4
R-17	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4

R-18	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5
R-19	3	4	2	1	2	5	3	1	3	2	4	5	3	1	3	4	2	3	3	4	4	2	2
R-20	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3
R-21	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4
R-22	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	4
R-23	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	2	4	5	2	4	4	5	5	2	4
R-24	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	5	4	3
R-25	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	5	2	4	4	4	5	2	4
R-26	3	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	5	2	2	5	5	5	3	4	5	4	3
R-27	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
R-28	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
R-29	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	5	2	5	2	1	5	4	5	4	5	5	3	4
R-30	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	5
R-31	5	5	5	1	5	5	4	5	4	4	4	2	5	2	4	4	4	1	5	5	4	4	4
R-32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
R-33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
R-34	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	3	5	5	3	5
R-35	4	2	4	2	5	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4
R-36	4	4	4	2	3	5	4	3	5	3	3	2	5	2	3	2	4	4	5	4	2	3	5
R-37	4	4	4	4	3	3	3	3	5	1	2	5	4	5	4	5	5	4	2	5	5	5	3
R-38	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	5	2	4	4	5	5	2	5
R-39	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-40	5	1	4	2	2	5	2	2	5	1	5	3	5	1	4	1	2	3	4	5	1	4	2
R-41	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	1	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	1	5

R-42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R-43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-44	3	3	3	4	3	2	1	1	2	3	5	2	2	4	2	3	1	5	2	4	3	1	5
R-45	4	4	5	1	3	4	1	1	3	5	1	4	3	1	4	4	2	4	1	4	4	2	3
R-46	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
R-47	4	4	2	4	5	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2
R-48	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4
R-49	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4
R-50	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4
R-51	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4
R-52	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-53	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-54	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	3	2	4	4	5	4	4	5	4	3	3
R-55	4	1	4	5	5	2	5	4	3	4	5	5	3	2	4	5	3	3	2	5	5	1	5
R-56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	5	4	2	2	4	5	4	2
R-57	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5
R-58	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5
R-59	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-60	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3
R-61	2	2	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
R-62	4	4	4	4	4	3	2	4	5	5	5	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4
R-63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-64	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4

RES	KEMANDIRIAN BELAJAR																					xTotal	
	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40	x41	x42	x43	x44		x45
R-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	194
R-2	1	1	1	1	4	5	4	4	2	5	2	4	4	4	5	1	5	2	5	4	2	5	142
R-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	183
R-4	1	1	1	2	3	5	5	5	5	2	2	2	5	1	4	3	5	1	3	5	5	2	131
R-5	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	161
R-6	4	5	5	4	4	3	3	5	3	3	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	3	3	182
R-7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178
R-8	4	5	3	4	5	5	3	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	5	182
R-9	4	2	1	3	4	4	4	2	5	5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	2	5	5	174
R-10	3	4	3	5	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	167
R-11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	2	4	4	4	157
R-12	4	5	2	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	2	5	2	4	1	2	4	4	2	163
R-13	5	2	5	4	4	2	2	4	4	5	2	4	4	5	2	4	3	3	5	4	4	5	159
R-14	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	166
R-15	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	171
R-16	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	160
R-17	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	175
R-18	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	202
R-19	3	4	5	5	4	1	3	4	2	5	2	1	2	4	3	4	3	2	3	4	2	5	137
R-20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	176
R-21	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162
R-22	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	175

R-23	2	4	2	5	4	4	2	2	4	4	4	2	4	5	4	5	5	2	5	2	4	4	175
R-24	4	4	2	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	188
R-25	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	159
R-26	5	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	1	3	4	5	3	5	3	3	3	4	173
R-27	4	5	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	5	2	4	173
R-28	4	5	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	178
R-29	3	5	2	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	179
R-30	4	3	1	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	1	1	5	4	4	167
R-31	4	5	2	4	4	4	5	1	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	1	2	4	172
R-32	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	215
R-33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	175
R-34	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	2	3	4	4	5	177
R-35	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	159
R-36	3	4	2	4	4	5	4	3	4	3	4	1	2	5	4	4	4	4	2	3	4	3	157
R-37	4	2	3	5	2	2	3	5	2	4	2	4	1	4	5	4	4	5	5	5	2	4	165
R-38	2	5	2	5	5	2	2	5	2	2	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	2	2	177
R-39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181
R-40	5	1	3	5	1	5	2	5	2	4	3	5	1	5	4	5	5	3	1	5	2	4	145
R-41	5	4	4	4	5	4	5	4	5	1	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	1	190
R-42	1	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	161
R-43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	183
R-44	3	2	2	1	3	1	1	4	5	2	5	4	4	1	1	5	5	1	3	4	5	2	128
R-45	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	1	3	4	2	2	5	3	2	3	4	132
R-46	5	4	3	5	4	4	5	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	172

R-47	2	5	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	142
R-48	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	183
R-49	4	4	2	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	3	5	187
R-50	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	165
R-51	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	172
R-52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177
R-53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	182
R-54	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	173
R-55	4	5	4	5	3	4	2	2	2	2	3	4	5	1	5	5	5	3	5	2	2	2	160
R-56	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	169
R-57	5	5	2	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	204
R-58	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	216
R-59	2	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	4	180
R-60	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	153
R-61	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	102
R-62	4	4	1	5	4	1	4	4	2	4	5	4	3	2	4	4	5	4	4	4	2	4	163
R-63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
R-64	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	176

R-21	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4
R-22	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
R-23	5	5	4	4	5	4	5	2	5	4	2	4	2	5	5
R-24	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
R-25	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2
R-26	5	4	4	3	4	1	1	3	1	2	5	4	4	3	4
R-27	4	4	3	4	4	5	2	4	4	2	5	2	4	4	5
R-28	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3
R-29	4	4	4	5	5	4	3	2	2	3	4	3	3	4	5
R-30	4	4	5	5	4	4	5	1	5	2	4	4	4	5	5
R-31	4	5	4	1	5	4	4	5	4	1	5	4	1	5	5
R-32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
R-33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-34	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	2	4	4	5
R-35	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
R-36	4	5	4	1	5	4	3	2	1	2	3	5	3	3	2
R-37	3	4	2	4	3	4	3	2	2	1	5	3	5	1	4
R-38	4	2	4	5	2	1	4	2	2	1	4	5	4	5	4
R-39	5	1	4	3	4	2	4	5	5	5	5	2	4	2	4
R-40	2	5	1	5	4	1	2	5	2	5	4	5	2	5	2
R-41	5	4	1	5	4	1	5	5	1	1	5	5	2	1	5
R-42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
R-43	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-44	4	4	2	1	4	3	5	2	3	2	2	3	3	3	2

R-45	2	4	2	2	2	4	3	1	4	3	2	3	1	2	5
R-46	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
R-47	2	2	2	4	5	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2
R-48	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4
R-49	4	5	2	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5
R-50	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
R-51	5	5	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4
R-52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
R-53	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-54	4	3	5	4	5	3	4	3	3	3	5	4	3	4	4
R-55	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	5	3
R-56	4	2	5	5	5	4	5	2	4	2	4	4	2	2	3
R-57	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
R-58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-59	4	4	5	4	4	4	5	5	2	2	5	4	4	5	4
R-60	4	4	4	5	5	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4
R-61	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2
R-62	4	4	4	5	5	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4
R-63	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	2
R-64	3	5	4	4	4	5	4	3	2	3	4	4	4	5	3

RES	KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS															ZTotal
	z16	z17	z18	z19	z20	z21	z22	z23	z24	z25	z26	z27	z28	z29	z30	
R-1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	120
R-2	5	3	4	4	2	5	5	4	3	1	2	5	5	5	5	111
R-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	122
R-4	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	3	5	1	1	3	79
R-5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	113
R-6	1	3	4	2	4	1	3	3	1	3	5	3	2	2	1	80
R-7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
R-8	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	115
R-9	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	2	2	4	106
R-10	4	5	3	5	4	4	3	3	5	5	4	5	3	3	4	117
R-11	5	2	5	2	2	2	5	2	5	2	5	2	2	2	5	96
R-12	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	104
R-13	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	5	5	2	2	4	119
R-14	4	4	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	115
R-15	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	110
R-16	5	4	2	5	4	2	2	4	5	4	5	5	4	4	5	111
R-17	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	118
R-18	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	122
R-19	5	1	2	3	1	2	5	1	3	2	3	4	2	2	5	78
R-20	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	101
R-21	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	100
R-22	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	129

R-23	4	5	5	5	4	2	2	3	4	5	5	5	2	2	4	118
R-24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	119
R-25	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	106
R-26	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	108
R-27	4	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	109
R-28	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
R-29	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	119
R-30	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	127
R-31	5	5	4	5	5	2	5	4	5	4	1	4	5	5	5	121
R-32	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	144
R-33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
R-34	5	5	4	5	4	4	4	2	5	4	5	5	4	4	5	129
R-35	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	109
R-36	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	105
R-37	3	2	5	2	1	3	5	3	4	5	2	5	4	4	3	97
R-38	2	5	1	5	5	2	4	5	5	5	5	5	2	2	2	104
R-39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
R-40	5	3	1	5	2	1	4	3	2	5	2	5	4	4	5	101
R-41	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	117
R-42	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	112
R-43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
R-44	2	2	1	4	5	4	3	3	1	3	4	1	4	4	2	86
R-45	4	3	1	2	3	4	1	5	1	1	4	3	3	3	4	82
R-46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	126

R-47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	99
R-48	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	131
R-49	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	120
R-50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
R-51	2	4	2	4	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4	2	116
R-52	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	116
R-53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144
R-54	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	2	2	4	116
R-55	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	117
R-56	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	107
R-57	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	136
R-58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
R-59	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
R-60	4	4	2	5	2	3	2	4	5	4	4	4	2	2	4	103
R-61	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	75
R-62	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	3	4	121
R-63	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	111
R-64	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	120

C. Motivasi Belajar

RES	MOTIVASI BELAJAR																				yTotal
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	
R-1	4	4	4	5	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	71
R-2	5	5	4	5	5	5	3	4	4	2	5	5	4	3	1	2	5	5	1	1	74
R-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	81
R-4	3	1	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	3	5	1	2	4	49
R-5	4	2	2	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	73
R-6	1	3	4	5	2	1	3	4	2	4	1	3	3	1	3	5	3	2	3	2	55
R-7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-8	4	2	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	2	74
R-9	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	2	5	4	75
R-10	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	5	5	4	5	3	3	3	78
R-11	2	5	5	5	5	5	2	5	2	2	2	5	2	5	2	5	2	2	5	2	70
R-12	4	2	4	5	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	65
R-13	4	4	5	2	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	5	5	2	5	1	80
R-14	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	2	1	74
R-15	4	4	5	5	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	80
R-16	2	4	5	5	4	5	4	2	5	4	2	2	4	5	4	5	5	4	4	4	79
R-17	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	84
R-18	4	4	5	2	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	78
R-19	2	2	2	3	4	5	1	2	3	1	2	5	1	3	2	3	4	2	5	1	53
R-20	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	67

R-21	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	71
R-22	4	5	4	5	4	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	85
R-23	2	2	5	5	5	4	5	5	5	4	2	2	3	4	5	5	5	2	2	5	77
R-24	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	78
R-25	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	70
R-26	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	1	1	74
R-27	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	73
R-28	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
R-29	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	2	79
R-30	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	2	2	83
R-31	5	4	4	5	1	2	4	4	5	1	5	4	5	4	1	4	4	2	5	4	73
R-32	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	91
R-33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77
R-34	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	2	5	2	4	4	3	74
R-35	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	70
R-36	2	4	5	4	3	4	3	4	1	2	2	5	4	4	2	4	4	4	4	2	67
R-37	1	2	2	3	5	2	4	2	4	5	1	4	5	4	3	4	5	1	3	5	65
R-38	5	5	2	2	5	2	2	5	4	2	5	5	5	5	2	5	2	2	2	4	71
R-39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-40	1	1	5	2	5	2	4	3	5	2	1	5	4	5	1	5	3	2	4	1	61
R-41	5	5	4	5	4	5	1	4	5	4	5	4	5	4	2	5	4	2	4	5	82
R-42	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	68
R-43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	85
R-44	4	3	1	1	4	5	2	5	4	4	4	1	1	5	1	5	1	1	5	3	60

R-45	1	2	3	4	2	3	4	2	2	5	1	3	4	2	2	2	5	3	4	3	57
R-46	4	4	4	5	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	63
R-47	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	66
R-48	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	79
R-49	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	2	4	5	85
R-50	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	68
R-51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	5	77
R-52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-54	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	2	4	4	79
R-55	5	3	4	2	2	2	2	3	4	2	5	1	5	5	2	5	3	2	2	5	64
R-56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	70
R-57	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	4	2	4	5	86
R-58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	91
R-59	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	1	4	4	79
R-60	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	68
R-61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	44
R-62	3	4	1	4	4	2	4	5	4	2	3	2	4	4	4	5	4	4	3	4	70
R-63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-64	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	5	3	5	5	2	3	78

Total Variabel

Kemandirian Belajar (X)	Kemampuan Berpikir Kritis (Z)	Motivasi Belajar (Y)
194	120	71
142	111	74
183	122	81
131	79	49
161	113	73
182	80	55
178	120	80
182	115	74
174	106	75
167	117	78
157	96	70
163	104	65
159	119	80
166	115	74
177	110	80
160	111	79
175	118	84
202	122	78
137	78	53
176	101	67
162	100	71
175	129	85
175	118	77
188	119	78
159	106	70
173	108	74
173	109	73
178	120	77
179	119	79
167	127	83
172	121	73
215	144	91
175	120	77
177	129	74
159	109	70
157	105	67

165	97	65
177	104	71
181	115	80
145	101	61
190	117	82
161	112	68
183	122	85
128	86	60
132	82	57
172	126	63
142	99	66
183	131	79
187	120	85
165	123	68
172	116	77
177	116	80
182	144	80
173	116	79
160	117	64
169	107	70
204	136	86
216	149	91
180	123	79
153	103	68
102	75	44
163	121	70
180	111	80
176	120	78

Lampiran 9

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

A. Variabel Motivasi Belajar

Analisis statistik variabel motivasi belajar (Y)

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
MB (Y)	64	44	91	73,36	9,407
Valid N (<i>listwise</i>)	64				

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Perhitungan penentuan kriteria deskriptif variabel motivasi belajar :

Jumlah pertanyaan : 20 butir soal

Jumlah skor maksimal : nilai tertinggi \times jumlah pertanyaan

$$(5 \times 20) = 100$$

Jumlah skor minimal : nilai terendah \times jumlah pertanyaan

$$(1 \times 20) = 20$$

Rentang : $100 - 20 = 80$

Interval : $80/5 = 16$

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Mean
1.	76,8 – 91	30	46,8%	Sangat Baik	73,36
2.	62,5 – 76,7	27	42,2%	Baik	
3.	48,2 – 62,4	6	9,4%	Cukup Baik	
4.	33,9 – 48,1	1	1,6%	Tidak Baik	
5.	20 – 33,8	-	-	Sangat Tidak Baik	
Jumlah		64	100%		
Kriteria					Baik

B. Variabel Kemandirian Belajar

Analisis statistik variabel kemandirian belajar (X)

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
KB (X)	64	102	216	169,81	19,532
Valid N (<i>listwise</i>)	64				

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Perhitungan penentuan kriteria deskriptif variabel kemandirian belajar :

Jumlah pertanyaan : 45 butir soal

Jumlah skor maksimal : nilai tertinggi \times jumlah pertanyaan

$$(5 \times 45) = 225$$

Jumlah skor minimal : nilai terendah \times jumlah pertanyaan

$$(1 \times 45) = 45$$

Rentang : $225 - 45 = 180$

Interval : $180/5 = 36$

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Mean
1.	181,8 – 216	14	21,9%	Sangat Baik	169,81
2.	147,5 – 181,7	42	65,6%	Baik	
3.	113,2 – 147,4	7	10,9%	Cukup Baik	
4.	78,9 – 113,1	1	1,6%	Tidak Baik	
5.	45 – 78,8	-	-	Sangat Tidak Baik	
Jumlah		64	100%		
Kriteria					Baik

C. Kemampuan Berpikir Kritis

Analisis statistik variabel kemampuan berpikir kritis (Z)

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
KBK (Z)	64	75	149	112,95	15,118
Valid N (<i>listwise</i>)	64				

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Perhitungan penentuan kriteria deskriptif variabel kemampuan berpikir kritis :

Jumlah pertanyaan : 30 butir soal

Jumlah skor maksimal : nilai tertinggi \times jumlah pertanyaan
 $(5 \times 30) = 150$

Jumlah skor minimal : nilai terendah \times jumlah pertanyaan
 $(1 \times 30) = 30$

Rentang : $150 - 30 = 120$

Interval : $120/5 = 24$

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Mean
1.	125,2 – 149	9	14,1%	Sangat Baik	112,95
2.	101,3 – 125,1	43	67,1%	Baik	
3.	77,4 – 101,2	11	17,2%	Cukup Baik	
4.	53,5 – 77,3	1	1,6%	Tidak Baik	
5.	30 – 53,4	-	-	Sangat Tidak Baik	
Jumlah		64	100%		
Kriteria					Baik

Lampiran 10

HASIL UJI PRASYARAT REGRESI

Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*) dengan Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Endogen

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		64
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	7.82120631
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.104
	<i>Positive</i>	.104
	<i>Negative</i>	-.063
<i>Test Statistic</i>		.104
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.085 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*) dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Endogen

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		64
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5.85220552
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.102
	<i>Positive</i>	.095
	<i>Negative</i>	-.102
<i>Test Statistic</i>		.102
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.093 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Uji Linearitas Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
KBK * KB	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	10768.693	37	291.046	2.085	.027
		<i>Linearity</i>	8468.559	1	8468.559	60.654	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	2300.133	36	63.893	.458	.985
	<i>Within Groups</i>		3630.167	26	139.622		
	Total		14398.859	63			

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
KBK * MB	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	12184.431	28	435.158	6.878	.000
		<i>Linearity</i>	10079.617	1	10079.617	159.313	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	2104.814	27	77.956	1.232	.278
	<i>Within Groups</i>		2214.429	35	63.269		
	Total		14398.859	63			

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Hasil Uji Linearitas Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
MB * KB	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	4650.068	37	125.678	3.534	.001
		<i>Linearity</i>	3417.091	1	3417.091	96.083	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	1232.977	36	34.249	.963	.549
	<i>Within Groups</i>		924.667	26	35.564		
	Total		5574.734	63			

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Lampiran 11

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Multikolonieritas Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Endogen

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>	3.001	8.907			
	KB	.224	.082	.289	.387	2.584
	MB	.981	.171	.610	.387	2.584

a. *Dependent Variable: KBK*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Hasil Uji Multikolonieritas Motivasi Belajar sebagai Variabel Endogen

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>	9.329	6.504			
	KB	.377	.038	.783	1.000	1.000

a. *Dependent Variable: MB*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Uji Heterokedastisitas Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Endogen

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	5.053	5.457		.926	.358
	KB	.133	.050	.509	2.642	.010
	MB	-.298	.105	-.547	-2.839	.006

a. *Dependent Variable: ABS_RES1*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Uji Heterokedastisitas Motivasi Belajar sebagai Variabel Endogen

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	7.087	4.482		1.581	.119
	KB	-.017	.026	-.082	-.650	.518

a. *Dependent Variable: ABS_RES2*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji T Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	9.329	6.504		1.434	.156
	KB	.377	.038	.783	9.909	.000

a. *Dependent Variable: MB*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Uji T Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	3.001	8.907		.337	.737
	MB	.981	.171	.610	5.733	.000

a. *Dependent Variable: KBK*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Uji T Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	3.001	8.907		.337	.737
	KB	.224	.082	.289	2.714	.009

a. *Dependent Variable: KBK*

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Ringkasan Estimasi Koefisien Jalur Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Hubungan Kausal antar Variabel	Koefisien Jalur	Standar Error	Nilai t_{hitung}	Hasil Uji
X \longrightarrow Y	0,783	0,038	9,909	Sig
Y \longrightarrow Z	0,610	0,171	5,733	Sig

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Ringkasan Hasil Pengujian

No	Uraian Pengujian	Statistik Hitung	Statistik Tabel	Keputusan	Keterangan
1	X \longrightarrow Y $H_{01}: P_1 = 0$ $H_{a1}: P_1 \neq 0$	t = 9,909	t = 1,9996	H_{01} ditolak	X berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y
2	Y \longrightarrow Z $H_{02}: P_2 = 0$ $H_{a2}: P_2 \neq 0$	t = 5,733	t = 1,9996	H_{02} ditolak	Y secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Z
3	X \longrightarrow Z $H_{03}: P_3 = 0$ $H_{a3}: P_3 \neq 0$	t = 2,714	t = 1,9996	H_{03} ditolak	X secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Z

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Lampiran 12

ANALISIS JALUR

Ringkasan Estimasi Koefisien Jalur

Hubungan Kausal antar Variabel	Koefisien Jalur	Standar Error	Nilai t_{hitung}	Hasil Uji
X → Y	0,783	0,038	9,909	Sig
Y → Z	0,610	0,171	5,733	Sig
X → Z	0,289	0,082	2,714	Sig

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Persamaan Model Struktur Estimasi

Model Struktural	Persamaan Struktural Estimasi
$Y = P_1X + \varepsilon_1$	$Y = 0,783X + \varepsilon_1$
$Z = P_3X + P_2Y + \varepsilon_2$	$Z = 0,289X + 0,610Y + \varepsilon_2$

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020

Dekomposisi Pengaruh Kemandirian Belajar (X) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Z) dengan Motivasi Belajar (Y)

Variabel Eksogen	Jenis Pengaruh	Koefisien Jalur/ Pengaruh	Hasil Pengujian
(1)	(2)	(3)	(4)
Kemandirian Belajar (X)	Langsung	0,289	Signifikan (pengujian ke-3)
	Tidak Langsung (dengan motivasi belajar/Y)	0,478	Signifikan (pengujian ke-1 dan ke-2)
	Total	0,767	
Motivasi Belajar (Y)	Langsung	0,610	Signifikan (pengujian ke-2)
	Total	0,610	

Sumber : Data primer, diolah tahun 2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
 Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1471/UN37.1.7/LT/2020 28 Januari 2020
 Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kragan
 Pandangan Kulon, Kec. Kragan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. 59273

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Serdyah Muktiningsih
 NIM : 7101416077
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Topik observasi : Pengaruh kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Dengan Kemandirian Belajar (Sebagai Variabel Intervening) pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui E-LEARNING.

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 30 Januari 2020 s.d 30 Januari 2021

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FE;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 957 609 852 6

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-30 8:05:22)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KRAGAN**

Jalan Raya Pandangan, Kragan, Rembang Kode Pos 59273 Telepon 0356-412809
Faksimile 0356-412809 Surat Elektronik

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 002 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kragan Kabupaten Rembang menerangkan bahwa :

Nama : Serdyah Muktiningsih
NIM : 7101416077
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020

Pada tanggal 30 Januari 2020 telah mengadakan observasi di sekolah kami dengan judul **"Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Dengan Kemandirian Belajar (Sebagai Variabel Intervening) pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui E-LEARNING"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kragan, 03 Agustus 2020

Kepala Sekolah



Juharotik, M. Pd.

Disdipbina/Go.IV/a

NIP.19750927 199903 2 005